

LAPORAN KEUANGAN 31 MARET 2017

BELUM DI AUDIT

DENGAN PERBANDINGAN

31 DESEMBER 2016

DI AUDIT

BUKAKA



BUKAKA INDUSTRIAL ESTATE

Jl. Raya Bekasi Cibinong Km 19.5 - Cileungsi Bogor - 16820 - Indonesia

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

**TENTANG TANGGUNGJAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
TANGGAL 31 MARET 2017 (Belum diaudit) DAN 31 DESEMBER 2016 (Audit)
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2017 DAN 31 MARET 2016**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1 Nama : Irsal Kamarudin
Alamat Kantor : Jl. Raya Narogong - Bekasi KM 19.5
RT.03 RW.02 Limusnunggal, Cileungsi
Bogor, Jawa Barat 16820
Alamat Domisili sesuai KTP atau Identitas lain : Jl. Kenanga II No. 149 Jakasampurna
Bekasi Barat
Nomor Telepon : 021- 8231770
Jabatan : Direktur Utama

2 Nama : A. Afifuddin Suhaeli
Alamat Kantor : Jl. Raya Narogong - Bekasi KM 19.5
RT.03 RW.02 Limusnunggal, Cileungsi
Bogor, Jawa Barat 16820
Alamat Domisili sesuai KTP atau Identitas lain : Jln H. Muhyin No. 1 Jaticepaka
Pondok Gede RT.06/06- Bekasi
Nomor Telepon : 021- 8231770
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa

1. Bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan
2. Laporan Keuangan telah disusun dan disajikan sesuai prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material
4. Bertanggungjawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan

Jakarta, 15 April 2017

Direktur Utama

Direktur

Irsal Kamarudin

A.Afifuddin Suhaeli



BUKAKA TEKNIK UTAMA

DAFTAR ISI

		Halaman
Judul (Cover)	1
Surat Pernyataan Direksi	2
Daftar Isi	3
Laporan Posisi Keuangan	4 - 5
Laporan Laba Rugi Komprehensif	6
Laporan Perubahan Modal	7
Laporan Arus kas	8
Catatan atas Laporan Keuangan	9-95

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Per 31 Maret 2017 (belum diaudit) dan 31 Desember 2016 (diaudit)

(disajikan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

ASET		31 Maret 2017	31 Desember 2016
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	<i>Catatan 2f,5</i>	159.009.877	297.859.154
Deposito yang dibatasi penggunaannya	<i>Catatan 2i,6</i>	455.073	566.326
Piutang Usaha-bersih	<i>Catatan 2g,7</i>	383.399.770	314.406.499
Pihak yang berelasi - bersih	<i>Catatan 2g,7</i>	5.748.120	3.541.928
Piutang Retensi - bersih	<i>Catatan 2l,8</i>	6.655.687	5.969.951
Tagihan bruto pemberi kerja atas Kontrak konstruksi	<i>Catatan 2m,9</i>	14.733.086	20.501.266
Piutang lain-lain-bersih	<i>Catatan 2g, 10</i>	14.353.546	6.555.710
Persediaan-bersih	<i>Catatan 2n,11</i>	543.043.496	529.004.426
Uang Muka	<i>Catatan 12</i>	193.912.473	107.507.796
Pajak dibayar dimuka		3.352.356	1.754.620
JUMLAH ASET LANCAR		1.324.663.484	1.287.667.676
ASET TIDAK LANCAR			
Penyertaan pada entitas anak	<i>Catatan 2t,13</i>	114.813.807	94.313.260
Piutang lain kepada pihak yang berelasi	<i>Catatan 2k,31</i>	6.874.834	7.222.226
Pinjaman direksi dan karyawan	<i>Catatan 2k,31</i>	2.859.656	4.284.496
Pajak tangguhan - bersih		31.346.563	31.408.743
Aset tetap-setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 322,695,282 Maret 2017 dan Rp 269,365,206 Desember 2016	<i>Catatan 2q,15</i>	822.852.682	825.383.152
Aset lain-lain	<i>Catatan 16</i>	9.886.702	10.173.185
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		988.634.244	972.785.062
JUMLAH ASET		2.313.297.728	2.260.452.738

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Maret 2017 (belum diaudit) dan 31 Desember 2016 (diaudit)
(disajikan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

LIABILITAS		31 Maret 2017	31 Desember 2016
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang Bank	<i>Catatan 22</i>	366.618.271	407.961.208
Utang Usaha	<i>Catatan 17</i>	139.366.928	134.407.162
Utang lain-lain	<i>Catatan 18</i>	4.453.533	4.071.489
Utang Pajak		34.958.576	26.441.485
Uang muka pelanggan	<i>Catatan 2u,19</i>	209.831.941	208.758.500
Beban masih harus dibayar	<i>Catatan 20</i>	100.102.616	66.174.331
Utang Bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan lembaga keuangan	<i>Catatan 22</i>	40.426.873	23.350.204
Sewa Pembiayaan	<i>Catatan 21</i>	10.956.761	12.837.680
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		906.715.499	884.002.059
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang kepada pihak yang berelasi	<i>Catatan 30</i>	1.126.438	8.127.805
Utang jangka panjang-setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo kurang dari satu tahun :			
Pinjaman Bank	<i>Catatan 22</i>	11.458.086	11.458.086
Sewa Pembiayaan	<i>Catatan 21</i>	28.976.350	26.388.184
kewajiban imbalan kerja	<i>Catatan 2x,23</i>	97.072.785	101.514.927
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		138.633.659	147.489.002
JUMLAH LIABILITAS		1.045.349.158	1.031.491.061
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp. 338 per saham			
Modal dasar 4.000.000.000 saham tahun 2017 dan 4.000.000.000 saham tahun 2016, modal ditempatkan dan disetor penuh 2.640.452.000 saham tahun 2017 dan 2.640.452.000 saham tahun 2016	<i>Catatan</i>	892.472.776	892.472.776
Agio saham	<i>Catatan</i>	689.146	689.146
Pendapatan Komprehensif lainnya	<i>Catatan</i>	(20.586.732)	(20.586.732)
Transaksi kepentingan non pengendali	<i>Catatan</i>	165.010	165.010
Tambahan Modal disetor lainnya	<i>Catatan</i>	1.521.454	1.521.454
Saldo laba (defisit)		-	-
belum ditentukan penggunaannya		383.703.783	344.721.307
Ditentukan penggunaannya		-	-
Jumlah		1.257.965.437	1.218.982.961
Kepentingan Non Pengendali		9.983.133	9.978.716
JUMLAH EKUITAS		1.267.948.570	1.228.961.677
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2.313.297.728	2.260.452.738

Direktur,
SE & O



Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisah dari Laporan Keuangan secara Keseluruhan

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk

LAPORAN LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Untuk tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2017 (belum diaudit) dan 31 Maret 2016 (diaudit)

(disajikan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

			31 Maret 2017	31 Maret 2016
PENDAPATAN KONTRAK KONSTRUKSI DAN KONTRAK NON KONSTRUKSI	<i>Catatan 2v, 27</i>	100,00%	387.643.424	266.995.090
BEBAN KONTRAK KONSTRUKSI DAN KONTRAK NON KONSTRUKSI	<i>Catatan 2v,27</i>	78,24%	319.255.757	209.218.968
LABA KOTOR		17,64%	68.387.667	57.776.122
PENDAPATAN (BEBAN) USAHA LAINNYA				
(Beban) Penjualan	<i>Catatan 28</i>	-0,21%	(812.661)	(1.618.258)
(Beban) Umum dan Administrasi	<i>Catatan 29</i>	-6,30%	(24.417.601)	(21.778.733)
(Beban) Administrasi dan Provisi Bank	<i>Catatan 30</i>	-0,44%	(1.704.098)	(798.619)
Pendapatan Bunga dan Jasa Giro	<i>Catatan 30</i>	0,15%	565.216	492.401
(Beban) Keuangan	<i>Catatan 30</i>	-2,69%	(10.410.934)	(9.637.739)
Keuntungan (kerugian) selisih kurs	<i>Catatan 30</i>	-0,03%	(135.406)	(1.276.543)
Pendapatan Penjualan Barang Bekas	<i>Catatan 30</i>	0,43%	1.671.023	-
(Beban) Pendapatan Denda/Penalty	<i>Catatan 30</i>	1,18%	4.566.139	-
(Beban) Pendapatan lainnya	<i>Catatan 30</i>	0,88%	3.399.272	1.168.579
JUMLAH BEBAN USAHA		-7,04%	(27.279.050)	(33.448.912)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		10,60%	41.108.617	24.327.210
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	<i>Catatan 2w</i>		(2.121.724)	(2.808.117)
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	<i>Catatan 2z</i>	10,06%	38.986.893	21.519.093
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN			-	-
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF BERSIH TAHUN BERJALAN			38.986.893	21.519.093
Laba Bersih yang dapat didistribusikan kepada				
Pemilik entitas induk			38.982.476	21.473.307
Kepentingan non pengendali			4.417	45.786
			38.986.893	21.519.093
LABA (RUGI) PER SAHAM				
Laba (rugi) bersih per saham	<i>Catatan 2ab</i>		15	8

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara Keseluruhan

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)

Untuk tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2017 (belum diaudit) dan 31 Maret 2016 (diaudit)

(disajikan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	Modal Saham	Agio Saham	Tambah Modal disetor lainnya	Akumulasi rugi aktuarial atas imbalan kerja	Transaksi dengan non pengendali	Saldo laba		Jumlah Ekuitas	Kepentingan Non Pengendali	Jumlah Ekuitas
						Yang belum ditentukan penggunaannya				
Saldo Per 31 Desember 2015	892.472.776	689.146	(1.282.944)	(5.619.788)	-	312.631.266		1.198.890.456	2.777.585	1.201.668.041
Laba bersih Januari sd Maret 2016	-	-	-	-	-	21.473.307		21.473.307	45.786	21.519.093
Pendapatan komprehensif lain Januari sd Maret 2016	-	-	-	-	-	-		-	-	-
Saldo Per 31 Maret 2016	892.472.776	689.146	(1.282.944)	(5.619.788)	-	334.104.573		1.220.363.763	2.823.371	1.223.187.134
Laba bersih tahun berjalan April sd Desember 2016	-	-	-	-	-	43.697.734		43.697.734	(185.364)	43.512.370
Dividen	-	-	-	-	-	(33.081.000)		(33.081.000)	-	(33.081.000)
Transaksi dengan kepentingan non pengedali	-	-	-	-	165.010	-		165.010	(1.647.648)	(1.482.638)
Akuisisi entitas anak	-	-	-	-	-	-		-	1.025.857	1.025.857
Pendirian Entitas anak	-	-	-	-	-	-		-	7.962.500	7.962.500
Pengampunan Pajak	-	-	2.804.398	-	-	-		2.804.398	-	2.804.398
Pendapatan komprehensif lain April sd Desember 2016	-	-	-	(14.966.944)	-	-		(14.966.944)	-	(14.966.944)
Saldo Per 31 Desember 2016	892.472.776	689.146	1.521.454	(20.586.732)	165.010	344.721.307		1.218.982.961	9.978.716	1.228.961.677
Laba bersih Januari sd Maret 2017	-	-	-	-	-	38.982.476		38.982.476	4.417	38.986.893
Pendapatan komprehensif lain Januari sd Maret 2017	-	-	-	-	-	-		-	-	-
Saldo Per 31 Desember 2016	892.472.776	689.146	1.521.454	(20.586.732)	165.010	383.703.783		1.257.965.437	9.983.133	1.267.948.570

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara Keseluruhan

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk

LAPORAN ARUS KAS

Untuk tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2017 (belum diaudit) dan 31 Maret 2016 (belum diaudit)

(disajikan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

	<u>31 Maret 2017</u>	<u>31 Maret 2016</u>
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	322.599.850	350.236.239
(Pembayaran) kas kepada pemasok dan lain-lain	(275.111.588)	(189.143.967)
(Pembayaran) Kas untuk beban usaha	(5.570.194)	(8.096.318)
(Pembayaran) kas kepada karyawan	(70.515.699)	(52.875.517)
Penerimaan (Pengeluaran) kas operasi lain-lain	(4.671.533)	(67.657.823)
Kas yang dihasilkan(digunakan untuk) dari operasi	<u>(33.269.164)</u>	<u>32.462.614</u>
Pembayaran untuk :		
Pajak	4.859.811	(2.064.364)
Beban Keuangan	(10.410.935)	(9.637.738)
Penerimaan dari :		
Pendapatan bunga	565.215	492.401
KAS BERSIH DIPEROLEH DARI AKTIVITAS OPERASI	(38.255.073)	21.252.913
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan Aset tetap	(44.953.972)	(7.741.284)
Penyertaan pada anak perusahaan	(20.500.547)	-
Penerimaan Kepada pihak yang mempunyai Hubungan Istimewa	27.523.509	4.216.668
(Pembayaran) Kepada pihak yang mempunyai Hubungan Istimewa	(34.177.484)	(7.639.725)
Pengurangan (kenaikan) aset lain-lain	286.483	(3.798.646)
Pengurangan (Penempatan) investasi jangka pendek	111.253	34.865
KAS BERSIH DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI	(71.710.758)	(14.928.122)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan Utang bank dan Kreditur Asing	78.500.000	64.784.500
(pembayaran) Utang bank dan Kreditur Asing	(102.766.269)	(57.807.993)
(Pembayaran) sewa pembiayaan	(4.481.771)	(1.646.275)
KAS BERSIH DIPEROLEH DARI AKTIVITAS PENDANAAN	(28.748.040)	5.330.232
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(138.713.871)	11.655.023
Selisih Kurs tanggal Penyajian	(135.406)	-
Rekening Bank dibatasi penggunaannya	-	-
SALDO AWAL KAS DAN SETARA KAS	297.859.154	149.382.845
SALDO KAS DAN SETARA KAS	159.009.877	161.037.868

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara Keseluruhan

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017
BELUM DIAUDIT
(dinyatakan dalam ribuan rupiah)

1 UMUM**a. Pendirian Perusahaan**

PT Bukaka Teknik Utama Tbk. (Perusahaan) didirikan sesuai dengan Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No.6 tahun 1968 jo Undang-Undang No.12 tahun 1970 berdasarkan Akta No. 149 tanggal 25 Oktober 1978 oleh Notaris Haji Bebas Daeng Lalo, S.H. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A 5/242/7 tanggal 21 Mei 1979 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.33 Tambahan No. 251 tanggal 22 April 1980. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan menyesuaikan UU PT tahun 2007 dengan Akta No. 16 tanggal 5 November 2008 oleh Notaris Masnah Sari S.H dan telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan AHU-06525.AH.01.02 Tahun 2009

Pada Tahun 2010 Anggaran Dasar Perusahaan mengalami perubahan antara lain mengenai peningkatan modal dasar dari sebesar Rp. 200.000.000 menjadi Rp. 2.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor perusahaan dari Rp. 70.306.000 menjadi Rp. 1.320.226.000 melalui konversi Utang perusahaan kepada kreditur sebanyak 2.499.840.000 lembar saham baru Hak Tanpa Memesan Efek Terlebih Dahulu (HTMETD). Persetujuan atas penambahan modal tanpa HTMETD dan peningkatan modal ini telah diaktakan dengan Akta No.7 tanggal 3 Desember 2010 dari Sripati Marliza, S.H., Notaris di Jakarta

Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-60234.AH.01.02 Tahun 2010 tanggal 27 Desember 2010

Tahun 2011, Anggaran Dasar Perusahaan diubah kembali sehubungan dengan penurunan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh serta nilai nominal saham. Modal Dasar yang awalnya Rp2.000.000.000 diturunkan menjadi Rp1.352.000.000, terbagi atas 4.000.000.000 saham. Modal ditempatkan dan disetor diturunkan dari semula sebesar Rp1.320.226.000 menjadi Rp 892.472.776

Penurunan modal disetor dilakukan melalui kuasi reorganisasi dengan cara menurunkan nilai nominal saham dari sebelumnya Rp500 menjadi Rp338 per saham. Perubahan telah diaktakan dengan Akta No. 20 tanggal 15 Desember 2011 Notaris H. Fedris S.H., di Bogor, dan telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-08119.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 16 Februari 2012.

Pada tanggal 30 April 2015, Perusahaan melakukan perubahan anggaran dasar sehubungan dengan peningkatan modal dasar dari semula sebanyak 4.000.000.000 lembar saham (angka penuh) atau seluruhnya berjumlah Rp. 1.352.000.000 menjadi sebanyak 10.000.000.000 lembar saham (angka penuh) atau seluruhnya berjumlah Rp. 3.380.000.000 dengan nilai modal nominal Rp. 338 per lembar saham (angka penuh). Perubahan tersebut telah diaktakan dengan Akta No. 26, dibuat dihadapan Notaris H.Fedris SH, di Bogor dan telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0935289.AH.01.02 Tanggal 15 Mei 2015.

Tahun 2016, terdapat perubahan struktur susunan direksi dan komisaris yang telah diaktekan dengan akte no. 15 mengenai Pernyataan Keputusan Rapat PT Bukaka Teknik Utama tanggal 30 Mei 2016 oleh Notaris Budi Aryanto S.H., di Jakarta dan telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-AH.01,03-0058316 Tahun 2016 tanggal 17 Juni 2016.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bergerak dalam bidang pembuatan dan penyediaan peralatan khusus dan bisnis lain yang termasuk di dalam industri konstruksi, Kantor Perusahaan dan Fasilitas Pabriknya berlokasi di Bukaka Industrial Estate Jln. Raya Narogong Km 19.5. Cileungsi, Bogor 16820, Jawa Barat-Indonesia

1 UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan

Perusahaan memulai aktivitas usaha komersialnya sejak tahun 1981

Nama pemegang saham terakhir dalam kelompok usaha (*ultimate parent*) adalah Suhaelly Kalla (Komisaris), Ir. Achmad Kalla, dan Solihin Jusuf Kalla yang berkedudukan di Indonesia.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan dengan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM No. S-1960/PM/1994 tanggal 6 Desember 1994, Perusahaan menawarkan saham kepada masyarakat sejumlah 40.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 500 per saham dengan harga penawaran Rp 3.200 per saham. Keseluruhan saham Perusahaan sejumlah 140.612.000 lembar telah didaftarkan dan dicatat di Bursa Efek Indonesia (sebelumnya bernama Bursa Efek Jakarta dan Surabaya).

Tindakan Perusahaan yang dapat mempengaruhi jumlah efek yang di terbitkan (*corporate action*) sejak penawaran umum perdana sampai dengan saat ini adalah sebagai berikut:

- Perusahaan telah merestrukturisasi sebagian Utang Perusahaan dengan cara konversi Utang menjadi modal saham dimana telah disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dilaksanakan pada tanggal 3 Desember 2010. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-60234.AH.01.02 Tahun 2010 tanggal 27 Desember 2010.
- Perusahaan melakukan kuasi reorganisasi sesuai dengan PSAK 51 (Revisi 2003) dengan menggunakan neraca tanggal 30 Juni 2011 melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diaktakan dengan Akta No. 20 tanggal 15 Desember 2011 Notaris H. Fedris S.H., di Bogor.

Dimana, Anggaran Dasar Perusahaan diubah kembali sehubungan dengan penurunan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh serta nilai nominal saham. Modal Dasar yang awalnya Rp2.000.000.000 diturunkan menjadi Rp1.352.000.000, terbagi atas 4.000.000.000 saham. Modal ditempatkan dan disetor diturunkan dari semula sebesar Rp1.320.226.000 menjadi Rp892.472.776. Penurunan modal disetor dilakukan melalui kuasi reorganisasi dengan cara menurunkan nilai nominal saham dari sebelumnya Rp500 menjadi Rp338 per saham. Perubahan telah diaktakan dengan Akta No. 20 tanggal 15 Desember 2011 Notaris H. Fedris S.H., di Bogor, dan telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-08119.AH.01.02. Tahun 2012 tanggal 16 Februari 2012

1 UMUM (lanjutan)**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Berdasarkan surat No. S-0833/BEJ-PSR/08-2006 tanggal 8 Agustus 2006. yang menjadi efektif tanggal 9 Agustus 2006, Bursa Efek Indonesia telah menghapus saham perusahaan (*delisting*) dari papan pencatatan dengan dihapusnya saham perusahaan dari papan pencatatan bursa saham maka perusahaan tidak lagi memiliki liabilitas sebagai perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Penghapusan pencatatan saham perusahaan dari bursa tersebut karena sesuai dengan Peraturan Pencatatan Saham PT Bursa Efek Indonesia Nomor I-B, saham PT Bukaka Teknik Utama Tbk telah memenuhi syarat untuk dilakukan penghapusan pencatatan saham oleh bursa, yaitu memiliki ekuitas negatif selama 3 (tiga) tahun berturut-turut (setelah tercatat di bursa) dan perdagangan saham dihentikan (suspensi) selama 12 (dua belas) bulan berturut-turut karena alasan apapun.

c. Pencatatan kembali saham di Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diaktakan berdasarkan Akta No.4 tanggal 6 Juni 2012, Notaris Sianny, SH, Notaris di Bogor, Pemegang saham telah memberikan persetujuan kepada Perusahaan untuk mencatatkan kembali saham Perusahaan kepada Bursa Efek Indonesia.

Terhitung tanggal 29 Juni 2015, Perusahaan telah kembali mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia

d. Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2017 adalah sebagai berikut :

Presiden Komisaris	: Suhaeli Kalla
Komisaris	: Solihin Jusuf Kalla
Komisaris Independen	: Letjen (Purn) Sumarsono, SH.
Presiden Direktur	: Irsal Kamaruddin
Direktur	: Saptiastuti Hapsari
Direktur	: Sofiah Balfas
Direktur	: Devindra Ratzarwin
Direktur	: Abdullah Afifuddin Suhaeli
Direktur	: Teguh Wicaksana Sari
Direktur Independen	: Marulam Sitohang

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut :

Presiden Komisaris	: Suhaeli Kalla
Komisaris	: Solihin Jusuf Kalla
Komisaris Independen	: Letjen (Purn) Sumarsono, SH.
Presiden Direktur	: Irsal Kamaruddin
Direktur	: Saptiastuti Hapsari
Direktur	: Sofiah Balfas
Direktur	: Devindra Ratzarwin
Direktur	: Abdullah Afifuddin Suhaeli
Direktur	: Teguh Wicaksana Sari
Direktur Independen	: Marulam Sitohang

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan mempunyai masing-masing 683 orang dan 688 orang karyawan, yang tersebar dikantor pusat dan dilokasi-lokasi proyek

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat tanggal 30 Mei 2016 dengan Akta No.15, Notaris Budi Aryanto S.H., terjadi pengangkatan Bapak Abdullah Afifuddin Suhaeli dan Bapak Teguh Wicaksana Sari sebagai Direktur.

1 UMUM (lanjutan)**e. Struktur Group**

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Perusahaan dan Entitas Anak, dimana Perusahaan memiliki kepemilikan saham atas entitas anak tersebut.

PT Bukaka Mandiri Sejahtera - Perusahaan pengolahan hasil tambang - Kepemilikan 95.00%

PT Bukaka Forging Industries - Perusahaan sparepart kendaraan bermotor - Kepemilikan 99.50%

PT Bukaka Energi - Perusahaan Pembangkit Listrik Tenaga Air - Kepemilikan 99.00%

PT Bukaka Mega Investama -Perusahaan Investasi - Kepemilikan 99%

PT Bukaka Minyak Industries -Perusahaan Perdagangan dan Perindustrian - Kepemilikan 51%

Kepemilikan tidak langsung melalui PT Bukaka Energi

PT Anoa Hydro Power Industri Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro (PLTM) : 99.00%

PT Ussu Hydro Power Industri Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro (PLTM) : 99.00%

PT Mappung Hydro Power Industri Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro (PLTM) : 99.00%

PT Sakita Hydro Power Industri Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro (PLTM) : 99.00%

Kepemilikan tidak langsung melalui PT Bukaka Mandiri Sejahtera

PT Mitra Karya Agung Lestari Industri Pertambangan : 51.00%

Sampai dengan 31 Maret 2017, entitas anak tersebut masih dalam tahap pengembangan dan belum mulai beroperasi secara komersial

PT Bukaka Mandiri Sejahtera (BMS)

PT Bukaka Mandiri Sejahtera (BMS) didirikan tanggal 4 Juni 2008 berdasarkan Akta No.2 oleh Notaris Andy Azis, S.H. Akta pendirian ini belum mendapat pengesahan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia. Tahun 2012, Anggaran Dasar Perusahaan diubah sehubungan perubahan maksud dan tujuan usaha serta kepemilikan saham. Persetujuan atas perubahan maksud dan tujuan usaha serta kepemilikan saham ini telah diaktakan dengan Akta No.3 tanggal 29 Maret 2012 dari Andy Azis, S.H., notaris di Tangerang.

Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-37252.AH.01.01 Tahun 2012 tanggal 10 Juli 2012

BMS memiliki maksud dan tujuan usaha dalam bidang pertambangan, perindustrian, perdagangan, pembangunan dan jasa, BMS Berkantor pusat di Cileungsi - Bogor

Sampai saat ini BMS belum melakukan kegiatan operasionalnya.

Pada Tahun 2016, PT Bukaka Mandiri Sejahtera mengakuisisi PT Mitra Karya Agung Lestari yang bergerak di bidang pertambangan dan energi.

PT Mitra Karya Agung Lestari

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.35 yang dibuat oleh Notaris Charles, S.H., M.Kn. pada tanggal 24 Februari 2016, PT Bukaka Mandiri Sejahtera mengakuisisi 51,00% kepemilikan saham PT Mitra Karya Agung Lestari dengan nilai transaksi Rp2.300.000.

Goodwill sebesar Rp1.232.277 yang timbul dari akuisisi tersebut diakui sebagai aset lain-lain. Tabel berikut ini merupakan arus kas yang dibayarkan dan diperoleh dalam kombinasi bisnis :

Akta perubahan pemegang saham PT Mitra Karya Agung Lestari telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-0005284.AH.01.02 Tahun 2016 tanggal 18 Maret 2016.

1 UMUM (lanjutan)

e. Struktur Group

PT Bukaka Energi

PT Bukaka Energi (BE) didirikan atas Akta Notaris Andy Aziz No. 3 tertanggal 10 Juni 2013, dengan Akta Perubahan No. 8 tertanggal 24 Desember 2013 dengan Akta Perubahan No. 8 tertanggal 24 Desember 2013. PT Bukaka Energi menjalankan usaha industri Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) dengan cakupan kegiatan usaha termasuk di antaranya jasa operator dan pendistribusian energi listrik tenaga air serta konsultasi bidang energi listrik tenaga air.

Perusahaan ini didirikan dengan modal dasar sebesar Rp10.000.000 dengan modal ditempatkan dan disetor 50% sebesar Rp5.000.000 dengan peningkatan modal dasar menjadi Rp24.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh Rp12.000.000

Persetujuan atas peningkatan modal ini telah diaktakan dengan Akta No. 2 tanggal 16 Desember 2014 oleh Notaris Andy Azis, S.H., Notaris di Tangerang. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0133803.40.80.2014 Tanggal 19 Desember 2014.

Pada Tahun 2016, Anggaran Dasar PT Bukaka Energi diubah sehubungan peningkatan modal dasar dari Rp24.000.000 menjadi sebesar Rp240.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh ditingkatkan dari Rp12.000.000 menjadi Rp60.000.000.

Persetujuan atas peningkatan modal telah diaktakan dengan Akta No. 01 tanggal 23 Agustus 2016 oleh Notaris Andy Azis,SH., notaris di Tangerang. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0106423.ah.01.11 Tanggal 13 September Tahun 2016.

Pada Tahun 2014, PT Bukaka Energi mengakuisisi beberapa perusahaan yang bergerak dibidang pembangkit listrik tenaga mini hydro (PLTM) dengan rincian sebagai berikut :

PT Anoa Hydro Power

Berdasarkan Akta pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 6 yang dibuat oleh notaris Andy Azis, S.H., pada tanggal 17 Desember 2014, PT Bukaka Energi mengakuisisi 99% kepemilikan saham PT Anoa Hydro Power dengan nilai transaksi Rp2.475.000.

Akta perubahan pemegang saham PT Anoa Hydro Power telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : AHU-48092.40.22.2014 Tanggal 19 Desember 2014

Harga Perolehan	Rp.	2.475.000
Nilai buku kepemilikan PT Anoa Hydro Power	Rp.	5.394.086
Selisih nilai transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali	Rp.	(2.919.086)

1 UMUM (lanjutan)

e. Struktur Group

PT Anoa Hydro Power

Akta perubahan pemegang saham PT Anoa Hydro Power telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : AHU-48092.40.22.2014 tanggal 19 Desember 2014.

PT Anoa Hydro Power didirikan dengan modal dasar sebesar Rp10.000.000 dengan modal ditempatkan dan disetor 25% sebesar Rp2.500.000. Selanjutnya dilakukan peningkatan modal dasar menjadi Rp60.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh Rp15.000.000.

Persetujuan atas peningkatan modal ini telah diaktakan dengan Akta No.4 tanggal 7 November 2016 oleh Notaris Andy Azis, S.H., Notaris di Tangerang. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU0022385.AH.01.02. Tahun 2016 tanggal 25 November 2016.

PT Sakita Hydro Power

Berdasarkan Akta pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 4 yang dibuat oleh Notaris Andy Azis, S.H., pada tanggal 17 Desember 2014, PT Bukaka Energi mengakuisisi 99% kepemilikan saham PT Sakita Hydro Power dengan nilai transaksi Rp1.980.000.

Akta perubahan pemegang saham PT Sakita Hydro Power telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : AHU-0133720.40.80.2014 Tanggal 19 Desember 2014

Harga Perolehan	Rp.	1.980.000
Nilai buku kepemilikan PT Sakita Hydro Power	Rp.	839.959
Selisih nilai transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali	Rp.	<u>1.140.041</u>

Akta perubahan pemegang saham PT Sakita Hydro Power telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-0133720.40.80.2014 tanggal 19 Desember 2014.

PT Sakita Hydro Power didirikan dengan modal dasar sebesar Rp5.000.000 dengan modal ditempatkan dan disetor 40% sebesar Rp2.000.000. Selanjutnya dilakukan peningkatan modal dasar menjadi Rp60.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh Rp15.000.000.

Persetujuan atas peningkatan modal ini telah diaktakan dengan Akta No.10 tanggal 30 September 2016 oleh Notaris Andy Azis, S.H., Notaris di Tangerang. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-0119981.AH.01.11. Tanggal 12 Oktober 2016.

PT Mappung Hydro Power

Berdasarkan Akta pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 3 yang dibuat oleh Notaris Andy Azis, S.H., pada tanggal 17 Desember 2014, PT Bukaka Energi mengakuisisi 99% kepemilikan saham PT Mappung Hydro Power dengan nilai transaksi Rp2.475.000

Akta perubahan pemegang saham PT Mappung Hydro Power telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : AHU-0133764.40.80.2014 Tanggal 19 Desember 2014

Harga Perolehan	Rp.	2.475.000
Nilai buku kepemilikan PT Mappung Hydro Power	Rp.	(621.777)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali	Rp.	<u>1.853.223</u>

Akta perubahan pemegang saham PT Mappung Hydro Power telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-0133764.40.80.2014 tanggal 19 Desember 2014.

1 UMUM (lanjutan)

e. Struktur Group

PT Mappung Hydro Power

PT Mappung Hydro Power didirikan dengan modal dasar sebesar Rp10.000.000 dengan modal ditempatkan dan disetor 25% sebesar Rp2.500.000. Selanjutnya dilakukan peningkatan modal dasar menjadi Rp20.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh Rp5.000.000.

Persetujuan atas peningkatan modal ini telah diaktakan dengan Akta No.2 tanggal 7 November 2016 oleh Notaris Andy Azis, S.H., Notaris di Tangerang. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU - 0141139.AH.01.11 tahun 2016 tanggal 25 November 2016.

PT Ussu Hydro Power

Berdasarkan Akta pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 5 yang dibuat oleh Notaris Andy Azis, S.H., pada tanggal 17 Desember 2014, PT Bukaka Energi mengakuisisi 99% kepemilikan saham PT Ussu Hydro Power dengan nilai transaksi Rp2.475.000

Akta perubahan pemegang saham PT Ussu Hydro Power telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : AHU-0133842.40.80.2014 Tanggal 19 Desember 2014

Harga Perolehan	Rp.	2.475.000
Nilai buku kepemilikan PT Ussu Hydro Power	Rp.	1.196.455
Selisih nilai transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali	Rp.	1.278.545

Akta perubahan pemegang saham PT Ussu Hydro Power telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-0133842.40.80.2014 tanggal 19 Desember 2014.

PT Ussu Hydro Power didirikan dengan modal dasar sebesar Rp10.000.000 dengan modal ditempatkan dan disetor 25% sebesar Rp2.500.000. Selanjutnya dilakukan peningkatan modal dasar menjadi Rp80.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh Rp20.000.000.

Persetujuan atas peningkatan modal ini telah diaktakan dengan Akta No.3 tanggal 7 November 2016 oleh Notaris Andy Azis, S.H., Notaris di Tangerang. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU - 0141150.AH.01.11.tahun 2016 tanggal 25 November 2016.

Pembayaran atas pembelian saham–saham tersebut dilakukan oleh PT Bukaka Energi dengan cara menyetorkan dana ke PT Anoa Hydro Power, PT Sakita Hydro Power, PT Ussu Hydro Power dan PT Mappung Hydro Power sebagai pelunasan setoran modal PT Bukaka Teknik Utama Tbk. yang belum disetorkan sebelumnya.

Sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012), “Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali” sehubungan dengan selisih nilai transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali dicatat sebagai tambahan modal disetor lainnya.

PT Bukaka Forging Industries

Pada tanggal 20 Mei 2016, PT Bukaka Teknik Utama, Tbk mengakuisisi 2,69% kepemilikan saham PT Bukaka Forging Industries dari PT Bukaka Corporindo berdasarkan Akta No.9 tanggal 20 Mei 2016 oleh Notaris Andy Azis, S.H., tentang PT Bukaka Forging Industries menjadi 99,50%.

Berdasarkan Akta No. 6 tanggal 13 Oktober 2016 oleh Andy Azis S.H., tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham, Akta yang mana telah mendapatkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor: AHU-AH.01.03-0091883 yang diterbitkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 24 Oktober 2016, menyetujui pengalihan saham dengan cara jual beli seluruh saham milik PT Bukaka Corporindo kepada PT Bukaka Mega Investama sebanyak 156 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp231.290.592.

1 UMUM (lanjutan)

e. Struktur Group

PT Bukaka Forging Industries

Pada tanggal 22 Desember 2014, PT Bukaka Teknik Utama, Tbk. mengakuisisi 96,81% kepemilikan saham PT Bukaka Forging Industries dari PT Indonusa Harapan Masa (perusahaan berelasi) dengan nilai transaksi Rp47.500.000. Berdasarkan Akta No. 9 tanggal 22 Desember 2014 oleh Notaris Andy Azis, S.H., di Tangerang tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham mengenai pengalihan saham dari PT Indonusa Harapan Masa kepada PT Bukaka Teknik Utama, Tbk.

Harga Perolehan	Rp.	47.500.000
Nilai buku kepemilikan PT Bukaka Forging Industries	Rp.	48.813.333
Selisih nilai transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali	Rp.	(1.313.333)

Transaksi pembelian tersebut dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan karena merupakan transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali, sesuai dengan PSAK 38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

PT Bukaka Mega Investama

PT Bukaka Mega Investama didirikan atas Akta Notaris Andy Aziz No. 4 tertanggal 27 Juli 2015, PT Bukaka Mega Investama menjalankan usaha di bidang jasa, perdagangan, pembangunan, Industri dan Pertambangan dengan cakupan kegiatan usaha termasuk di antaranya jasa operator dan pendistribusian energi listrik tenaga air serta konsultasi bidang energi listrik tenaga air. Perusahaan ini didirikan dengan modal dasar sebesar Rp 600.000.000(enam ratus miliar rupiah) dengan modal ditempatkan dan disetor 25% sebesar Rp 150.000.000. (seratus lima puluh milliar rupiah)

Akte pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : AHU-2449150.AH.0101 tahun 2015 tanggal 29 Juli 2015

PT Bukaka Minyu Industries

PT Bukaka Minyu Industri didirikan atas Akta Notaris Dedih A. Bashori S.H., M.Kn, No.15 tertanggal 20 Oktober 2016. PT Bukaka Minyu Industri menjalankan usaha dalam bidang perdagangan dan perindustrian dengan cakupan kegiatan usaha termasuk diantaranya kegiatan perdagangan export-import mesin dan jasa pembuatan mesin-mesin peralatan untuk kegiatan pertambangan, penggalian dan konstruksi. PT Bukaka Minyu Industri didirikan dengan modal dasar Rp65.000.000.000 (angka penuh) dengan nilai nominal Rp1.300.000 (angka penuh) per saham dan modal ditempatkan dan disetor 25% sebesar Rp16.250.000.000 (angka penuh).

Akte pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor:AHU-0047025.AH.01.01 tahun 2016 tanggal 24 Oktober 2016.

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a Pernyataan Kepatuhan

Laporan Keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain peraturan BAPEPAM-LK No. VIII.G7. tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" berdasarkan Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. 347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau Perusahaan publik.

b Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan metode langsung (*direct method*) yang menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Kecuali dinyatakan dibawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian tahunan untuk bulan yang berakhir 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup.

Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Entitas Anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) dimana Perusahaan/Grup Perusahaan memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional atasnya, biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Grup, dan entitas anak tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

c. Prinsip Konsolidasian dan Kombinasi Bisnis

Grup melakukan transaksi dengan kepentingan non-pengendali sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Untuk pembelian dari kepentingan non-pengendali, selisih antara imbalan yang dibayarkan dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan dan kerugian pelepasan kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Ketika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atau pengaruh signifikan, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasian dan Kombinasi Bisnis

Transaksi dengan Kepentingan Non Pengendali

Nilai wajar adalah nilai tercatat awal untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi pada laporan laba rugi komprehensif.

Prinsip Konsolidasian

Grup menerapkan secara retrospektif PSAK 4 (Revisi 2009), “Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri”, kecuali beberapa hal berikut yang diterapkan secara prospektif:

- i rugi entitas anak yang menyebabkan saldo defisit bagi kepentingan non-pengendali (KNP);
- ii kehilangan pengendalian pada entitas anak;
- iii perubahan kepemilikan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- iv hak suara potensial dalam menentukan keberadaan pengendalian; dan
- v konsolidasi atas entitas anak yang memiliki pembatasan jangka panjang

PSAK No. 4 (Revisi 2009) mengatur penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk, dan akuntansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anaknya seperti yang disebutkan pada Catatan 1e, yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50% dan dikendalikan oleh Perusahaan.

Seluruh transaksi material dan saldo akun antar-perusahaan (termasuk laba atau rugi yang signifikan yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Entitas-entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian.

Kerugian entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat diekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif;
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya ke laporan laba rugi komprehensif, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba, sebagaimana mestinya;

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas-entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan, yang masing masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasian dan Kombinasi Bisnis

Kombinasi Bisnis

Grup menerapkan secara prospektif PSAK 22 (Revisi 2010), Kombinasi Bisnis

Sesuai dengan ketentuan transisi dari PSAK 22 (Revisi 2010), sejak tanggal 1 Januari 2011, Grup

- menghentikan amortisasi *goodwill*;
- mengeliminasi jumlah tercatat akumulasi amortisasi *goodwill* terkait; dan
- melakukan uji penurunan nilai atas *goodwill* sesuai dengan PSAK 48 (Revisi 2009) "Penurunan Nilai Aset".

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur berdasarkan nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan dimasukkan ke dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup menentukan dan mengklasifikasikan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi berdasarkan nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan di dalam laporan laba rugi komprehensif.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur berdasarkan harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (UPK) dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan kepada UPK tersebut

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru Dan Revisi (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)

Dalam tahun berjalan, Perusahaan dan Entitas Anak telah menetapkan standar dan interpretasi baru dan revisi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai tanggal 01 Januari 2015.

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru Dan Revisi (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)

i PSAK 1 (revisi 2013) Penyajian Laporan Keuangan

Amandemen terhadap PSAK 1 memperkenalkan terminologi baru untuk laporan laba rugi komprehensif. Berdasarkan amandemen terhadap PSAK 1, laporan laba rugi komprehensif telah diubah namanya menjadi “laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain”. Amandemen terhadap PSAK 1 mempertahankan opsi untuk menyajikan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain baik sebagai suatu laporan tunggal atau disajikan dalam dua laporan terpisah tetapi berturut-turut. Namun, amandemen terhadap PSAK 1, mengharuskan tambahan pengungkapan dalam bagian penghasilan komprehensif lain dimana pos-pos dari penghasilan komprehensif lain dikelompokkan menjadi dua kategori: (1) Tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi; dan (2) akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi ketika kondisi tertentu terpenuhi.

Amandemen ini telah diterapkan secara retrospektif, dan oleh karena itu penyajian pos penghasilan komprehensif lain telah dimodifikasi untuk mencerminkan perubahan tersebut.

Amandemen PSAK 1 juga relevan terhadap Perusahaan dan Entitas Anak mengenai jika laporan posisi keuangan pada posisi awal periode terdekat sebelumnya (laporan posisi keuangan ketiga) dan catatan terkait harus disajikan. Amandemen menjelaskan bahwa laporan posisi keuangan ketiga diharuskan jika a) suatu entitas menerapkan kebijakan akuntansi secara retrospektif, atau penyajian kembali retrospektif atau reklasifikasi dari pos-pos dalam laporan keuangannya, dan b) penerapan penyajian kembali retrospektif atau reklasifikasi mempunyai pengaruh material atas informasi dalam laporan posisi keuangan ketiga. Amandemen menjelaskan bahwa catatan terkait tidak perlu disajikan dalam laporan posisi keuangan ketiga.

ii PSAK 4 Laporan Keuangan Tersendiri

Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri. Amandemen ini memperkenalkan penggunaan metode ekuitas sebagai salah satu metode pencatatan investasi pada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan tersendiri entitas tersebut.

iii PSAK 15 Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

PSAK 15 (revisi 2009), “Investasi pada Entitas Asosiasi” telah diubah namanya menjadi PSAK 15 (revisi 2013), “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”. Ruang lingkup standar revisi diperluas untuk mencakup entitas yang merupakan investor dengan pengendalian bersama atau pengaruh signifikan atas *investee*.

iv PSAK 16 Aset Tetap

Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi. Amandemen ini mengklarifikasi prinsip yang terdapat dalam PSAK No.16 dan PSAK No.19 Aset Tak Berwujud bahwa pendapatan mencerminkan suatu pola manfaat ekonomi yang dihasilkan dari pengoperasian usaha (yang mana aset tersebut adalah bagiannya) dari pada manfaat ekonomik dari pemakaian melalui penggunaan aset. Sebagai kesimpulan bahwa penggunaan metode penyusutan aset tetap yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat.

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru Dan Revisi (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)

v PSAK 24 Imbalan Kerja

Amandemen terhadap PSAK 24 terkait dengan perubahan akuntansi atas program imbalan pasti dan pesangon. Perubahan akuntansi paling signifikan terjadi pada kewajiban manfaat pasti dan aset program. Amandemen mensyaratkan pengakuan perubahan dalam kewajiban manfaat pasti dan nilai wajar aset program ketika amandemen terjadi, dan karenanya meniadakan pendekatan koridor yang diijinkan dalam PSAK 24 versi sebelumnya dan mempercepat pengakuan biaya jasa lalu. Amandemen tersebut mensyaratkan seluruh keuntungan dan kerugian aktuarial diakui segera melalui penghasilan komprehensif lain agar liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian telah mencerminkan jumlah keseluruhan dari defisit atau surplus program. Selanjutnya, sesuai dengan amandemen terhadap PSAK 24 tersebut, penggunaan biaya bunga dan imbal hasil ekspektasian aset program sebagaimana digunakan dalam PSAK 24 (revisi 2013) sebelumnya diganti menjadi “Bunga Neto”, ditentukan dengan mengalikan liabilitas atau aset imbalan pasti neto dengan tingkat bunga.

Perubahan ini telah berdampak pada jumlah yang diakui dalam posisi laporan keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun sebelumnya. Selanjutnya, PSAK 24 (revisi 2013) memperkenalkan beberapa perubahan penyajian dan pengungkapan atas biaya imbalan kerja lebih luas.

Ketentuan transisi yang spesifik berlaku untuk penerapan pertama kali atas PSAK 24 (revisi 2013). Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan ketentuan transisi yang relevan dan menyajikan kembali jumlah-jumlah komparatif atas dasar retrospektif.

vi PSAK 65, Laporan Keuangan Konsolidasian

PSAK 65 menggantikan bagian dari PSAK 4 (Revisi 2009), Laporan Keuangan Konsolidasian dan Tersendiri, yang mengatur dengan laporan keuangan konsolidasian, dan ISAK 7, Konsolidasian – Entitas Bertujuan Khusus.

Berdasarkan PSAK 65, terdapat hanya satu dasar untuk konsolidasian bagi seluruh entitas, dan dasarnya adalah pengendalian. Definisi pengendalian yang lebih tegas dan diperluas termasuk tiga elemen: (a) kekuasaan atas *investee*; (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor. PSAK 65 juga menambahkan pedoman penerapan untuk membantu dalam penilaian apakah investor mengendalikan *investee* dalam skenario yang kompleks. PSAK 65 mensyaratkan investor menilai kembali apakah investor tersebut mempunyai pengendalian atas *investee* pada saat ketentuan transisi, dan mensyaratkan penerapan pernyataan ini secara retrospektif.

Manajemen melakukan penilaian apakah Perusahaan dan Entitas Anak memiliki pengendalian atas entitas yang dimiliki oleh Perusahaan dan Entitas Anak kurang dari 50% kepemilikan saham pada saat penerapan awal standar dan memutuskan bahwa Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki pengendalian atas entitas terkait dan penerapan ini tidak berdampak atas jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi dapat mempengaruhi transaksi di masa depan.

vii PSAK 67, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain

PSAK 67 adalah standar pengungkapan baru dan berlaku untuk entitas yang mempunyai kepentingan dalam entitas anak, pengaturan bersama, entitas asosiasi atau entitas terstruktur yang tidak dikonsolidasi.

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

d. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru Dan Revisi (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)

PSAK No.5 (Penyesuaian 2015): Segmen Operasi. PSAK ini menambahkan pengungkapan deskripsi singkat segmen operasi yang telah digabungkan dan indikator ekonomik memiliki karakteristik yang serupa

PSAK No.7 (Penyesuaian 2015): Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas manajemen (entitas yang menyediakan jasa personil manajemen kunci) adalah pihak berelasi yang dikenakan pengungkapan pihak berelasi. Dan entitas yang memakai entitas manajemen mengungkapkan biaya yang terjadi untuk jasa manajemennya.

PSAK No.16 (Penyesuaian 2015): Aset Tetap. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa dalam PSAK No. 16 dan PSAK No.19 aset dapat direvaluasi dengan mengacu pada data pasar yang dapat diobservasi terhadap jumlah tercatat bruto ataupun neto. Sebagai tambahan, akumulasi penyusutan atau amortisasi adalah perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

PSAK No.19 (Penyesuaian 2015): Aset Tak Berwujud. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa dalam PSAK 16 dan PSAK 19 aset dapat direvaluasi dengan mengacu pada data pasar yang dapat diobservasi terhadap jumlah tercatat bruto ataupun neto. Sebagai tambahan, akumulasi penyusutan atau amortisasi adalah perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

PSAK No.22 (Penyesuaian 2015): Kombinasi Bisnis. Penyesuaian ini memberikan klarifikasi ruang lingkup dan kewajiban membayar imbalan kontijensi yang memenuhi definisi instrumen keuangan diakui sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas.

PSAK No.25 (Penyesuaian 2015): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan.

PSAK No.68 (Penyesuaian 2015): Pengukuran Nilai Wajar. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pengecualian portofolio dalam PSAK No.68 dapat diterapkan tidak hanya kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan, tetapi juga diterapkan pada kontrak lain dalam ruang lingkup PSAK No.55.

PSAK No.70: Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak. PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak (“UU Pengampunan Pajak”) yang berlaku efektif tanggal 1 Juli 2016.

PSAK 70 memberikan pilihan kebijakan bagi entitas dalam pengakuan awal aset/kewajiban yang timbul dari pelaksanaan Undang-Undang Pengampunan Pajak, yaitu dengan mengikuti PSAK yang relevan menurut sifat aset/kewajiban yang diakui (PSAK 70 Par. 06) atau mengikuti ketentuan yang diatur dalam paragraf 10 hingga 23 PSAK 70. Keputusan yang dibuat oleh entitas harus konsisten untuk semua aset diakui atau kewajiban amnesti pajak.

ISAK No.30: ISAK ini merupakan interpretasi atas PSAK No.57; Provisi, Liabilitas, Kontijensi dan Aset Kontijensi yang mengklarifikasi akuntansi liabilitas untuk membayar pungutan, selain pajak penghasilan yang berada dalam ruang lingkup PSAK No.46: Pajak Penghasilan serta denda lain atas pelanggaran perundang-undangan, kepada Pemerintah.

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

d. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru Dan Revisi (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)

Perubahan PSAK diatas, tidak menimbulkan perubahan yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif sampai dengan tanggal 1 Januari 2017:

Amandemen PSAK No.1: Penyajian Laporan Keuangan Tentang Prakarsa Pengungkapan. Amandemen ini memberikan klarifikasi terkait penerapan persyaratan materialitas, fleksibilitas, urutan sistematis catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

e. Instrumen Keuangan

Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini: diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan piutang, serta tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

(i) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Perusahaan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek *short term profit-taking* yang terkini. Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok diperdagangkan, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan yang diklasifikasikan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah dimiliki untuk mencadangkan liabilitas asuransi Entitas Anak yang diukur pada nilai wajar dari aset terkait.

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal, biaya transaksi diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugi konsolidasian. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dicatat masing-masing sebagai "keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari kenaikan/(penurunan) nilai wajar instrumen keuangan" dan "keuntungan/(kerugian) dari penjualan instrumen keuangan". Pendapatan bunga dari instrumen keuangan dalam kelompok diperdagangkan dicatat sebagai "pendapatan bunga".

(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Perusahaan untuk dijual dalam waktu dekat, yang diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

e. Instrumen Keuangan

(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

- dalam hal Perusahaan mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dilaporkan sebagai “pendapatan bunga”. Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, dan diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai “cadangan kerugian penurunan nilai”.

(iii) Aset Keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-deviratif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo kecuali :

- Aset keuangan yang saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi
- Aset keuangan yang ditetapkan oleh perusahaan dalam kelompok tersedia untuk dijual
- Aset keuangan yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan diakui sebagai “Pendapatan bunga”. Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat investasi dan diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai “Cadangan Kerugian Penurunan Nilai”.

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan yang ditetapkan untuk dimiliki untuk periode tertentu dimana yang akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya, dimana keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi selisih kurs untuk instrumen utang, untuk instrumen ekuitas, laba rugi selisih kurs diakui sebagai bagian dari ekuitas, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya.

Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar, yang sebelumnya diakui di laporan perubahan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

e. Instrumen Keuangan

(iv) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori

- a. liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan
- b. liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

- a. liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Perusahaan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai “keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari kenaikan/(penurunan) nilai wajar instrumen keuangan”. Beban bunga dari liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat di dalam “beban bunga”.

Jika Perusahaan pada pengakuan awal telah menetapkan instrumen utang tertentu sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi (opsi nilai wajar), maka selanjutnya, penetapan ini tidak dapat diubah. Berdasarkan PSAK 55, instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai opsi nilai wajar, terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan

Perubahan nilai wajar terkait dengan liabilitas keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui di dalam “keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan”.

- b. liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi

Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif diakui sebagai “beban bunga”.

f Kas dan Setara Kas

Setara kas meliputi deposito jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo 3 (tiga) bulan tetapi kurang dari satu tahun sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan.

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

g Piutang Usaha dan Piutang Non usaha

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang non-usaha merupakan saldo piutang yang terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pihak ketiga atau pihak berelasi.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang non-usaha ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang.

Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan disajikan dalam “beban penurunan nilai”. Ketika piutang usaha dan piutang non-usaha, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap “beban penurunan nilai” pada laporan laba rugi

h Investasi Jangka Pendek

Investasi jangka pendek merupakan semua deposito berjangka yang akan jatuh tempo lebih dari 3 (tiga) bulan tetapi kurang dari satu tahun sejak tanggal penempatannya dinyatakan sebesar nilai nominal

i Deposito yang Dibatasi Penggunaannya

Deposito yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito yang dijadikan sebagai jaminan sehubungan dengan persyaratan perjanjian pinjaman dinyatakan sebesar nilai nominalnya.

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

j Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Perusahaan menerapkan PSAK 10 (Revisi 2010), “pengaruh perubahan nilai tukar mata uang asing”, yang menggambarkan bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian

Perusahaan mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal bersangkutan. Laba atau rugi selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 nilai tukar Rupiah sebagai berikut

Mata Uang	Per 31 Maret 2017	Per 31 Desember 2016
Dollar AS	13.321	13.436
Dollar Singapura	9.532	9.299
Dollar Hongkong	1.714	1.732
Yen Jepang	119	115
Yuan China	1.931	1.937
Ringgit Malaysia	3.009	2.996
Ruppee India	199	199

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k Transaksi Dengan Pihak Berelasi

Perusahaan menerapkan PSAK 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas manajemen (entitas yang menyediakan jasa personil manajemen kunci) adalah pihak berelasi yang dikenakan pengungkapan pihak berelasi. Pada entitas yang memakai entitas manajemen mengungkapkan biaya yang terjadi untuk jasa manajemennya. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan Perusahaan yang didefinisikan sebagai Pihak Berelasi di dalam PSAK ini adalah sebagai berikut:

- 1 Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :
 - i Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor:
 - ii Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor, atau:
 - iii Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

- 2 Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut :
 - i Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama.
 - ii Satu entitas adalah entitas sosial atau ventura bersama dari entitas lain atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah
 - iii Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor

 - vi Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi oleh orang yang tersebut dalam angka (1) diatas
 - vii Orang yang diidentifikasi dalam angka (1) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci (atau entitas induk dari entitas)

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan yang relevan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak-pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan pihak ketiga

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" mulai tanggal 1 Januari 2013, yang mengatur perlakuan akuntansi bagi transaksi kombinasi bisnis antar entitas sepengendali. Penjelasan lebih lanjut penerapan revisi PSAK diungkapkan pada Catatan 4.

Berdasarkan PSAK No. 38, oleh karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali atau jumlah imbalan yang diterima dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, jika ada, dengan jumlah tercatat bisnis tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

l Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang Perusahaan kepada pemberi kerja yang akan dilunasi oleh pemberi kerja setelah pemenuhan kondisi yang ditentukan dalam kontrak.

Piutang retensi dicatat pada saat penerimaan atas tagihan termin yang ditahan oleh pemberi kerja sejumlah persentase yang telah ditetapkan dalam kontrak sampai dengan masa pemeliharaan.

m Tagihan Bruto Pemberi Kerja

Tagihan bruto pemberi kerja merupakan piutang yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi namun pekerjaan yang dilakukan tersebut masih dalam pelaksanaan dan disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah dengan laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto merupakan pendapatan yang diakui berdasar metode persentase penyelesaian sesuai berita acara penyelesaian pekerjaan tapi belum difakturkan disebabkan adanya beda waktu antara progres fisik dengan tanggal penagihan.

n Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak. Penyisihan penurunan nilai persediaan dilakukan untuk mengurangi biaya perolehan menjadi nilai realisasi bersih.

o Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasikan berdasarkan masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

p Investasi pada Entitas Asosiasi

Perusahaan menerapkan secara prospektif PSAK No.15 (Revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi"

Investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Kelompok Usaha atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Investasi pada saham yang tidak tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat pada biaya perolehannya dan disajikan sebagai "Aset tidak lancar lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat diterapkan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi.

Kelompok usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Kelompok usaha menentukan apakah perlu untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi.

Apabila terdapat bukti obyektif penurunan nilai, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya, dan mengakui penurunan nilai tersebut dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Investasi pada asosiasi Perusahaan per 31 Maret 2017 dan per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Kepemilikan langsung

Perusahaan	: PT Bukaka Sadang Subang
Domisili	: Cileungsi, Bogor
Kegiatan utama	: Pembangunan, Perdagangan, Pertambangan dan Pertanian
Tahun Pendirian	: 2005
Prosentase kepemilikan	: 25%

Kepemilikan tidak langsung

Perusahaan	: PT Trans Jabar Tol
Domisili	: Jakarta
Kegiatan utama	: Pembangunan dan Pengusahaan jalan tol ruas Ciawi Sukabumi
Tahun Pendirian	: 2007
Prosentase kepemilikan	: 10,14%
Perusahaan	: PT Trans Jawa Paspro
Domisili	: Jakarta
Kegiatan utama	: Pembangunan dan Pengusahaan jalan tol ruas Pasuruan Probolinggo
Tahun Pendirian	: 2007
Prosentase kepemilikan	: 20%
Perusahaan	: PT Kerinci Merangin Hydro
Domisili	: Jakarta
Kegiatan utama	: Industri Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA)
Tahun Pendirian	: 2012
Prosentase kepemilikan	: 25%

q Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Bangunan dan prasarana	10 – 20	Tahun
Mesin dan peralatan	3 – 5	Tahun
Instalasi listrik	4 – 7	Tahun
Kendaraan bermotor	4 – 7	Tahun
Peralatan kantor	3 – 5	Tahun
Mesin pencetak	5 – 10	Tahun
Aset Pembangkit	6 – 20	Tahun

ISAK No. 25 menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha (HGU), Hak Guna Bangunan (HGB) dan Hak Pakai (HP) ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun “Aset Tetap” dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB, dan HP diakui sebagai bagian dari akun “Beban Ditangguhkan, “Neto” pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q Aset Tetap (lanjutan)

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-review, dan jika tidak sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset tetap yang tidak digunakan dan untuk dijual dalam jangka waktu satu tahun sejak tanggal klasifikasi yang memenuhi kriteria menurut PSAK No. 58 (Revisi 2009) tentang aset tidak lancar untuk dijual dan operasi yang dihentikan, dinyatakan sebesar jumlah terendah antara jumlah tercatat atau nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual aset tersebut dan disajikan sebagai bagian dari aset lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset tersebut tidak disusutkan sejak tanggal klasifikasi. Jika kriteria dalam PSAK tersebut tidak terpenuhi, aset-aset tersebut disajikan sebagai bagian aset tidak lancar lainnya.

Sesuai dengan PSAK 16 (Revisi 2011), Perusahaan diharuskan memilih antara metode biaya atau metode revaluasi sebagai kebijakan akuntansi untuk mengukur biaya perolehan. Sehubungan dengan ini, Perseroan memilih untuk menggunakan metode biaya dalam laporan keuangan konsolidasian.

r Aset Tak Berwujud

PSAK 19 "Aset Tak Berwujud" mensyaratkan entitas untuk mengakui aset tak berwujud jika, dan hanya jika, kriteria tertentu dipenuhi. Pernyataan ini juga mengatur cara mengukur jumlah tercatat dari aset tak berwujud dan menentukan pengungkapan yang disyaratkan tentang aset tak berwujud.

Pengakuan dan Pengukuran

Pengakuan suatu pos sebagai aset tak berwujud mensyaratkan entitas untuk menunjukkan bahwa pos tersebut memenuhi:

- (a) Definisi aset tak berwujud
- (b) Kriteria pengakuan

Persyaratan ini diterapkan pada biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh atau mengembangkan secara internal aset tak berwujud dan biaya yang terjadi kemudian untuk menambah, mengganti sebagian, atau memperbaiki aset tersebut.

Aset tak berwujud diakui jika, dan hanya jika:

- (a) Kemungkinan besar entitas akan memperoleh manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut; dan
- (b) Biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal.

Aset Tak Berwujud yang dihasilkan secara internal

Dalam menentukan apakah suatu aset tak berwujud yang dihasilkan secara internal memenuhi syarat untuk diakui, entitas mengelompokkan proses dihasilkannya aset tak berwujud menjadi dua tahap:

1. Tahap penelitian atau tahap riset; dan
2. Tahap pengembangan

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r Aset Tak Berwujud (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran

Biaya perolehan aset tak berwujud yang dihasilkan secara internal terdiri dari seluruh biaya yang dibutuhkan, yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membuat, menghasilkan, dan mempersiapkan aset tersebut sehingga siap untuk digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung adalah:

1. Biaya bahan baku dan jasa yang digunakan atau dikonsumsi untuk menghasilkan aset tak berwujud
2. Biaya imbalan kerja yang timbul dalam menghasilkan aset tak berwujud tersebut
3. Biaya untuk mendaftarkan hak hukum
4. Amortisasi paten dan lisensi yang digunakan untuk menghasilkan aset tak berwujud tersebut.

Pengeluaran yang tidak termasuk dalam komponen biaya aset tak berwujud adalah:

1. Biaya penjualan, biaya administrasi, dan biaya *overhead* lain, kecuali jika biaya dapat diatribusikan secara langsung untuk menyiapkan aset tersebut untuk digunakan;
2. Inefisiensi yang teridentifikasi dan kerugian operasi awal yang muncul sebelum aset memenuhi kinerja yang direncanakan; dan
3. Pengeluaran untuk pelatihan karyawan yang mengoperasikan aset.

Aset Tak Berwujud Dengan Umur Manfaat Terbatas

Periode Amortisasi dan Metode Amortisasi

Jumlah tersusutkan aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas dialokasikan secara sistematis selama umur manfaatnya. Amortisasi dimulai ketika aset tersedia untuk digunakan, yakni ketika aset berada pada lokasi dan dalam kondisi beroperasi sesuai dengan cara yang dimaksudkan oleh manajemen. Amortisasi dihentikan pada tanggal yang lebih awal antara ketika aset tersebut dikelompokkan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual (atau dimasukkan dalam kelompok aset lepasan yang diklasifikasikan dalam aset yang dimiliki untuk dijual).

Aset Tak Berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi.

Sesuai dengan PSAK 48: Penurunan nilai aset, entitas disyaratkan untuk menguji aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas untuk penurunan nilai dengan membandingkan nilai jumlah terpulihkan dengan jumlah tercatatnya

1. Setiap tahun; dan
2. Kapanpun terdapat indikasi bahwa aset tak berwujud mengalami penurunan nilai.

Penghentian dan Pelepasan

Aset Tak Berwujud dihentikan pengakuannya jika:

1. Dilepas; atau
2. Ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari penggunaan atau pelepasannya.

Keuntungan atau kerugian yang muncul dari penghentian pengakuan aset tak berwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil neto pelepasan (jika) ada dan jumlah tercatat aset. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r Aset Tak Berwujud (lanjutan)

Pengungkapan

Suatu kelompok aset tak berwujud adalah pengelompokan aset yang memiliki sifat dan digunakan yang serupa dalam kegiatan operasi entitas.

1. Nama merek.
2. Kepala surat kabar dan judul publisitas
3. Piranti lunak komputer.
4. Lisensi dan waralaba.
5. Hak cipta, paten dan hak kekayaan intelektual industri lain, dan hak operasional dan penyediaan jasa lain.
6. Resep, formula, model, desain, dan purwarupa, dan
7. Aset tak berwujud dalam pengembangan.

Klasifikasi di atas dipisah (atau digabung) menjadi kelompok lebih kecil (atau lebih besar) jika hal tersebut menghasilkan informasi yang lebih relevan bagi pengguna laporan keuangan konsolidasian.

s Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas – misalnya *goodwill* atau aset tak berwujud yang tidak siap untuk digunakan – tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan.

Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset nonkeuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasian sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

t Sewa

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), “Sewa”.

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut.

Menurut PSAK revisi ini, sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh resiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh resiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Dalam sewa pembiayaan dari sudut pandang *lessee*, Perusahaan mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi.

Aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa. Dalam sewa operasi, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

u Uang Muka Pelanggan

Uang muka dari pelanggan merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan atau pemilik proyek. Jumlah tersebut secara proporsional akan dikompensasikan dengan tagihan yang didasarkan atas kemajuan fisik yang telah dicapai.

v Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan bidang usaha konstruksi diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian. Persentase penyelesaian konstruksi ditetapkan berdasarkan kemajuan fisik proyek dan berita acara opname proyek yang ditandatangani kedua belah pihak. Terhadap pendapatan usaha konstruksi yang telah diterbitkan fakturnya diakui sebagai piutang usaha, sedangkan yang belum diterbitkan fakturnya diakui sebagai tagihan bruto pemberi kerja.

Taksiran kerugian pada kontrak konstruksi dalam pelaksanaan dibebankan pada tahun diketahuinya taksiran kerugian tersebut.

Beban kontrak terdiri dari bahan baku dan komponen, gaji dan upah buruh langsung, beban sub kontraktor, beban tidak langsung seperti upah buruh, penyusutan, pemeliharaan, dan perbaikan.

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non-proyek (beban usaha).

Pendapatan kontrak non-konstruksi diakui pada saat penyerahan produk atau jasa kepada pelanggan.

Beban diakui sesuai dengan manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (metode akrual). kecuali diakui sebagai aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan. kecuali diakui sebagai aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

w Pajak Penghasilan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK 46 (Revisi 2010), yang mensyaratkan Perusahaan untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersil dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang seperti saldo rugi pajak yang belum digunakan diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode aset direalisasikan atau liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substantif diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian atas dasar saling hapus (*offset*), kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai penyajian aset dan liabilitas pajak kini masing-masing entitas tersebut.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak (SKP) diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

x Imbalan Pasca Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun

Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (“UU 13/2003”) Grup disyaratkan untuk memberikan imbalan pensiun sekurang-kurangnya sama dengan imbalan pensiun yang diatur dalam UU 13/2003 yang adalah program pensiun imbalan pasti. UU 13/2003 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dengan penyesuaian biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode projected unit credit.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial segera diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

y Provisi

Grup menerapkan PSAK No. 57 (Revisi 2009), “Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi”.

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

Pengeluaran yang terkait dengan pemulihan, rehabilitasi dan lingkungan hidup yang terjadi pada tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi.

z Laba Per Saham Dasar

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011), “Laba Per Saham”, yang mengharuskan adanya perbandingan kinerja antara entitas yang berbeda dalam periode yang sama dan antara periode pelaporan uang berbeda untuk Kelompok Usaha.

Penerapan PSAK No. 56 (Revisi 2011) tidak menimbulkan perbedaan yang besar terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar pada tahun yang bersangkutan.

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

aa Informasi Segmen

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". Sebelumnya, segmen operasi ditentukan dan disajikan sesuai dengan PSAK No. 5 (Revisi 2000), "Pelaporan Segmen".

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama, yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kerjanya, dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Hasil segmen yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional termasuk item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada segmen dan juga yang dapat dialokasikan dengan basis yang wajar.

Informasi segmen komparatif telah disajikan kembali agar sesuai dengan ketentuan transisi dari standar tersebut. Karena perubahan kebijakan akuntansi hanya berdampak terhadap aspek penyajian dan pengungkapan, maka tidak ada dampak terhadap laba per saham.

ab Kuasi Reorganisasi

Sesuai dengan PSAK No. 51 (Revisi 2003), kuasi reorganisasi merupakan prosedur akuntansi yang mengatur entitas merestrukturisasi ekuitasnya dengan mengeliminasi defisit dan menilai kembali seluruh aset dan liabilitas pada nilai wajar. Dengan melakukan prosedur ini, entitas diharapkan dapat melanjutkan usahanya seperti baru, dengan laporan posisi keuangan yang menunjukkan posisi keuangan yang lebih baik tanpa defisit dari masa lampau.

Nilai wajar aset dan kewajiban ditentukan berdasarkan nilai pasar. Bila nilai pasar tidak tersedia, estimasi nilai wajar didasarkan pada informasi terbaik yang tersedia. Estimasi nilai wajar dilakukan dengan mempertimbangkan harga aset sejenis dan teknik penilaian yang paling sesuai dengan karakteristik aset dan liabilitas yang bersangkutan, antara lain metode nilai kini dan arus kas diskonto.

Sesuai dengan PSAK tersebut, eliminasi atas saldo defisit terhadap akun-akun ekuitas dilakukan melalui urutan prioritas sebagai berikut:

- a. Cadangan umum.
- b. Cadangan khusus.
- c. Selisih penilaian kembali aset dan liabilitas.
- d. Tambahan setoran modal dan akun sejenis lainnya.
- e. Modal saham.

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 40, Perusahaan melakukan kuasi reorganisasi pada tanggal 30 Juni 2011 mengikuti persyaratan dari PSAK di atas.

PSAK No. 51 (Revisi 2003) telah dicabut oleh Pernyataan Pencabutan (PPSAK) No. 10, yang akan berlaku efektif tanggal 1 Januari 2013.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset, dan liabilitas pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas pada akhir periode pelaporan berikutnya.

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan atau liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No.55 (Revisi 2006) dipenuhi. Dengan demikian aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2e.

b. Cadangan penurunan nilai piutang usaha

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang ada, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang pada jumlah yang diharapkan dapat diterima.

c. Cadangan penurunan nilai piutang usaha

Provisi spesifik dievaluasi dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang. Nilai tercatat dari piutang usaha sebelum cadangan penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 414,690,935 dan Rp. 343,491,472 sedangkan nilai tercatat dari piutang usaha sesudah cadangan penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 sebesar Rp 389,147,890 dan Rp 317,948,428 Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki resiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan.

a. Imbalan kerja

Nilai kini dari liabilitas pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/(penghasilan) bersih untuk pensiun mencakup tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat *turn-over* karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan diperlakukan sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan pada catatan 2x. Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai.

Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada jumlah tercatat atas kewajiban pensiun. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja Perusahaan pada 31 Maret 2017 adalah sebesar Rp 97,072,785 dan per 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 101,514,927 Penjelasan lebih rinci diungkapkan pada catatan 23.

b. Estimasi masa manfaat aset tetap

Perusahaan menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan aset tetap kecuali tanah. Perusahaan akan merevisi beban penyusutan jika masa manfaat berbeda dengan estimasi sebelumnya, menghapus ataupun menurunkan nilai aset yang secara teknis telah usang atau tidak digunakan lagi.

Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap antara 3 sampai dengan 20 tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat atas aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2017 adalah sebesar Rp 822,852,682 dan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 825,383,152 Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 14.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

c. Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan pencatatan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 .

d. Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Perusahaan sebelum penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai pasar ada tanggal 31 Maret 2017 adalah sebesar Rp 546,410,517 dan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah Rp 532,371,447 penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11

4. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang dan aset keuangan tidak lancar tertentu lainnya, yang timbul dari kegiatan usahanya. Liabilitas keuangan Grup meliputi utang, biaya yang masih harus dibayar, utang sewa pembiayaan dan pinjaman, yang tujuan utamanya untuk pembiayaan kegiatan usahanya.

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Grup yang dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016

	Per 31 Maret 2017		Per 31 Desember 2016	
	Nilai tercatat	Nilai Wajar	Nilai tercatat	Nilai Wajar
Aset Keuangan				
Kas dan Setara Kas	159.009.877	159.009.877	297.859.154	297.859.154
Piutang Usaha	410.536.664	410.536.664	344.419.644	344.419.644
Piutang lain-lain	14.353.546	14.353.546	6.555.710	6.555.710
Aset lain-lain	9.886.702	9.886.702	10.173.185	10.173.185
Deposito yg dibatasi penggunaannya	455.073	455.073	566.326	566.326
Liabilitas Keuangan				
Utang Bank	366.618.271	366.618.271	407.961.208	407.961.208
Utang Usaha	139.366.928	139.366.928	134.407.162	134.407.162
Utang lain-lain	4.453.533	4.453.533	4.071.489	4.071.489
Utang Pajak	34.958.576	34.958.576	26.441.485	26.441.485
Uang muka pelanggan	209.831.941	209.831.941	208.758.500	208.758.500
Beban YMH dibayar	100.102.616	100.102.616	66.174.331	66.174.331
Pinjaman Bank jt 1 tahun	40.426.873	40.426.873	23.350.204	23.350.204
Utang sewa pembiayaan	39.933.112	39.933.112	39.225.865	39.225.865

4. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN *(lanjutan)***a. Kas dan setara kas, deposito yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto pemberi kerja atas kontrak konstruksi dan piutang lain-lain**

Seluruh aset keuangan diatas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga tercatat aset keuangan tersebut mencerminkan nilai wajarnya.

b. Utang Usaha, Beban yang masih harus dibayar dan pinjaman bank jangka pendek

Seluruh liabilitas keuangan diatas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih mencerminkan nilai wajarnya.

c. Pinjaman jangka panjang dari pihak ketiga termasuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan Utang leasing

Liabilitas keuangan dari pihak ketiga termasuk utang sewa pembiayaan, merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga pasar mengambang sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

5. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2017	31 Desember 2016
<u>Kas</u>		
Rupiah	2.077.576	2.328.498
Dollar Singapura	346.514	346.515
Dollar Amerika	233.680	233.680
Jumlah kas	2.657.770	2.908.693
<u>Bank</u>		
<u>Bank Mata Uang Rupiah</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	44.602.410	83.961.078
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	5.573.170	40.295.802
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	3.970.009	3.777.951
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	3.504.500	14.978.823
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	2.469.296	2.451.216
PT Bank DKI	1.047.948	1.047.948
PT Indonesia Eximbank	771.586	1.127.148
PT Bank Syariah Bukopin	392.080	69.027
PT Bank Muamalat Indonesia	127.655	319.914
PT Bank Jatim KC Sahid	285.331	285.331
PT Bank Mega	180.113	180.907
PT Bank Central Asia Tbk.	107.639	3.162.545
PT Bank SBI Indonesia	66.091	66.091
PT Bank Bukopin	56.057	56.057
Lain-lain Bank Saldo di bawah Rp. 100 Juta	224.905	224.906
	63.378.790	152.004.744
<u>Bank Mata Uang Yen Jepang</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	188.892	188.893
	188.892	188.893
<u>Bank Mata Uang Dollar Amerika</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	20.167.854	21.026.284
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	3.464.837	12.583.853
PT EximBank	666.104	666.104
PT Bank SBI Indonesia	559.336	559.336
PT Bank Mega	502.869	502.869
PT Bank Bukopin	138.766	138.766
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	76.740	71.695
Lain-lain Bank Saldo dibawah Rp. 100 Juta	19	17
	25.576.525	35.548.924
Jumlah kas pada bank	89.144.207	187.742.561

5. KAS DAN SETARA KAS <i>(lanjutan)</i>	<u>31 Maret 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
<u>Deposito berjangka</u>		
<u>Mata Uang Rupiah</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	61.910.700	61.910.700
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	2.500.000	2.500.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	110.000	110.000
PT Bank Bukopin	-	40.000.000
	64.520.700	104.520.700
 <u>Mata Uang Asing</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	2.687.200	2.687.200
	2.687.200	2.687.200
 Jumlah kas pada Deposito berjangka	 67.207.900	 107.207.900
 Jumlah Kas dan Setara kas	 159.009.877	 297.859.154
 KAS DAN SETARA KAS VALUTA ASING		
	<u>31 Maret 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
<u>Kas</u>		
Kas Dollar Singapura	36.353	37.264
Kas Dollar Amerika	17.542	17.392
 <u>Bank Mata Uang Yen Jepang</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	1.589.435	1.636.854
 <u>Bank Mata Uang Dollar Amerika</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	1.513.990	1.564.921
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	260.103	936.577
PT Eximbank Indonesia	50.004	49.576
PT Bank SBI Indonesia	41.989	41.630
PT Bank Mega	37.750	37.427
PT Bank Bukopin	10.417	10.328
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	5.761	5.336
Lain-lain Bank Saldo dibawah Rp. 100 Juta	1	1
	1.920.015	2.645.796
 <u>Deposito Mata Uang Dollar Amerika</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	201.727	200.000
	201.727	200.000

Tingkat suku bunga Giro dalam rupiah berkisar antara 5.5% sampai dengan 11% pada tahun 2017 dan antara 5.50% sampai dengan 11% pada tahun 2016, sedangkan tingkat suku bunga Giro dalam mata uang asing berkisar antara 0,25% sampai dengan 3,5% pada tahun 2017 dan antara 0,25% sampai dengan 3,5% pada tahun 2016.

Semua bank, deposito dan setara kas lainnya ditempatkan pada bank pihak ketiga

6. DEPOSITO YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Rincian deposito berjangka yang masa jatuh temponya lebih dari 3 (tiga) bulan namun tidak lebih dari setahun adalah sebagai berikut :

	<u>31 Maret 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Deposito berjangka		
<u>Mata Uang Rupiah</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	281.600	281.600
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	173.473	284.726
	<u>455.073</u>	<u>566.326</u>

Deposito yang dibatasi penggunaannya merupakan dana dalam bentuk deposito yang dimiliki Perusahaan di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. dengan No. Bilyet Deposito 12/OJK/019/6885 sebesar Rp281.600.000 untuk jaminan pemeliharaan pengadaan jembatan rangka besi baja darurat, Deposito yang dimiliki Perusahaan di PT Bank Pan Indonesia Tbk. sebesar Rp284.726 digunakan sebagai jaminan pembayaran atas pembelian bahan baku, serta PT Bank SBI Indonesia (a subsidiary of State Bank of India) dengan No. Bilyet deposito 001613 pada tahun 2015.

7. PIUTANG USAHA - BERSIH

Rincian piutang usaha dari jasa konstruksi dan non-konstruksi yang telah diterbitkan faktur usahanya adalah sebagai berikut :

	<u>31 Maret 2016</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Pihak ketiga		
* Piutang Kontrak Konstruksi		
Rupiah	207.153.221	127.490.192
Dollar Amerika	5.939.360	4.760.241
Yen	6.194.905	222.555
	219.287.486	132.472.988
* Piutang Kontrak Non Konstruksi		
Rupiah	125.917.984	146.713.878
Dollar Amerika	42.239.280	40.953.062
Dollar Hongkong	7.866.964	7.866.964
Dollar Singapura	12.275	12.275
Ruppee India	11.259.372	9.570.922
Ringgit Malaysia	2.359.454	2.359.454
	189.655.327	207.476.555
Jumlah Piutang kepada pihak ketiga	408.942.814	339.949.543
Cadangan Penurunan Nilai	(25.543.044)	(25.543.044)
Jumlah Piutang kepada pihak ketiga-Bersih	383.399.770	314.406.499
Pihak yang berelasi		
* Piutang Kontrak Konstruksi (Rupiah)	5.748.120	3.541.928
	5.748.120	3.541.928
Cadangan Penurunan Nilai	-	-
Jumlah Piutang kepada pihak berelasi-Bersih	5.748.120	3.541.928
Jumlah Piutang	389.147.890	317.948.427
Pihak ketiga		
<u>Piutang Kontrak Konstruksi</u>		
<u>Piutang sudah ditagih</u>	31 Maret 2017	31 Desember 2016
<u>Rupiah</u>		
PT Waskita Karya	107.937.447	7.445.353
PT Jabil Circuit Indonesia	21.835.881	30.466.128
PT Dayamitra Telekomunikasi	18.879.924	-
JO Kawahapejaya-Indonesia	16.157.342	8.174.269
PT Kruing Lestari Jaya	8.912.467	6.220.016
PT Amarta Karya (Persero)	4.525.968	6.545.293
PT Angkasa Pura I (Persero)	3.595.638	21.897.738
PT Pelabuhan Indonesia III (PERSERO)	2.499.675	-
PT Baruga Asrinusa Development	2.339.507	2.339.507
<i>Jumlah dipindahkan</i>	186.683.849	85.427.811

Pihak ketiga
Piutang Kontrak Konstruksi
Piutang sudah ditagih
Jumlah dipindahan

PT BS Energy

JO PT Bukaka Teknik Utama-PT Wisma Sarana Teknik

PT Jampa Indotama

PT Krakatau Engineering

PT Mawatindo Road Construction

Waskita-Brantas, KSO

PT Likatama Graha Mandiri

PT Mutiara Indah Purnama

PT Nindya Karya

Lain-lain (di bawah Rp1 miliar)

31 Maret 2017
31 Desember 2016

186.683.849

85.427.811

2.278.606

1.919.658

2.152.843

22.320.563

1.380.928

1.380.928

1.194.435

-

1.192.218

1.192.218

1.106.518

1.106.518

897.217

1.297.217

-

1.909.624

-

1.087.680

10.266.608

9.847.975

207.153.221
127.490.192
Pihak ketiga
Piutang Kontrak Konstruksi
Piutang sudah ditagih
Dollar Amerika (USD)

PT Jedds Constructs

PT Pertamina EP Asset 2 (Persero)

Concept International

TS.Technical & Supply, Bangkok

Biothane Asia Pacific

Chevron Rapak

Mix - Max Company Limited

2.193.389

2.193.389

1.586.044

236.044

1.174.444

1.174.444

745.361

382.227

231.838

231.838

692

534.708

7.592

7.591

5.939.360
4.760.241
Yen (Jepang)

ECL Logistic

Ana Motor Service Co., Ltd

222.555

222.555

5.972.350

-

6.194.905
222.555
Total Piutang Kontrak Konstruksi dengan Pihak Ketiga
219.287.486
132.472.988

7. PIUTANG USAHA - BERSIH (lanjutan)
Pihak ketiga
Piutang Kontrak Non Konstruksi
Piutang sudah ditagih
Rupiah

	31 Maret 2017	31 Desember 2016
PT PLN (Persero)	47.452.716	19.289.469
PT Bukaka Teknik Utama Tbk-PT Wika Ikon JO	9.709.865	48.688.397
PT Cahaya Metal Perkasa	8.805.644	4.205.977
PT Showa Indonesia	7.138.254	7.342.706
PT Velasto Indonesia	1.506.332	1.540.721
PT Probocindo Tunggal Taruna	6.355.805	6.355.805
PP - Waskita-Hutama KSO	4.204.864	4.499.002
PT Huawei Tech Investment	3.652.110	2.026.863
PT Kencana Alam Putra	3.286.539	4.544.488
PT Tina Kana	3.189.830	3.189.830
PT. Anas Indah Jaya	2.880.000	2.880.000
PT Baniah Rahmat Utama	2.870.000	2.870.000
PT Sumber Tratindo Utama	1.532.666	1.532.666
DMT-Bukaka KSO	1.370.773	1.370.773
PT Mega Eltra	1.166.908	-
PT Bangun Prima Semesta	1.087.345	-
PT Solusindo Kreasi Pratama	9.219	3.431.649
PT. Expra	-	3.000.000
PT Wisma Sarana Teknik	-	8.336.962
Lain-lain di bawah 1 Milliar	19.699.114	21.608.570
	125.917.984	146.713.878

Pihak ketiga
Piutang Kontrak Non Konstruksi
Piutang sudah ditagih
Dollar Amerika (USD)

	31 Maret 2017	31 Desember 2016
PT Chevron Indonesia Company	6.509.909	12.279.213
Hazama Ando Corporation	6.293.470	-
PT Pertamina EP Region Sumatera	5.776.115	5.776.115
Airports Authority of India	4.095.824	4.095.824
PT Pertamina EP Ubep Rumba (Persero)	3.627.720	3.627.720
PT Angels Products	3.471.110	3.471.110
PT Chevron Makassar Ltd.	3.337.725	2.151.851
PT Pertamina EP Jambi	3.266.808	3.093.888
M/S Swati Airport Support Services PVT LTD	1.907.469	1.907.469
PT Chevron Pacific Indonesia	1.285.947	2.598.213
Lain-lain di bawah 1 Milliar	2.667.183	1.951.659
	42.239.280	40.953.062

7. PIUTANG USAHA - BERSIH (lanjutan)
Pihak ketiga
Piutang Kontrak Non Konstruksi
Dollar Hongkong

Kok Seng Electronics

31 Maret 2017
31 Desember 2016

7.866.964

7.866.964

7.866.964
7.866.964
Ruppee India

Airport of Authority India

11.259.372

9.570.922

11.259.372
9.570.922
Dollar Singapura

Alliance Airsupport PTE LTD

12.275

12.275

12.275
12.275
Ringgit Malaysia

Target Resources Malaysia SDN BHD

2.359.454

2.359.454

2.359.454
2.359.454
Total Piutang Kontrak Non Konstruksi dengan Pihak Ketiga
189.655.328
207.476.555

Total Jumlah Piutang Kepada Pihak Ketiga

408.942.814
339.949.543

Cadangan Penurunan Nilai

(25.543.044)

(25.543.044)

Total Jumlah Piutang Kepada Pihak Ketiga-Bersih
383.399.770
314.406.499
Pihak yang berelasi - Piutang Kontrak Konstruksi
Piutang Kontrak Konstruksi
Piutang sudah ditagih
Rupiah

PT Poso Energy Satu Pamona

3.475.169

868.504

PT Malea Energy

968.000

1.330.000

PT Cidas Supra Metalindo

762.029

762.029

PT Bukaka Trans Systems

209.551

209.551

PT Indonusa Harapan Masa

155.963

155.963

PT Poso Energy Satu Pamona

84.410

95.410

PT Bukaka Forging Industries

48.962

76.435

PT Siteba Energy

36.677

36.676

PT Banten Java Persada

7.359

7.360

5.748.120
3.541.928

Cadangan Penurunan Nilai

-

-

Total Jumlah Piutang Kepada Pihak Berelasi-Bersih

5.748.120
3.541.928
Total Jumlah Piutang
389.147.890
317.948.427
Piutang Mata Uang Asing
Dollar Amerika (USD)

PT Chevron Pacific Indonesia

488.695

913.904

PT Pertamina EP Jambi

245.237

230.269

PT Pertamina EP Region Sumatera

433.610

429.898

Airports Authority of India

307.471

304.840

PT Chevron Makassar Ltd.

250.561

160.156

PT Pertamina EP Ubep Rumba (Persero)

272.331

270.000

PT Angels Products

260.574

258.344

PT Jedds Constructs

164.656

163.247

M/S Swati Airport Support Services PVT LTD

143.193

141.967

Concept International

88.165

87.410

PT Chevron Pacific Indonesia

96.535

193.377

Lain-lain di bawah 1 Milliar

200.224

248.889

2.951.252
3.402.301

7. PIUTANG USAHA - BERSIH (lanjutan)
Pihak ketiga
Piutang Kontrak Non Konstruksi
Yen (Jepang)

ECL Logistic

Ana Motor Service Co., Ltd

Dollar Hongkong

Kok Seng Electronic

Ruppee India

Airport of Authority India

Dollar Singapura

Alliance Airsupport PTE LTD

Ringgit Malaysia

Target Resources Malaysia SDN BHD

	31 Maret 2017	31 Desember 2016
	1.872.689	1.928.552
	50.254.367	
	52.127.056	1.928.552
	4.588.917	4.542.127
	4.588.917	4.542.127
	56.579.759	48.187.407
	56.579.759	48.187.407
	1.288	1.320
	1.288	1.320
	784.032	787.535
	784.032	787.535

Mutasi cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut

Saldo awal tahun

Penyisihan selama tahun berjalan

Pemulihan cadangan penurunan nilai

	31 Maret 2017	31 Desember 2016
	25.543.044	25.211.181
		331.863
	-	-
	25.543.044	25.543.044

Analisa umur piutang usaha disajikan sebagai berikut

Lancar

Jatuh tempo : 1 - 30 hari

31 - 60 hari

lebih dari 60 hari sd 1 Tahun

lebih dari 1 Tahun

Jumlah

Cadangan penurunan nilai

Piutang bersih

	31 Maret 2017	31 Desember 2016
	5.616.366	4.652.076
	180.890.820	170.083.881
	54.648.881	13.805.023
	66.063.244	55.095.173
	107.471.623	99.855.318
	414.690.934	343.491.471
	(25.543.044)	(25.543.044)
	389.147.890	317.948.427

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun manajemen perusahaan berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

8. PIUTANG RETENSI

Akun ini merupakan piutang perusahaan kepada pemberi kerja yang akan dilunasi oleh pemberi kerja setelah pemenuhan kondisi yang telah ditentukan dalam kontrak. Dengan perincian sebagai berikut :

	31 Maret 2017	31 Desember 2016
<u>Rupiah</u>		
PT Kruing Lestari Jaya	6.965.701	6.415.792
PT PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan VIII	5.013.326	4.877.500
	11.979.027	11.293.292
<u>Dollar Amerika (USD)</u>		
India Airport Authority	5.521.346	5.521.346
Hongkong 1	4.291.579	4.291.579
Mandalay	2.211.068	2.211.068
Tan sun lee-Brunei	666.989	666.989
	12.690.983	12.690.982
Cadangan Penurunan Nilai	(18.014.323)	(18.014.323)
Jumlah Piutang Retensi - Bersih	6.655.687	5.969.951

9 TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan Piutang Perusahaan yang berasal dari pekerjaan jasa konstruksi yang sudah diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam Berita Acara Penyelesaian Pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan tanggal berita acara fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal neraca, rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah sebagai berikut :

	<u>31 Maret 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Tagihan Bruto :		
Biaya kontrak yang terealisasi	258.358.890	359.509.491
Laba yang diakui dikurangi kerugian yang diakui	57.936.423	80.619.227
	<u>316.295.313</u>	<u>440.128.718</u>
Penagihan	(301.562.227)	(419.627.452)
Jumlah Tagihan Bruto kepada pemberi kerja	<u>14.733.086</u>	<u>20.501.266</u>

Rincian saldo tagihan bruto kepada pemberi kerja berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut :

	<u>31 Maret 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
<u>Tagihan bruto :</u>		
PT Jabil Circuit Indonesia	7.579.907	7.579.907
DMT-Bukaka KSO	4.653.179	4.653.179
PT Nusa Raya Cipta	2.500.000	2.500.000
PT PLN (Persero)	-	5.768.180
Jumlah Tagihan Bruto kepada pemberi kerja	<u>14.733.086</u>	<u>20.501.266</u>

10. PIUTANG LAIN-LAIN - BERSIH

Rincian piutang lain-lain bersih adalah sebagai berikut :

	<u>31 Maret 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Konsosium BTU-Bumi Karsa	5.137.068	5.137.068
Wisma Sarana Teknik KSO TWR	2.320.073	2.320.073
Lainnya	8.192.832	394.996
	<u>15.649.973</u>	<u>7.852.137</u>
Cadangan penurunan nilai	(1.296.427)	(1.296.427)
Jumlah	<u>14.353.546</u>	<u>6.555.710</u>

Berdasarkan hasil penelaahan akun piutang lain-lain masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan atas tidak tertagihnya piutang usaha.

11. PERSEDIAAN

Rincian persediaan adalah sebagai berikut :

	<u>31 Maret 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Material dan komponen	107.367.291	176.713.299
Barang dalam proses	419.626.512	339.572.038
Barang jadi	16.754.869	13.523.815
Supplies Dies	1.333.680	1.333.680
Barang habis pakai	1.328.165	1.228.615
	<u>546.410.517</u>	<u>532.371.447</u>
Dikurangi Cadangan penurunan nilai	(3.367.021)	(3.367.021)
Jumlah	<u>543.043.496</u>	<u>529.004.426</u>

Persediaan tidak diasuransikan dari resiko kerugian apapun karena manajemen perusahaan yakin bahwa sifat dari persediaan tersebut tidak memerlukan perlindungan asuransi

11. PERSEDIAAN (lanjutan)

Tidak ada mutasi atas penyisihan penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016. Manajemen Perusahaan yakin bahwa penyisihan atas persediaan tersebut telah mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian persediaan.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 persediaan Perusahaan dijadikan sebagai jaminan fidusia atas Utang Bank PT Eximbank Indonesia dan PT Pan Indonesia Tbk yang dimiliki oleh Perusahaan, dimana persediaan yang dijamin atas bahan baku setiap unit yang dibiayai oleh kreditur.

12. UANG MUKA

Rincian uang muka kepada pemasok serta operasional dalam rangka pelaksanaan pekerjaan adalah sebagai berikut :

	<u>31 Maret 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
<u>Uang Muka :</u>		
Pemasok	165.138.249	90.790.125
Operasional	-	910.123
Pembelian Aset tetap	27.634.537	12.499.950
<u>Biaya dibayar dimuka :</u>		
Asuransi	1.139.687	1.254.966
lainnya	-	2.052.632
Jumlah	<u>193.912.473</u>	<u>107.507.796</u>

13. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI

Rincian investasi pada perusahaan asosiasi adalah sebagai berikut :

	<u>31 Maret 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Kerinci Merangin Hidro	50.000.000	50.000.000
Trans-Jawa Paspro Jalan Tol (Pasuruan-Probolinggo)	44.638.143	50.000.000
Trans-Jabar Tol	-	56.250.000
Bukaka Sadang Subang	625.000	625.000
Cadangan penurunan nilai	(625.000)	(625.000)
	<u>94.638.143</u>	<u>156.250.000</u>
Penambahan (Pengurangan) Penyertaan		
Kerinci Merangin Hidro	20.175.664	-
Trans-Jawa Paspro Jalan Tol (Pasuruan-Probolinggo)	-	-
Trans-Jabar Tol	-	(56.250.000)
Bagian laba (Rugi) bersih		
Kerinci Merangin Hidro	-	(5.361.857)
Trans-Jawa Paspro Jalan Tol (Pasuruan-Probolinggo)	-	(324.883)
	<u>114.813.807</u>	<u>94.313.260</u>

PT Bukaka Sadang Subang

Berdasarkan hasil penelaahan akun investasi pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa terdapat penurunan nilai sehingga dilakukan pencadangan sepenuhnya.

Berdasarkan akta No.1 tanggal 2 Agustus 2005 Notaris Andi Azis, S.H., di Jakarta, Perusahaan memiliki penyertaan saham pada PT Bukaka Sadang Subang sebanyak 625 saham dengan jumlah nominal saham sebesar Rp.625.000 atau dengan persentase kepemilikan sebesar 25%. PT Bukaka Sadang Subang bergerak dalam bidang pembangunan, perdagangan, pertambangan dan pertanian.

13. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI

PT Trans -Jawa Paspro Jalan Tol

PT Trans Jawa Paspro Jalan Tol didirikan berdasarkan Akta No. 22 tanggal 21 Mei 2007 oleh Humbert Lie, S.H., S.E., MKn., Notaris di Tangerang. Akta pendirian Perusahaan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor:W29-01201 HT.01.01.TH 2007 tanggal 20 Juli 2007. Anggaran dasar Perusahaan telah diubah dengan Akta No. 1 tanggal 1 Agustus 2008 oleh Notaris Muchlis Patahna, S.H., MKn, mengenai penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Akta perubahan ini telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor:AHU-56135.AH.01.02.TH.2008 tanggal 28 Agustus 2008.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 20 tanggal 28 Desember 2015 dari Andy Azis, S.H., Notaris di Tangerang, mengenai pengalihan saham Perusahaan dan perubahan susunan pemegang saham Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-AH.01.03-0004842 tanggal 21 Januari 2016.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang pembangunan dan pengusahaan jalan tol ruas Pasuruan Probolinggo dengan sarana penunjangnya.

PT Kerinci Merangin Hidro

PT Kerinci Merangin Hidro didirikan berdasarkan Akta No. 2 tanggal 28 Maret 2012 yang dibuat di hadapan Notaris Andy Azis, S.H., Akta pendirian Perusahaan telah dapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor:AHU-04726.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 07 Februari 2013 dan terakhir diubah dengan Akta Nomor: 44 tanggal 19 November 2014. Tahun 2014, Anggaran Dasar diubah sehubungan dengan pengalihan saham, persetujuan perubahan pemegang saham dan perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Persetujuan atas perubahan tersebut telah diaktakan dengan akta No. 43 tanggal 19 November 2014 dari Muchlis Patahna, S.H., MKn.

Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor:AHU-0120923.40.80.2014 tanggal 20 November 2014.

Perubahan akta terakhir terdapat dalam Akta No. 16 tanggal 23 Desember 2015 yang dibuat di hadapan Notaris Andy Azis, S.H., dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham mengenai peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor, persetujuan kompensasi hutang Perusahaan kepada para pemegang saham yang mempunyai hak tagih menjadi saham menjadi modal dan persetujuan perubahan jumlah saham pemegang saham. Akta Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor:AHU-0948701.AH.01.02 Tahun 2015 tanggal 23 Desember 2015.

Pada tanggal 9 April 2013, Perusahaan telah memperoleh Surat Ijin Usaha Perdagangan (SIUP) menengah surat No. 11072-04/PM/1.824.271.

Sesuai dengan Anggaran Dasar, kegiatan usaha Perusahaan adalah menjalankan usaha Industri Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA), menjalankan usaha dibidang jasa operator (pelaksana) dan pendistribusian energi listrik tenaga air, menjalankan usaha-usaha perdagangan berupa peralatan listrik (elektrikal), mesin-mesin listrik baik untuk impor, ekspor, lokal maupun interinsulair serta menjadi agen, agen tunggal, distributor, perwakilan (*representative grossier* ataupun (*leveransier/supplier*) dari berbagai badan-badan Perusahaan baik didalam maupun diluar negeri.

Rencana Kapasitas PLTA Kerinci Merangin yang akan dibangun adalah sebesar 350 MW dengan estimasi biaya pembangunan sebesar USD. 310,25 Juta dan Rp. 5,3 Triliun

13. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI

PT Trans Jabar Tol

PT Trans Jabar Tol didirikan berdasarkan Akta No. 79 tanggal 19 Juli 2007 oleh Humbert Lie, S.H.,S.E.,MKn., Notaris di Tangerang. Akta pendirian Perusahaan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: W29-01398 HT.01.01.TH 2007 tanggal 20 Juli 2007. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 18 tanggal 28 Desember 2015 dari Andy Azis, S.H., Notaris di Tangerang, mengenai pengalihan saham Perusahaan dan perubahan susunan pemegang saham Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-AH.01.03-09006685 tanggal 27 Januari 2016.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang pembangunan dan pengusahaan jalan tol ruas Ciawi Sukabumi dengan sarana penunjangnya.

Sesuai perjanjian dengan Pemerintah Republik Indonesia tentang Pengusahaan Jalan Tol, No.08/PPJT/VII/Mn/2007 tanggal 27 Juli 2007. Perjanjian ini secara keseluruhan telah diubah dan dinyatakan kembali sebagaimana tertuang dalam Akta No. 06 tanggal 16 Desember 2011 dari Rina Utami Djauhari, S.H., Notaris di Jakarta. Pemerintah menunjuk dan memberikan kepada Perusahaan Hak Konsesi Pengusahaan Jalan Tol Ruas Ciawi Sukabumi selama 45 (empat puluh lima) tahun sejak SPMK pertama diterbitkan oleh BPJT (sebelumnya 35 tahun) sejak tanggal efektif.

Perusahaan menjalankan kegiatan operasionalnya berdasarkan UU No. 38 tahun 2004 tentang Jalan dan PP No. 15 tahun 2005 tentang Jalan Tol : Wewenang penyelenggaraan jalan tol berada pada Pemerintah. Sebagian wewenang Pemerintah dalam penyelenggaraan jalan tol dilaksanakan oleh Badan Pengatur Jalan Tol. Pengusahaan jalan tol dilakukan oleh Badan Usaha Milik Negara dan/atau Badan Usaha Milik Daerah dan/atau Badan Usaha Milik Swasta.

14. PERPAJAKAN

Khusus Transaksi sehubungan dengan perpajakan, untuk Laporan keuangan Periode Triwulan maupun tengah tahun kami tidak melakukan rekonsiliasi fiskal dikarenakan kepentingan perpajakan dihitung periode tahunan dan untuk laporan tahunan kami sajikan dengan perhitungan koreksi fiskal.

Berikut detail hutang pajak dan biaya pajak

Hutang Pajak	31 Maret 2017	31 Desember 2016
Pajak Pertambahan Nilai	26.140.231	16.362.510
PPh Pasal 21	135.975	1.973.949
PPh Pasal 22	-	-
PPh Pasal 23	1.729.753	977.870
PPh Pasal 4 ayat 2	1.668.238	1.842.776
PPh Pasal 25/29	5.284.380	5.284.380
	34.958.577	26.441.485
	31 Maret 2017	31 Maret 2016
Beban Pajak		
PPh Pasal 23-Jasa Konstruksi Final	2.121.724	2.808.117
	2.121.724	2.808.117

15. ASET TETAP

Tahun 2017	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Harga Perolehan pemilikan langsung					
Hak atas tanah	470.045.914	2.205.000	-	-	472.250.914
Bangunan dan Prasarana	222.374.531	337.548	-	3.571.771	226.283.850
Struktur	6.810.399	-	-	-	6.810.399
Mesin dan Peralatan	98.757.200	4.598.378	-	39.276.206	142.631.784
Kendaraan Bermotor	54.464.150	1.803.903	-	-	56.268.053
Peralatan Kantor	25.777.541	1.063.674	-	-	26.841.215
Mesin Pencetak	94.174.913	-	-	-	94.174.913
Aset Pembangkit	73.647.598	-	-	-	73.647.598
	1.046.052.246	10.008.503	-	42.847.977	1.098.908.726
Aset dalam Pelaksanaan	56.053.225	-	-	(3.571.771)	52.481.454
Jumlah Perolehan	1.102.105.471	10.008.503	-	39.276.206	1.151.390.180
Aset Sewa Guna Usaha -Mesin	45.972.963	-	-	(39.276.206)	6.696.757
Jumlah Perolehan	1.148.078.434	10.008.503	-	-	1.158.086.937
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan dan Prasarana	98.358.770	5.964.527	-	-	104.323.297
Struktur	3.964.083	68.104	-	-	4.032.187
Mesin dan Peralatan	74.476.495	2.216.477	-	-	76.692.972
Kendaraan Bermotor	42.206.112	884.613	-	-	43.090.725
Peralatan Kantor	17.781.289	865.496	-	-	18.646.785
Mesin Pencetak	66.210.913	-	-	-	66.210.913
Aset Pembangkit	13.307.382	942.197	-	-	14.249.579
Jumlah akumulasi penyusutan	316.305.044	10.941.413	-	-	327.246.458
Aset Sewa					
Aset Sewa Guna Usaha -Mesin	6.390.238	1.597.560	-	-	7.987.798
Jumlah Akumulasi Penyusutan	322.695.282	12.538.973	-	-	335.234.255
Jumlah Nilai Buku	825.383.152				822.852.682

Tahun 2016	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Harga Perolehan pemilikan langsung					
Hak atas tanah	470.045.914	-	-	-	470.045.914
Bangunan dan Prasarana	220.213.829	363.208	-	1.797.494	222.374.531
Struktur	6.810.399	-	-	-	6.810.399
Mesin dan Peralatan	81.239.163	17.518.037	-	-	98.757.200
Kendaraan Bermotor	42.214.782	12.249.368	-	-	54.464.150
Peralatan Kantor	20.810.067	4.624.163	-	343.311	25.777.541
Mesin Pencetak	92.935.034	226.851	-	1.013.028	94.174.913
Aset Pembangkit	73.302.272	345.326	-	-	73.647.598
	1.007.571.460	35.326.953	-	3.153.833	1.046.052.246
Aset dalam Pelaksanaan	45.574.769	12.492.450	2.013.994	-	56.053.225
Jumlah Perolehan	1.053.146.229	47.819.403	2.013.994	3.153.833	1.102.105.471
Aset Sewa Guna Usaha -Mesin	22.207.463	26.892.833	-	(3.127.333)	45.972.963
Jumlah Perolehan	1.075.353.692	74.712.236	2.013.994	26.500	1.148.078.434
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan dan Prasarana	76.666.178	21.692.592	-	-	98.358.770
Struktur	3.691.667	272.416	-	-	3.964.083
Mesin dan Peralatan	65.133.210	9.343.285	-	-	74.476.495
Kendaraan Bermotor	37.452.831	4.753.281	-	-	42.206.112
Peralatan Kantor	14.151.338	3.610.076	-	19.875	17.781.289
Mesin Pencetak	62.731.385	3.479.528	-	-	66.210.913
Aset Pembangkit	9.538.597	3.768.785	-	-	13.307.382
Jumlah akumulasi penyusutan	269.365.206	46.919.963	-	-	316.305.044
Aset Sewa Guna Usaha -Mesin	-	6.390.238	-	-	6.390.238
Jumlah Akumulasi Penyusutan	269.365.206	53.310.201	-	-	322.695.282
Jumlah Nilai Buku	805.988.486				825.383.152

15. ASET TETAP (lanjutan)

Penyusutan yang dibebankan kepada operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut :

	<u>31 Maret 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Beban Kontrak Konstruksi dan Kontrak Non Konstruksi	10.171.131	38.777.593
Beban Operasional & Pemasaran	2.367.842	14.532.608
Jumlah	<u>12.538.973</u>	<u>53.310.201</u>

Laba Penjualan Aset tetap adalah sebagai berikut

	<u>31 Maret 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Hasil Penjualan Aset Tetap	-	-
Nilai Buku	-	-
Laba Penjualan Aset tetap	<u>-</u>	<u>-</u>

Aset tetap untuk masing masing entitas adalah sbb :

	<u>31 Maret 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Harga Perolehan		
PT Bukaka Teknik Utama Tbk.	901.806.496	891.831.145
PT Bukaka Forging Industries	137.647.059	138.297.984
PT Bukaka Mandiri Sejahtera	7.048.087	7.048.087
PT Mitra Karya Agung Lestari	26.500	26.500
PT Bukaka Energy :	12.250	12.250
PT Sakita Hydro Power	40.581.938	40.577.763
PT Ussu Hydro Power	37.431.024	36.751.122
PT Anoa Hydro Power	24.313.087	24.313.087
PT Mappung Hydro Power	9.220.496	9.220.496
	<u>1.158.086.937</u>	<u>1.148.078.434</u>
Akumulasi Penyusutan		
PT Bukaka Teknik Utama Tbk.	237.097.956	225.665.848
PT Bukaka Forging Industries	83.050.664	82.910.092
PT Bukaka Mandiri Sejahtera	7.785	6.129
PT Mitra Karya Agung Lestari	26.500	26.500
PT Bukaka Energy :	2.042	1.020
PT Sakita Hydro Power	4.585.302	4.070.430
PT Ussu Hydro Power	350.763	334.734
PT Anoa Hydro Power	5.792.818	5.483.884
PT Mappung Hydro Power	4.320.425	4.196.645
	<u>335.234.255</u>	<u>322.695.282</u>
Nilai buku	822.852.682	825.383.152

Tanah merupakan nilai perolehan atas beberapa hak tanah telah memperoleh sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) dan yang sedang proses pengurusan Sertifikat kepemilikan. Jangka waktu HGB adalah berkisar antara 20 sampai 30 tahun dan akan berakhir pada berbagai tahun, paling lama pada tahun 2022. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa perpanjangan HGB dapat diperoleh ketika jangka waktunya berakhir.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan aktiva tetap Perusahaan pada tahun 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016.

Pada tanggal 31 Maret 2017 tanah, bangunan, mesin dan peralatan Perusahaan dijadikan sebagai jaminan fidusia atas Utang Bank PT Pan Indonesia Tbk. milik Perusahaan. Dan pada tanggal 31 Desember 2016 dijadikan sebagai Jaminan fidusia PT Eximbank.

15. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut:

Bangunan umum per 31 Desember 2016 merupakan bangunan tambahan kantor di gedung engineering yang berlokasi di Jl. Raya Bekasi Narogong, Cileungsi, Bogor.

Mesin, bangunan dan peralatan lain Perusahaan diasuransikan terhadap risiko kerusakan dan kehilangan sejumlah Rp156 miliar kepada PT Asuransi Ramayana pada 15 Agustus 2017 sampai 15 Agustus 2016.

Pada 15 Agustus 2017 dan 2016, Gedung Poliklinik, Masjid, *Engineering Centre* dan persediaan di dalam gedung tersebut diasuransikan terhadap risiko bencana alam dan kebakaran sejumlah Rp10.89 miliar kepada PT Asuransi Ramayana.

Pada tanggal 31 Desember 2016 tanah, bangunan, mesin dan peralatan Perusahaan dijadikan sebagai jaminan fidusia atas pinjaman yang diperoleh dari Indonesia Eximbank dan PT Bank Syariah Bukopin

Aset tetap berupa kendaraan Perusahaan diasuransikan terhadap risiko kerusakan dan kehilangan sejumlah Rp2.86 miliar kepada PT Asuransi Ramayana pada 10 Januari 2016 sampai 10 Januari 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2016, aset tetap tanah, seluruh mesin, peralatan, tower, transmisi serta instalasi entitas-entitas anak dijadikan jaminan pinjaman ke Bank.

Berdasarkan evaluasi Manajemen Perusahaan, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015.

PT Bukaka Mandiri Sejahtera

Sampai dengan 31 Desember 2015, PT Bukaka Mandiri Sejahtera belum melakukan kegiatan operasionalnya sehingga berdasarkan penilaian Manajemen tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan aset tetap yang signifikan.

PT Bukaka Forging Industries

Aset dalam pelaksanaan merupakan mesin *Shot Blasting*, *Tread Rolling Machine*, Mesin QT2 & *Gasifikasi*, dan *Forging* 1000-3 yang belum lengkap terpasang.

Aset tetap berupa tanah, mesin dan peralatan Perusahaan dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Pan Indonesia Tbk.

Pada tanggal 31 Desember 2015, aset tetap PT Bukaka Forging Industries diasuransikan terhadap kehilangan, kerusakan, dan gempa bumi berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp5.532.000 untuk aset bangunan dan sebesar Rp43.500.000 untuk aset mesin dan peralatan.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian akibat adanya risiko-risiko tersebut.

PT Bukaka Energi**1. PT Anoa Hydro Power**

Aset berdiri diatas tanah Negara dengan izin pinjam pakai/tanpa kepemilikan sehingga nilai yang dimiliki oleh suatu aset bagi pengguna tertentu untuk seorang pengguna tertentu, oleh karena itu tidak berkaitan dengan nilai pasar. Nilai dalam penggunaan ini adalah nilai yang diberikan oleh aset tertentu kepada badan usaha dimana aset tersebut merupakan bagian dari badan usaha tanpa memperdulikan penggunaan terbaik dan tertinggi dari aset tersebut atau jumlah uang yang diperoleh atas penjualannya. SK Menteri Kehutanan Republik Indonesia Nomor: SK. 613/Menhut-II/2009 Tanggal 5 Oktober 2009.

PT Anoa Hydro Power dengan kapasitas 1.000 kW selesai dibangun dan telah mendapat sertifikat Laik Operasi Instalasi Pembangkit dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan No. 7664/20/640.2/2012 pada tanggal 12 September 2012.

15. ASET TETAP (lanjutan)

PT Bukaka Energi

2. PT Sakita Hydro Power

PT Sakita Hydro Power dengan kapasitas 2.000 kW selesai dibangun dan telah mendapat sertifikat Laik Operasi Instalasi Pembangkit dari Kementrian Energi Dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan pada tanggal 22 Mei 2014 No.196.U.DJ.161.7206.GE39.14 dan No. 197.U.DJ.161.7206.GE39.14.

3. PT Ussu Hydro Power

Akun Aset dalam Pelaksanaan merupakan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Minihydro (PLTM) kapasitas total 3.000 kW yang berlokasi di Kecamatan Malili, Kabupaten Luwu Timur Provinsi Sulawesi Selatan.

4. PT Mappung Hydro Power

Pada tanggal 31 Desember 2015, aset tetap tanah, seluruh mesin, peralatan, tower, transmisi serta instalasi PLTM Mappung dijadikan jaminan.

Berdasarkan evaluasi Manajemen Perusahaan, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2015.

16. ASET LAIN-LAIN

Rincian aset lain-lain adalah sebagai berikut :

	<u>31 Maret 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Setoran jaminan	2.856.592	2.618.669
Goodwill	1.232.277	1.232.277
Biaya Pra operasi PT MKAL	3.364.660	3.364.660
Rekening Bank yang dibatasi penggunaannya	14.047	14.047
Lain-lain	2.419.126	2.943.532
	<u>9.886.702</u>	<u>10.173.185</u>

Setoran jaminan merupakan bank garansi dan jaminan atas barang

Rekening bank yang dibatasi penggunaannya merupakan rekening dalam mata uang Rupiah yang dibatasi penggunaannya oleh PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk.

Goodwill timbul dari transaksi akuisisi oleh PT Bukaka Mandiri Sejahtera terhadap PT Mitra Karya Agung Lestari. (lihat catatan 1e)

Lain-lain merupakan biaya-biaya yang telah dikeluarkan entitas anak untuk pengurusan perizinan dan pembuatan akta serta pembebasan lahan dan pembelian mesin yang akan digunakan untuk kegiatan usaha Perusahaan.

17 UTANG USAHA

Rincian utang usaha kepada para pemasok lokal dan luar negeri dalam rangka pembelian bahan baku, bahan pembantu dan pengadaan barang-barang proyek adalah sebagai berikut :

	<u>31 Maret 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Utang Supplier Lokal		
<u>Rupiah</u>		
PT Saka Jaya Utama	10.148.903	898.742
PT Pelayaran Menaratama	4.846.180	765.092
PT Bhandha Ghara Reksa	3.367.632	1.817.810
PT Putra Mandiri Sejahtera	2.807.554	1.770.921
PT Baja Kurnia	2.370.487	2.439.569
PT Kemilau Bumi Santosa	2.287.426	2.287.426
<i>Jumlah dipindahkan</i>	<u>25.828.182</u>	<u>9.979.560</u>

17 UTANG USAHA

	31 Maret 2017	31 Desember 2016
Utang Supplier Lokal		
<u>Rupiah</u>		
<i>Jumlah dipindahkan</i>	25.828.182	9.979.560
PT Akbar Bening Sejahtera	1.959.961	726.687
Kopkar Milono98	1.601.334	1.520.240
PT Brilian Sukses Mandiri	1.583.172	517.104
PT Sicini Internusa	1.514.432	793.455
PT Gunung Steel Construction	1.379.031	41.203
PT Putra Perdana Sentosa	1.334.196	121.913
CV Elsadi Kevinindo	1.258.150	-
PT Persada Nusantara Steel	1.194.494	1.427.554
PT Indo lysaght	1.192.547	1.192.547
PT Cempaka Tirta Nusantara	1.167.973	-
PT Pelangi Citra Nusantara Abadi	1.151.290	896.548
CV Putra Bone	1.146.055	719.498
PT Duta Fuji Electric	1.123.714	-
PT Sinarindo Megah Perkasa	1.059.865	6.338.219
PT Reycom Document Solusi	1.035.620	-
PT Sinar Mas Mandiri	1.009.439	850.645
PT Queendo Cemerlang	954.741	186.121
PT Indokomas Buana Perkasa	951.817	-
PT Kaltim Pratama Mandiri	916.132	944.022
PT Sentra Karya Utama	883.300	837.700
CV Agam Jaya	870.945	979.461
PT Andi Jaya Nusa Karya	844.702	320.239
PT Trans Panda Global	840.600	-
PT Sarana Sukses Bersama Trans	812.224	256.372
PT Karunia Berca Indonesia	797.677	8.774.446
PT Sinar Semesta	764.569	418.742
Tata Mutakin - Subcont/Cipta Wangun Pertiwi, PT	752.833	344.324
PT Indoarco Artha Prima	725.142	501.200
PT Hempel Indonesia	717.046	126.229
PT Malindo Communication	691.416	403.248
PT Armindo Catur Pratama	682.590	682.590
PT Tripar Lumintu Abadi	660.761	338.077
CV JR Technical	656.560	1.225.390
PT Punia Nathania Sejahtera	653.866	-
CV Bagja Kadir Sirait/Bagja	644.926	235.199
CV Dua Gana	637.683	878.395
PT Lidan Baja Nusantara	636.495	658.334
PT Serah Jasa Energi	607.695	199.715
PT Wira Insani	588.573	-
PT Salvatore Indonesia	580.176	-
PT Wisantra Mitra Abadi	564.300	-
PT Rizq Sahara Multindo	539.130	-
PT Agave Primatama	533.086	124.982
PT Dwimitra Sejahtera Bersama	517.623	-
PT Interlink Nusa Niaga	513.625	1.003.688
CV Kuala Enok Utama	482.479	573.554
PT Sapta Sumber Lancar	480.391	1.306.585
PT Inti Cahaya Gemilang	375.218	1.113.633
PT Rajawali Sakti Utama	342.425	3.663.950
<i>Jumlah dipindahkan</i>	<u>68.760.199</u>	<u>51.221.368</u>

17 UTANG USAHA

	31 Maret 2017	31 Desember 2016
Utang Supplier Lokal		
<u>Rupiah</u>		
<i>Jumlah dipindahkan</i>	68.760.199	51.221.368
PT Stilmetindo	1.258.149	902.172
PT Surya Mas Jaya Konstruksi	308.000	2.361.520
PT Wahana Setra Niaga	225.705	4.749.730
PT Helori Graha Sarana	151.015	538.548
PT Multi Sinergi Perkasa	-	2.514.863
PT Fadnov Airtech Indonesia	-	1.031.250
PT Ekatama Putra Perkasa	-	635.250
Concept Engineering Projects PVT Ltd.	-	550.674
Hutang Dagang dibawah 500 Juta	41.670.847	35.656.003
	112.373.916	100.161.378
<u>Dollar AS</u>		
PT Soka Jaya Utama	5.414.714	5.629.697
PT United Multilift Perkasa	361.068	361.068
PT Kuarta Putra Pratama	24.351	24.351
PT Voksel Electric	120.868	13.948
CV Risant	1.650	1.650
	5.922.650	6.030.714
<u>Yuan Cina</u>		
Shijiazuang Iron & Steel, Co. LTD	-	7.197.837
<u>Dollar AS</u>		
Ilamus Altura	170.180	170.180
<u>Dollar Singapura</u>		
Ilamus Altura	870.731	826.004
Jumlah	119.337.477	114.386.113
<u>Pihak berelasi</u>		
PT Bukaka Hydro	17.155.859	17.155.859
Koperasi Karyawan	2.271.871	2.438.806
PT Bukaka Kokarindo	601.721	426.384
	20.029.451	20.021.049
Jumlah	139.366.928	134.407.162
Utang Mata Uang Asing		
<u>Dollar AS</u>		
PT Soka Jaya Utama	406.480	419.001
Ilamus Altura	12.775	12.666
United Multilift Perkasa	27.105	26.873
PT Kuarta Putra Pratama	1.828	1.812
PT Voksel Electric	9.073	1.038
CV Risant	124	123
<u>Dollar Singapura</u>		
Ilamus Altura	91.348	88.828
<u>Yuan Cina</u>		
Shijiazuang Iron & Steel, Co. LTD	-	3.175.972

17 UTANG USAHA

Rincian umur utang usaha berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut :

	<u>31 Maret 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Lancar	51.932.142	50.083.990
Jatuh tempo :		
1 - 30 hari	27.583.516	26.601.879
31 - 60 hari	11.152.911	10.756.003
61 - 90 hari	11.703.511	11.287.008
lebih dari 90 hari	36.994.848	35.678.282
Utang bersih	<u>139.366.928</u>	<u>134.407.162</u>

18 UTANG LAIN-LAIN

Saldo utang lain-lain adalah sebagai berikut :

	<u>31 Maret 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Bukaka Trans System	2.089.194	2.097.643
Lain-lain	2.364.339	1.973.846
	<u>4.453.533</u>	<u>4.071.489</u>

19 UANG MUKA PELANGGAN

Rincian uang muka atas kontrak-kontrak yang diterima dari para pelanggan adalah sebagai berikut :

	<u>31 Maret 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Peralatan pemindah barang, jaringan transmisi listrik energy dan jembatan	176.959.979	129.137.497
Peralatan jalan, Oil Gas Equipment dan Kendaraan khusus	32.871.962	79.621.003
jumlah	<u>209.831.941</u>	<u>208.758.500</u>

20 BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian akun ini adalah sebagai berikut :

	<u>31 Maret 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Biaya Konstruksi	92.430.079	60.547.368
Bonus, Insentif & Gaji	5.068.899	4.145.150
lain-lain	2.603.638	1.481.813
jumlah	<u>100.102.616</u>	<u>66.174.331</u>

Beban konstruksi masih harus dibayar merupakan akrual atas beban kontrak konstruksi tower telekomunikasi dan jembatan yang masih dalam proses penyelesaian.

Lain-lain merupakan utang gaji karyawan, titipan gaji karyawan, titipan gaji pihak yang mempunyai hubungan istimewa serta biaya yang masih harus dibayar lainnya.

21 UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Rincian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut :

	<u>31 Maret 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Pembiayaan Konsumen		
PT Agung Automal	3.985.504	-
PT Orix Indonesia	1.879.622	2.215.625
PT Toyota Astra Finance	5.391.872	6.243.336
PT Otto Multi Artha	109.219	133.663
Lainnya	1.209.486	142.650
Sewa Guna Usaha		
OT Danareksa Finance	27.357.408	30.490.590
	<u>39.933.111</u>	<u>39.225.864</u>

Jatuh tempo

	<u>31 Maret 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	10.956.761	12.837.680
Bagian jangka panjang	28.976.350	26.388.184
Jumlah Utang Sewa	<u>39.933.111</u>	<u>39.225.864</u>

Perusahaan terikat dengan berbagai perjanjian sewa pembiayaan untuk masa 24 bulan hingga 60 bulan yang tidak dapat dibatalkan untuk kendaraan alat berat dan kendaraan.

Kreditur	Jumlah Pembiayaan	Fasilitas Pembayaran	Masa Angsuran	Periode Pembayaran	Tingkat Bunga Per Tahun
Danareksa Finance	4.500.000	CNC Lathe 4 Axis Vertical Machine Type TKV 1600M c/w Accessories-CNC	60 Bulan	8 Juli 2015 sd 8 Juli 2020	8.5% / Tahun
Danareksa Finance	2.250.000	CNC Lathe 4 Axis Horizontal Machine Type LA40x3000c/w Accessories-CNC	60 Bulan	8 Juli 2015 sd 8 Juli 2020	8.5% / Tahun
Danareksa Finance	4.600.000	PCNC Drilling, Milling & Cutting German	36 Bulan	16 Okt 2016 sd 16 Sept 2019	8.5% / Tahun
Danareksa Finance	3.200.000	PCNC Punching, Shearing Machice Fichep HP1	36 Bulan	16 Juli 2016 sd 16 Juni 2019	8.5% / Tahun
Danareksa Finance	540.000	PCNC Plate Punching Machine KTPK 100-KOTEC	36 Bulan	27 Juni 2016 sd 27 Mei 2019	8.5% / Tahun
Danareksa Finance	950.000	CNC Plasma Cutting Machine KTP 420-KOTEC	36 Bulan	27 Juni 2016 sd 27 Mei 2019	8.5% / Tahun

21 UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Kreditur	Jumlah Pembiayaan	Fasilitas Pembayaran	Masa Angsuran	Periode Pembayaran	Tingkat Bunga Per Tahun
Danareksa Finance	580.000	Conveyor System Y Line - KOTEC	36 Bulan	27 Juni 2016 sd 27 Mei 2019	8.5% / Tahun
Danareksa Finance	440.000	Band Saw Machine Diamond 700 T - KOTEC	36 Bulan	27 Juni 2016 sd 27 Mei 2019	8.5% / Tahun
Danareksa Finance	950.000	Band Saw Machine Diamond 1000 T - KOTEC	36 Bulan	27 Juni 2016 sd 27 Mei 2019	8.5% / Tahun
Danareksa Finance	2.650.000	CNC H-Beam Drilling Machine (Spindle X Move)- KOTEC	36 Bulan	27 Juni 2016 sd 27 Mei 2019	8.5% / Tahun
Danareksa Finance	420.000	Submerged Welding Machine - Carriage type DC 200- KOTEC	36 Bulan	27 Juni 2016 sd 27 Mei 2019	8.5% / Tahun
Danareksa Finance	790.000	B-H Assembling Machine KTA - 4060 - KOTEC	36 Bulan	27 Juni 2016 sd 27 Mei 2019	8.5% / Tahun
Danareksa Finance	270.000	Flame Planner Cutting Machine KTFP-320-KOTEC	36 Bulan	27 Juni 2016 sd 27 Mei 2019	8.5% / Tahun
Danareksa Finance	1.250.000	PCNC Plate Punching Machine PSD 4015-KOTEC	36 Bulan	27 Juni 2016 sd 27 Mei 2019	8.5% / Tahun
Danareksa Finance	3.850.000	CNC High Speed - Ficcep CNC High Speed	60 Bulan	12 Juni 2015 sd 12 Juni 2020	8.5% / Tahun
Danareksa Finance	3.378.000	High Velocity Galvanizing Systems - Kingfield Technology High Velocity	60 Bulan	12 Juni 2015 sd 12 Juni 2020	8.5% / Tahun

21 UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Kreditur	Jumlah Pembiayaan	Fasilitas Pembayaran	Masa Angsuran	Periode Pembayaran	Tingkat Bunga Per Tahun
Danareksa Finance	1.400.000	Galvanizing Kettel-W Pilling Galvanizing Kettle	60 Bulan	12 Juni 2015 sd 12 Juni 2020	8.5% / Tahun
Danareksa Finance	700.000	Slotting Machine Type BC5063-Dallian Xingxiang Slotting Machine	60 Bulan	8 Juli 2015 sd 8 Juli 2020	8.5% / Tahun
Danareksa Finance	1.550.000	CNC Gear Hobbing Machine Type YKL 31160-Dallian Xingxiang CNC Gear	60 Bulan	8 Juli 2015 sd 8 Juli 2020	8.5% / Tahun
Agung Automall-PKB Sutomo	1.680.536	Toyota Dyna WU 42 HT3ORS (3 Unit) & WU 42 HT3S (2 Unit)	36 Bulan	Des 2015 sd Des 2018	6.56% / Tahun
Agung Automall-PKB Sutomo	1.029.173	5 Unit Toyota Rush F 70 GM /T30	36 Bulan	Des 2015 sd Des 2018	6.56% / Tahun
Agung Automall-PKB Sutomo	2.187.076	3 Unit Hino Ranger FM 260 JW	36 Bulan	Des 2015 sd Des 2018	6.56% / Tahun
Agung Automall-PKB Sutomo	620.389	3 Unit Toyota Rush F 70 GM /T30	36 Bulan	Des 2015 sd Des 2018	6.56% / Tahun
Agung Automall-PKB Sutomo	2.957.649	9 Unit Toyota Hilux / KU 12 DC E M/T	36 Bulan	Des 2015 sd Des 2018	6.56% / Tahun
PT Orix Indonesia	662.218	1 Unit Forklift HD70	36 Bulan	4 Juli 2014 sd 4 Sept 2017	11% / Tahun
Monang	345.368	1 Unit Mobil Honda CRV F1271	36 Bulan	5 Sept 2014 sd 5 Des 2017	11% / Tahun
PT Otto Multi Artha	494.817	1 Unit Mobil Toyota Hilux	36 Bulan	5 Sept 2014 sd 5 Des 2017	11% / Tahun
PT Toyota Astra Finance	152.109	1 Unit Mobil Toyota Hilux/KU	48 Bulan	30 Mei 2015 sd 30 Mei 2019	7,86% / Tahun

22 UTANG BANK

	31 Maret 2017	31 Desember 2016
<i>Rupiah</i>		
PT Eximbank	318.362.063	347.342.063
PT Bank Panin KCU Senayan, Tbk (Rupiah)	58.826.630	53.119.145
PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk	14.664.537	15.658.290
PT Bank Syariah Bukopin, Tbk	26.650.000	26.650.000
	418.503.230	442.769.498
Lancar	366.618.271	407.961.208
Jangka Pendek	40.426.873	23.350.204
Jangka Panjang	11.458.086	11.458.086
Jumlah	418.503.230	442.769.498

PT Bukaka Teknik Utama
Indonesia Exim Bank

Perubahan Perjanjian Kredit Modal Kerja Ekspor Nomor : 621/ADDPK/07/2016 tanggal 22 Juli 2016, berdasarkan surat permohonan PT Bukaka Teknik Utama Tbk. Nomor : 1496/KEU/BTU/VI/2016 tanggal 10 Juni 2016 dan berdasarkan surat jaminan nomor BS.0168/PBS/07/2016-BS.0343/ASR/07/2016 telah disetujui bahwa PT Bukaka Teknik Utama telah mendapat Fasilitas tambahan berupa Kredit Modal Kerja Ekspor sebesar Rp. 100.000.000.000 (seratus miliar rupiah) dan perubahan jangka waktu perjanjian menjadi terhitung 23 Juli 2016 sampai dengan 23 Juli 2017.

- a. Jenis Kredit : Kredit Modal Kerja Export
- b. Sifat Kredit : *Transaksional*
- c. Limit Kredit : Rp. 100.000.000.000 (seratus miliar rupiah)
- d. Tujuan Penggunaan : Pembiayaan Proyek Infrastruktur penunjang ekspor antara lain bandara udara, pelabuhan, oil & gas, energi & kelistrikan, EPC pada perusahaan eksportir
- e. Jangka waktu kredit : t.m.t penandatanganan addendum Perjanjian Kredit sd 23 Juli 2017
- f. Tingkat bunga : 10.00% p.a. *review* dapat dilakukan setiap saat sesuai dengan keputusan Kreditur
- g. Provisi : 0.50% p.a. dibayarkan pada saat penandatanganan kredit
- h. Instrumen Utang : Surat sanggup

Perubahan Perjanjian Pemberian Fasilitas Transaksi Valuta Asing Nomor : 622/ADDPPTVA/07/2016 tanggal 22 Juli 2016, berdasarkan surat permohonan PT Bukaka Teknik Utama Tbk. Nomor : 1496/KEU/BTU/VI/2016 tanggal 10 Juni 2016 dan berdasarkan surat jaminan nomor BS.0168/PBS/07/2016-BS.0343/ASR/07/2016 telah disetujui bahwa PT Bukaka Teknik Utama telah mendapat Fasilitas Transaksi Valuta Asing sebesar USD. 6.000.000 (enam juta US Dollar) dari tanggal 23 Juli 2016 sampai dengan 23 Juli 2017

Perubahan Perjanjian Pemberian Fasilitas Penjaminan Indonesia Exim Bank Nomor : 623/ADDPK/07/2016 tanggal 22 Juli 2016, berdasarkan surat permohonan PT Bukaka Teknik Utama Tbk, Nomor : 1496/KEU/BTU/VI/2016 tanggal 10 Juni 2016 dan berdasarkan surat Nomor BS.0168/PBS/07/2016 dan BS.0343/ASR/07/2016 tanggal 20 Juli 2016 perihal surat persetujuan pemberian pembiayaan (SP3), telah menyetujui perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit modal kerja ekspo dan fasilitas jaminan Indonesia Eximbank dengan perubahan sebagai berikut :

- a. Fasilitas I untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal penandatanganan Perubahan Ketiga Perjanjian ini, yaitu tanggal 22 Juli 2016 sampai dengan 23 Juli 2017
- b. Fasilitas II untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal penandatanganan Perubahan Ketiga Perjanjian ini, yaitu tanggal 22 Juli 2016 sampai dengan 23 Juli 2017

22 UTANG BANK

Fasilitas Penjaminan

Berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Pembiayaan dari Indonesia Eximbank tanggal 06 April 2015 No.839/BTU/DIR/IV/2015 dan surat permohonan PT Bukaka Teknik Utama No. 1682/BTU/DIR/VI/2015 tanggal 24 Juli 2015 sebagai berikut :

Fasilitas Kredit Modal Kerja Export I (KMKE I)

- | | | |
|------------------------|---|--|
| a. Jenis Kredit | : | Kredit Modal Kerja Export |
| b. Sifat Kredit | : | <i>Revolving</i> |
| c. Limit Kredit | : | Rp. 25.000.000.000 (dua puluh lima miliar rupiah) |
| d. Tujuan Penggunaan | : | Modal Kerja Operasional Perusahaan |
| e. Jangka waktu kredit | : | t.m.t penandatanganan addendum Perjanjian Kredit sd 23 Juli 2016 |
| f. Tingkat bunga | : | 10.00% p.a. <i>review</i> dapat dilakukan setiap saat sesuai dengan keputusan Kreditur |
| g. Provisi | : | 0.50% p.a. dibayarkan pada saat penandatanganan kredit |
| h. Instrumen Utang | : | Surat sanggup |

Fasilitas Kredit Modal Kerja Eksport II Sublimit Penerbitan L/C dan/atau SKBDN dan Pembiayaan L/C dan/atau SKBDN

- | | | |
|------------------------|---|--|
| a. Jenis Kredit | : | Kredit Modal Kerja Eksport |
| b. Sifat Kredit | : | Transaksional |
| c. Limit Kredit | : | Rp. 265.000.000.000 (dua ratus enam puluh lima miliar rupiah) |
| d. Tujuan Penggunaan | : | <ul style="list-style-type: none"> - Pembiayaan pekerjaan / <i>Job-order</i> / <i>Work-order</i> atau pekerjaan konstruksi diantaranya untuk pembelian bahan baku maupun bahan penolong lainnya baik secara tunai maupun pembelian dengan L/C (impor) maupun SKBDN (lokal) - Penerbitan L/C dapat dilakukan dalam bentuk SIGHT/USANCE/UPAS - Pembiayaan L/C dan /atau SKBDN |
| e. Jangka waktu kredit | : | t.m.t penandatanganan addendum Perjanjian Kredit sd 23 Juli 2016 |
| f. Tingkat bunga | : | Tingkat suku bunga KMKE transaksional dan pembiayaan L/C dan/atau SKBDN sebesar 10.00% p.a. yang dapat direview setiap saat oleh kreditur. |
| g. Provisi | : | 0.50% p.a. dibayarkan pada saat penandatanganan kredit |
| h. Instrumen Utang | : | Surat sanggup |

22 UTANG BANK *Lanjutan*

Fasilitas Penjaminan

- a. Jenis Fasilitas : Jaminan Indonesia Eximbank
- b. *Plafond* : Rp. 300.000.000.000,- (tiga ratus miliar rupiah)
 Catatan : Utilisasi fasilitas dapat dilakukan dalam mata uang IDR dan/atau USD dan/atau sesuai mata uang yang tersedia di LPEI
- c. Jangka waktu kredit : t.m.t penandatanganan addendum Perjanjian Kredit sd 23 Juli 2016
- d. Tujuan Penggunaan : Penerbitan fasilitas Jaminan Indonesia Eximbank yang terdiri dari Jaminan Penawaran, Jaminan Pelaksanaan, Jaminan Uang Muka, Jaminan Pemeliharaan, *Counter Guarantee* dan/atau Jaminan lainnya untuk proyek-proyek Infrastruktur berorientasi ekspor dan penunjang ekspor.
 Catatan :
 Untuk penerbitan Jaminan IEB sebagai *take over* Fasilitas Bank Garansi di Bank Panin maka dilakukan dengan syarat dan ketentuan sbb :
 - Diterbitkan sesuai dengan masa laku Bank Garansi/*Counter Guarantee* yang telah terbit di Bank Panin (masa laku dapat mundur sesuai dengan Bank Garansi sebelumnya baik untuk Bank Garansi perpanjangan maupun Bank Garansi pengganti)
 - Penerbitan dimaksud berlaku mundur hanya pada sertifikat Jaminan Indonesia Eximbank dan melakukan pembukuan jaminan pada saat diterbitkan (tidak *back dated*) sehingga tidak mempengaruhi neraca.
- e.. Jangka waktu : 12 bulan dari penandatanganan akta perjanjian Penjaminan
- f. Sifat Fasilitas : *Revolving*
- g.. Imbal Jasa Penjaminan : a 0.65% p.a per nilai penerbitan untuk Jaminan Penawaran
 b 1.00% p.a per nilai penerbitan untuk Jaminan Pelaksanaan dan Jaminan Pemeliharaan
 c 1.25% p.a per nilai penerbitan untuk Jaminan Uang muka
 d 1.50% p.a per nilai penerbitan untuk Jaminan Pembayaran
 Sedangkan untuk jaminan lainnya adalah sesuai dengan ketentuan di Eximbank.
 Minimum imbal jasa adalah IDR 500.000,- dan/atau USD 50 per penerbitan
- h. Pembayaran IJP : Setiap penerbitan Jaminan Eximbank
- i. Administrasi penerbitan : Rp. 250.000 (dua ratus lima puluh ribu) per penerbitan
- j. Ketentuan lainnya : Penjaminan Eximbank dapat diterbitkan sepanjang aplikasi permohonan masih *tercover* dari *plafond* penjaminan yang disediakan dan tanggal permohonan masih *tercover* dalam jangka waktu fasilitas meskipun *expire date* melampaui jangka waktu Fasilitas Penjaminan

Jaminan

- a. Persediaan milik PT Bukaka Teknik Utama Tbk yang terletak / tersimpan di Pabrik PT Bukaka Teknik Utama Tbk yang terletak di Kawasan Industri Bukaka di Jalan Narogong Km 19.5 Desa Limus Nunggal Kec. Cileungsi Bogor yang akan diikat Fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp. 450.000.000.000,- (empat ratus lima puluh lima miliar rupiah)
- b. Piutang Usaha PT Bukaka Teknik Utama Tbk yang akan diikat Fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp. 300.000.000.000,- (tiga ratus miliar rupiah)

22 UTANG BANK *Lanjutan*

- c. Seluruh mesin dan peralatan pabrik PT Bukaka Teknik Utama Tbk yang saat ini sudah ada dan dimiliki oleh PT Bukaka Teknik Utama Tbk yaitu berupa mesin-mesin produksi unit kerja garbarata, tower, jembatan, generator dll yang terletak di *workshop* milik PT Bukaka Teknik Utama Tbk yang terletak diatas tanah milik PT Bukaka Teknik Utama Tbk yang berlokasi di Kawasan Industri Bukaka Jalan Raya Narogong Km 19.5 Desa Limus Nunggal Kecamatan Cileungsi Bogor yang akan diikat Fidusia dengan nilai penjaminan Rp. 47.600.000.000,- (empat puluh tujuh milliar enam ratus juta rupiah)
- d. Seluruh mesin dan peralatan pabrik milik PT Bukaka Teknik Utama Tbk yang saat ini sudah ada dan dimiliki oleh PT Bukaka Teknik Utama Tbk yang terletak di *workshop* PT Bukaka Teknik Utama Tbk yang terletak diatas tanah milik Ir Achmad Kalla dengan bukti kepemilikan SHM No.3 yang terdaftar atas nama Ir Achmad Kalla yang berlokasi di Jalan Duri Dumai Km 9 Kelurahan Sebangar Kecamatan Mandau Kota Bengkalis Riau yang diikat Fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp. 350.000.000 (tiga ratus lima puluh juta rupiah)
- e. Seluruh mesin dan peralatan pabrik milik PT Bukaka Teknik Utama Tbk yang saat ini sudah ada dan dimiliki oleh PT Bukaka Teknik Utama Tbk yang terletak di *workshop* PT Bukaka Teknik Utama Tbk yang terletak diatas tanah milik Ir Achmad Kalla dengan bukti kepemilikan SHM No.186 dan No. 1791 yang terdaftar atas nama Ir Achmad Kalla yang berlokasi di Jalan Mulawarman Km 21 Kelurahan Manggar Kec. Balikpapan Timur Kota Balikpapan yang akan diikat Fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp. 4.000.000.000 (empat milliar rupiah)
- f. Seluruh mesin dan peralatan pabrik milik PT Bukaka Teknik Utama Tbk yang saat ini sudah ada dan dimiliki oleh PT Bukaka Teknik Utama Tbk yang terletak di *workshop* PT Bukaka Teknik Utama Tbk yang terletak di Jalan Elang Desa Sukahati dan Desa Sanja Kecamatan Citeureup Kabupaten Bogor Jawa Barat yang diikat dengan Fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp. 3.900.000.000,- (tiga milliar sembilan ratus juta rupiah)
- g. Seluruh bangunan milik PT Bukaka Teknik Utama Tbk yang saat ini sudah ada dan dimiliki oleh PT Bukaka Teknik Utama Tbk yang terletak di *workshop* PT Bukaka Teknik Utama Tbk yang terletak diatas tanah milik Ir Achmad Kalla dengan bukti kepemilikan SHM No.186 dan No. 1791 yang terdaftar atas nama Ir Achmad Kalla yang berlokasi di Jalan Mulawarman Km 21 Kelurahan Manggar Kecamatan Balikpapan Timur Kota Balikpapan yang akan diikat Fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp. 3.000.000.000 (tiga milliar rupiah)
- h. Tanah dan Bangunan pabrik milik PT Bukaka Teknik Utama Tbk yang saat ini sudah ada dan dimiliki oleh PT Bukaka Teknik Utama Tbk yang melekat pada atau berdiri diatas bidang tanah tersebut dan segala sesuatu yang saat ini maupun kemudian hari akan ada atau melekat pada atau berdiri diatas sebidang tanah tersebut berlokasi di Kawasan Industri Bukaka Jalan Raya Narogong Km 19.5 Desa Limus Nunggal Kecamatan Cileungsi Bogor dengan luas tanah 143.491 m2 dan seluruhnya atas nama PT Bukaka Teknik Utama Tbk yang akan diikat dengan Hak Tanggungan 1 dengan total nilai penjaminan sebesar Rp. 218.000.000.000 (dua ratus delapan belas milliar rupiah)
- i. Tanah yang terletak diterusan toll Prof Dr Ir Sedyatmo Kelurahan Benda Kecamatan Benda Tangerang seluas 8.770 m2 dengan bukti milik SHGB No. 7,8,9,10 dan 11 seluruhnya atas nama Ir Achmad Kalla akan diikat Hak Tanggungan 1 dengan nilai penjaminan sebesar Rp. 28.000.000.000,- (dua puluh delapan milliar rupiah)
- j. Tanah dan bangunan Villa yang terletak di Admirall Villas Resort Lippo Carita Jl Riau Desa Sukajadi Kec Carita Kab Pandeglang Banten seluas 435 m2 dengan bukti milik SHGB No. 81 atas nama PT Bukaka Teknik Utama Tbk yang akan diikat hak tanggungan 1 dengan nilai sebesar Rp. 431.000.000 (empat ratus tiga puluh satu juta rupiah)
- k. Tanah dan bangunan yang terletak di Jl Sei Rokan No. 78 Kel Buluh Kasab Kec. Dumai Timur dengan bukti milik SHGB No. 58 an Irsal Kamarudin dan PT Bukaka Teknik Utama Tbk yang akan diikat Hak Tanggungan 1 dengan nilai penjaminan sebesar Rp. 171.000.000,- (seratus tujuh puluh satu juta rupiah)

22 UTANG BANK *Lanjutan*

- l. Tanah yang terletak di Jl Mulawarman Km 21 Kel Manggar Kec Balikpapan Timur dengan total luas 35.582m² dengan bukti milik SHM No. 186 dan 1761 keduanya atas nama Ir Achmad Kalla yang diikat dengan Hak Tanggungan 1 dengan nilai penjaminan sebesar Rp 50.500.000.000,- (lima puluh milliar lima ratus juta rupiah)
- m. Tanah yang terletak di Jl Pesantren Darusallam Desa Dayeuh Kec. Cileungsi Bogor Jawa Barat seluas 3.952 m² dengan bukti milik SHM No. 294 an Suhaeli Kalla yang akan diikat Hak tanggungan 1 dengan nilai penjaminan sebesar Rp. 2.100.000.000 (dua milliar seratus juta rupiah)
- n. *Personal Guarantee* an. Irsal Kamarudin

Bank Syariah Bukopin

Berdasarkan surat persetujuan pencairan fasilitas modal kerja dari PT Bank Syariah Bukopin tanggal 15 oktober 2015 No. 2469/LGL/BTU/X/2015 sebagai berikut :

Fasilitas Pembiayaan Modal Kerja :

- a. Jenis Fasilitas : *Line Facility Musyarakah (Revolving)*
- b. Tujuan Penggunaan : Modal Kerja Usaha Nasabah
- c. Limit Kredit : Rp. 30.000.000.000,- (tiga puluh milliar rupiah)
- d. Jangka waktu kredit : Sampai dengan tanggal September 2016
- e. Outstanding : Rp. 6.650.000.000, (enam milliar enam ratus lima puluh juta rupiah)

Pencairan Tahap II

- a. Jenis Fasilitas : *Musyarakah*
- b. Tujuan Penggunaan : Modal kerja *Reimbursement* proyek pengadaan pumping unit dari PT Pertamina EP.
- c. Nilai Proyek : Rp. 3.184.664.000 (tiga milliar seratur delapan puluh empat juta enam ratus enampuluh empat ribu rupiah)
- d. Plafond/Porsi BSB : Rp. 2.500.000,000 (dua milliar lima ratus juta rupiah)
- e. Porsi Nasabah : 80% : 20%
- f. Misbah bagi hasil : Untuk BSB : 4,38% : 96,62% (Eq. 14,5% eff.p.a)
- g. Jangka waktu : Sampai dengan 25 April 2016
- h. Syarat Pencairan : - Menunjuk SPPFP No. 248/DIR/KP-JKT/VIII/2014 tanggal 05 Agustus 2014
- Nasabah telah menyelesaikan dana kewajiban bulan Agustus 2014
- i. Pembayaran : Sesuai estimasi bagi hasil yang telah disepakati

Agunan :

Sebidang tanah berikut segala sesuatu yang berada di atasnya, terletak di Desa Limusununggal, Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor, Propinsi Jawa Barat, seluas 45.531m², sesuai surat ukur tanggal 22 Juni 1993 No. 3831/1993, terdaftar atas nama PT Bukaka Teknik Utama Tbk. berkedudukan di Jakarta, dengan bukti kepemilikan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 452 / Limus Nunggal, yang diperpanjang dan dipecah berdasarkan surat keterangan Notaris No.78/Not/JKT-TM/V/2015 oleh Notaris Hendra Wismal, S.H.

22 UTANG BANK *Lanjutan*

Berdasarkan surat persetujuan pemberian pembiayaan dari Bank Syariah Bukopin tanggal 25 Agustus 2014 Nomor No. J/DIR/BSB-JKT/VIII/2014 dan surat permohonan PT Bukaka Teknik Utama Tbk No. 2586/KEU/VIII/2014 tanggal 25 Agustus 2014 sebagai berikut :

Fasilitas Pembiayaan Modal Kerja :

- a. Jenis Fasilitas : *Line Facility Musyarakah (Revolving)*
- b. Tujuan Penggunaan : Modal Kerja Usaha Nasabah
- c. Limit Kredit : Rp. 10.000.000.000,- (sepuluh miliar rupiah)
- d. Jangka waktu kredit : sampai dengan Agustus 2015

Pencairan tahap II

- a. Jenis Fasilitas : *Musyarakah*
- b. Tujuan Penggunaan : Modal kerja atas Proyek Pekerjaan Struktur Baja Jembatan Ciasem atas Proyek Pembangunan Jalan Tol Cikampek-Palimanan dari PT Karabha Gryamandiri dan PT Nusa Raya Cipta Tbk.
- c. Nilai Proyek : Rp. 11.960.423.000
- d. Plafond/Porsi BSB : Rp. 6.360.000.000
- e. Porsi Nasabah : Rp. 5.600.423.000
- f. Nisbah bagi hasil : Untuk BSB : 6,39% : 96,61% (Eq. 14% eff.p.a)
- g. Jangka waktu : Sampai dengan Maret 2015
- h. Pola Pencairan : - Menunjuk SPPFP No. 248/DIR/KP-JKT/VIII/2014 tanggal 05 Agustus 2014
- Nasabah telah menyelesaikan dana kewajiban bulan agustus 2014
- i. Pembayaran : Sesuai estimasi bagi hasil yang telah disepakati

Berdasarkan surat persetujuan pemberian pembiayaan dari Bank Syariah Bukopin tanggal 23 November 2015 Nomor No. 1476/DBAR/BSB-BKS/XI/2015 dan surat permohonan PT Bukaka Teknik Utama Tbk No. 2700/LGL/BTU/XI/2015 tanggal 16 November 2015.

Penambahan Fasilitas Modal Kerja sebelumnya dengan perincian sebagai berikut :

Fasilitas Pembiayaan Modal Kerja :

- a. Jenis Fasilitas : *Line Facility Musyarakah (Revolving)*
- b. Tujuan Penggunaan : Modal Kerja Usaha Nasabah
- c. Limit Kredit : Rp. 30.000.000.000,- (tiga puluh miliar rupiah)
- d. Outstanding : Rp. 9.150.000.000,- (sembilan miliar seratus lima puluh juta rupiah)
- e. Jangka waktu kredit : sd September 2016

Pencairan Tahap I Fasilitas Pembiayaan Modal Kerja

- a. Jenis Fasilitas : *Musyarakah*
- b. Pembiayaan Bank : Rp. 7.500.000.000,- (tujuh miliar lima ratus juta rupiah)
- c. Tujuan Penggunaan : Tambahan Modal Kerja Reimbursement untuk proyek PT Kruing Lestari Jaya atas pengadaan Pekerjaan Elektrikal Pabrik Kelapa Sawit Sungai Perak Kalimantan Timur
- d. Nilai HPP Proyek : Rp. 9.480.189.720,- (sembilan miliar empat ratus delapan puluh juta seratus delapan puluh sembilan ribu tujuh ratus dua puluh rupiah)
- e. Porsi Pembiayaan : 80% : 20%
- f. Nisbah : 6.02% : 93.98% (Eq/14.5% eff. P.a).
- g. Biaya keterlambatan : 5% dari kewajiban tertunggak setiap bulan dan dihitung secara harian Per pencairan
- h. Review bagi hasil : setiap 6 bulan
- i. Jangka waktu : 8 bulan (sampai dengan Juli 2016)
- j. Biaya Administrasi : Rp. 100.000.000 (seratus juta rupiah)

22 UTANG BANK *Lanjutan*

- k. Akad pencairan : dibawah tangan
- l. Pola pembayaran : Sesuai estimasi bagi hasil yang disepakati
- m. Lain-lain : Sesuai surat BSB No. 370/DIR/BSB-JKT/VIII/2015 tertanggal 20 Agustus 2015 perihal Persetujuan Prinsip Fasilitas Pembiayaan
- j. Agunan : Sebidang tanah berikut segala sesuatu yang berada di atasnya, terletak di Desa Limusnunggal, Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor, Propinsi Jawa Barat, seluas 45.531m², sesuai surat ukur tanggal 22 Juni 1993 No. 3831/1993, terdaftar atas nama PT Bukaka Teknik Utama Tbk berkedudukan di Jakarta, dengan bukti kepemilikan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 452 / Limusnunggal, yang diperpanjang dan dipecah Berdasarkan surat keterangan Notaris No. 78/Not/JKT-TM/V/2015 oleh Notaris Hendra Wismal, SH.

PT Bukaka Forging Industries

Pada tanggal 12 Mei 2016 entitas anak mendapatkan surat persetujuan perpanjangan fasilitas PRK dan perpanjangan fasilitas *PB sublimit SLC and/or ULC and/or SKBDN*. Jangka waktu perpanjangan untuk seluruh fasilitas sampai dengan 14 Juli 2017 dengan suku bunga 11,50% p.a floating.

Berdasarkan surat No. 1099/CIB/EXT/15 pada tanggal 11 September 2015 entitas anak mendapatkan surat persetujuan perpanjangan fasilitas PRK. Perpanjangan fasilitas *PB sublimit SLC-1 and/or SKBDN*. Jangka waktu perpanjangan untuk fasilitas PRK dan *PB sublimit SLC-1* sampai dengan 14 Juli 2016. Jangka waktu fasilitas bank garansi-2 adalah sampai dengan tanggal 19 September 2015 dengan suku bunga 12%.

Pada tanggal 29 September 2015 PT Bank Pan Indonesia, Tbk., menyetujui permohonan entitas anak terkait perubahan suku bunga dari 12% p.a. *floating* menjadi 11,75% p.a. *floating* terhitung sejak tanggal 11 September 2015.

Jenis dan Total Fasilitas :

1. Pinjaman Rekening Koran (PRK) sebesar Rp 8.000.000.000 (delapan miliar rupiah) (perpanjangan).
2. Pinjaman Berulang (PB) sublimit fasilitas SLC - 1 dan/atau SKBDN sebesar Rp 60.000.000.000 (enam puluh miliar rupiah) (perpanjangan dan penambahan Rp 12.700.000.000 (dua belas miliar tujuh ratus juta rupiah)
3. Pinjaman Jangka Panjang (PJP) *sublimit SLC-2* dan/atau SKBDN sebesar Rp 7.571.403.000 (tujuh miliar lima ratus tujuh puluh satu juta empat ratus tiga ribu rupiah) (berjalan)
4. Bank Garansi - 1 sebesar USD 658.864 (dibatalkan)
5. Bank Garansi - 2 sebesar USD 658.864 (berjalan)

Penggunaan Fasilitas :

1. Untuk cadangan modal kerja yang dapat dipergunakan untuk kebutuhan permanen seperti biaya listrik, biaya tenaga kerja maupun biaya - biaya impor lainnya.
2. Untuk pembelian bahan baku maupun bahan pembantu yang berhubungan dengan produksi yang dihasilkan.
3. Untuk pembelian mesin produksi dalam rangka peningkatan produksi dan efisiensi.
4. Dipergunakan sebagai jaminan (*Counter Guarantee*) kepada *State Bank of India* – Indonesia (SBI-Indonesia) yang menerbitkan *Performance Bond* sejumlah USD 658.864 kepada *Airport Authority of India* (AAI) untuk kepentingan PT Bukaka Teknik Utama Tbk dalam rangka pembangunan/pengerjaan 37 unit *Passenger Boarding Bridge type Glass*.
5. Dipergunakan sebagai jaminan (*Counter Guarantee*) kepada *State Bank of India* - Indonesia yang menerbitkan *Security Guarantee* sejumlah USD 658.864 kepada *Airport Authority of India* (AAI) untuk kepentingan PT Bukaka Teknik Utama Tbk dalam rangka pembangunan / pengerjaan 37 Unit *Passenger Boarding Bridge type Glass*

22 UTANG BANK *Lanjutan*

Jangka Waktu :

1. Fasilitas PRK dan PB sublimit SLC-1 dan/ atau SKBDN sampai dengan 14 Juli 2016,
2. Fasilitas Bank Garansi-2 sampai dengan 19 Desember 2015

Suku bunga untuk seluruh fasilitas :

Tingkat suku bunga untuk pemberian seluruh fasilitas sebesar 11,75 % p.a (*floating*)

Jaminan :

1. Hak tanggungan atas tanah seluas 46.075 m² atas SHGB No. 868, No. 871, No. 873, No. 874, dan No. 875 berikut seluruh bangunan, mesin, peralatan dan sarana pelengkap lain di atasnya yang telah tertanam atas nama PT Bukaka Forging Industries
2. Fidusia atas Mesin, peralatan dan perlengkapan lain yang telah ada atas nama PT Bukaka Forging Industries
3. Fidusia atas mesin, peralatan baru yang pembeliannya dibiayai oleh PT Bank Pan Indonesia berdasarkan fasilitas kredit yang diberikan atas nama PT Bukaka Forging Industries.
4. Gadai seluruh saham perseroan.
5. *Personal Guarantee* an. Irsal Kamarudin.

PT Bukaka Energi

PT Anoa Hydro Power

Pada tahun 2009, PT Anoa Hydro Power mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank Syariah Bukopin untuk modal kerja operasional Perusahaan melalui Perjanjian No. 99/Dirut/KP-JKT/V/2009 tanggal 20 Mei 2009 telah disetujui pemberian fasilitas kredit dengan ketentuan, sebagai berikut:

<i>Plafond /</i>	Rp. 6.000.000.000,- (enam miliar rupiah)
No. Pembiayaan	3020002110
Kegunaan	Pembiayaan Pembelian Barang Untuk Proyek PLTA di Sulawesi Selatan
Bentuk Kredit	<i>Murabahah</i>
Jangka Waktu	72 bulan (termasuk <i>Grace Period</i> 12 bulan) sejak pencairan kredit
Biaya Administrasi	1% (satu persen) dari harga beli dan dibayar dimuka sekaligus
Denda Keterlambatan	3% (tiga persen) perbulan dari kewajiban tertungak
Akad Pembiayaan	Dilakukan Secara Notaril
Akad Agunan	Dilakukan Secara Notaril
Pola Pencarian	Secara sekaligus dengan ketentuan : <ol style="list-style-type: none"> 1. Telah menyerahkan surat permohonan pembelian dan barang yang akan dibeli. 2. Telah menandatangani Surat Promes, Tanda Terima Uang Nasabah dan Wakalah secara di bawah tangan.

Pola Pembayaran Kembali : Secara angsuran sesuai dengan *Re-payment Schedule* yang disepakati

Agunan

1. Tanah berikut bangunan proyek PLTA yang dibiayai, terletak di Kawasan Hutan Lindung, Desa Kasintuwa, Kecamatan Mangunata, Kabupaten Luwu Timur, Propinsi Sulawesi Selatan seluas ± 13 Ha, yang akan mengurus permohonan sertifikat hak pakainya.
2. Mesin-mesin proyek PLTA yang akan dibiayai.
3. Tanah berikut segala sesuatu yang berada di atasnya, terletak di Desa Limusnunggal, Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor, Propinsi Jawa Barat, sesuai dengan gambar situasi tanggal 26 Juni 1993, No. 3831/1993, seluas 45.531m², jangka waktu hak sampai dengan 04 November 2014, terdaftar atas nama PT Bukaka Teknik Utama Tbk, berkedudukan di Jakarta, dengan bukti kepemilikan SHGB No. 452 / Limusnunggal.

22 UTANG BANK *Lanjutan*

<i>Plafond II</i>	Rp 5.000.000.000 (lima miliar rupiah)
No. Pembiayaan	3010004310
Kegunaan	Pembiayaan Pembelian Barang Untuk Proyek PLTA di Sulawesi Selatan
Bentuk Kredit	<i>Murabahah</i>
Jangka Waktu	72 bulan (termasuk <i>Grace Period</i> 12 bulan) sejak pencairan kredit
Biaya Administrasi	1% (satu persen) dari harga beli dan dibayar dimuka sekaligus
Denda Keterlambatan	3% (tiga persen) perbulan dari kewajiban tertunggak
Akad Pembiayaan	Dilakukan Secara Notaril
Akad Agunan	Dilakukan Secara Notaril
Pola Pencairan	Secara sekaligus dengan ketentuan : <ol style="list-style-type: none"> 1. Telah menyerahkan surat permohonan pembelian dan barang yang akan dibeli. 2. Telah menandatangani Surat Promes, Tanda Terima Uang Nasabah dan Wakalah secara dibawah tangan.

Pola Pembayaran Kembali : Secara angsuran sesuai dengan *Re-payment Schedule* yang disepakati

Agunan

1. Tanah berikut bangunan proyek PLTA yang dibiayai, terletak di Kawasan Hutan Lindung, Desa Kasintuwa, Kecamatan Mangunata, Kabupaten Luwu Timur, Propinsi Sulawesi Selatan seluas ± 13 Ha, yang akan diurus permohonan sertifikat hak pakainya.
2. Mesin-mesin proyek PLTA yang akan dibiayai.
3. Tanah berikut segala sesuatu yang berada diatasnya, terletak di Desa Limusnunggal, Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor, Propinsi Jawa Barat, sesuai dengan gambar situasi tanggal 26 Juni 1993, No. 3831/1993, seluas 45.531m², jangka waktu hak sampai dengan 04 November 2014, terdaftar atas nama PT Bukaka Teknik Utama Tbk, berkedudukan di Jakarta, dengan bukti kepemilikan HGB No. 452/Limusnunggal.

PT Sakita Hydro Power

Pada tahun 2012, PT Sakita Hydro Power mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk., untuk investasi pembangunan PLTM Sakita melalui Perjanjian No.217/OL/BMI/301/VIII/2012 tanggal 2 Agustus 2012 dengan kondisi dan ketentuan, sebagai berikut:

<i>Plafond</i>	Rp23.000.000.000 (dua puluh tiga miliar rupiah)
Kegunaan	Pembangunan PLTM Sakita 2x1 MW di Sungai Sakita, Desa Sakita, Kecamatan Bungku Tengah, Kabupaten Morowali, Provinsi Sulawesi Tengah
Keuntungan	Akan ditentukan pada saat penarikan yang dituangkan dalam surat permohonan realisasi pembiayaan dan surat sanggup sesuai ketentuan yang berlaku di Bank Muamalat
Bentuk Kredit	<i>Installment</i>
Jangka Waktu	108 bulan (termasuk <i>Grace Period</i> 24 bulan) sejak pencairan kredit
<i>Grace Period</i>	24 bulan sejak pencairan kredit pertama kali
<i>Availability Period</i>	24 bulan sejak pencairan kredit pertama kali
Administrasi	Rp250.000 yang dibayarkan proporsional per penarikan
Pengikatan	Notaril

Agunan

1. Sebidang tanah lokasi proyek, terletak di lokasi proyek Desa Sakita, Kecamatan Bungku Tengah, Kabupaten Morowali, Provinsi Sulawesi Tengah
2. Bangunan, mesin-mesin, peralatan dan segala bentuk fisik yang ada di lingkup proyek
3. Sebidang tanah seluas 8.971 m² SHGB Nomor 6328 a.n. PT Bukaka Teknik Utama, Tbk Desa Limusunngal, Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor, Jawa Barat
4. *Cessie* tagihan kontrak (PPA) dari PT PLN (Persero) untuk proyek PLTM Sakita senilai Rp48.271.100.000 (empat puluh delapan miliar dua ratus tujuh puluh satu juta seratus ribu rupiah)
5. *Corporate Guarantee* dari PT Bukaka Teknik Utama, Tbk

PT Ussu Hydro Power

Pada tahun 2010 PT Ussu Hydro Power mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank Syariah Bukopin Tbk untuk modal kerja operasional Perusahaan melalui Perjanjian No. 050/Dirut/KP-JKT/II/2010 tanggal 14 Mei 2010 telah disetujui dengan ketentuan, sebagai berikut :

Jenis Fasilitas	Murabahah
Tujuan Penggunaan	Pembiayaan untuk Proyek Pembangkit Listrik Tenaga Minihydro (PLTM) milik Nasabah di Kabupaten Luwu Timur, Sulawesi Selatan.
Plafond/Harga Beli	Rp15.000.000.000 (lima belas miliar rupiah)
Margin	Setara 16% p.a. efektif. dan ditetapkan pada saat pencairan
Harga Jual	Ditetapkan pada saat pencairan
Jangka Waktu	72 bulan sejak pencairan (termasuk <i>Grace Period</i> 12 bulan)
Biaya Administrasi	1% (satu persen) dari harga beli dibayar sekaligus dimuka
Denda Keterlambatan	5% (lima persen) dari kewajiban tertunggak tiap bulan
Denda Pembatalan	0.5% dari harga beli
Akad Pembiayaan	Dilakukan secara notaril
Akad Agunan	Dilakukan secara notaril

Pada tanggal 29 Maret 2012 melalui surat No. 100/BIS/BSB-JKT/III/2012, Perusahaan mendapatkan persetujuan penambahan *grace period* .

Agunan

1. Tanah berikut bangunan proyek PLTM yang dibiayai seluas +/- 9.5 ha yang persertifikatannya dalam proses melalui Notaris Andy Aziz, S.H., bahwa apabila telah selesai akan diserahkan ke BSB Kawasan Hutan Lindung, Desa Ussu, Kecamatan Malili, Kabupaten Luwu Timur, Provinsi Sulawesi Selatan
2. Mesin-mesin proyek PLTM yang dibiayai
3. Tanah berikut segala sesuatu yang berada di atasnya, sesuai Surat Ukur tanggal 27 Maret 2009 No. 0001/TABBINGJAI02009 seluas 9.191 m² jangka waktu hak s.d. tanggal 18 Agustus 2029 terdaftar atas nama PT Mappung Hydro Power dengan bukti kepemilikan berupa SHGB No. 1/Tabbingjai (Paripasu dengan pembiayaan a.n PT Mappung Hydro Power Desa Tabbingjai, Kecamatan Tombolo Pao Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan)
4. *Personal Guarantee* atas nama Ir. H. Achmad Kalla

23 IMBALAN KERJA

Perusahaan memberikan imbalan kerja berupa uang penghargaan dalam hal karyawan mengundurkan diri, meninggal, sakit/cacat ataupun mencapai usia pensiun dini/normal yang besarnya tergantung dari masa kerja masing-masing karyawan. Sesuai yang tercantum dalam Kesepakatan Kerja Bersama antara Perusahaan dan Serikat Pekerja PT Bukaka Teknik Utama Tbk tidak ada pendanaan yang dilakukan sehubungan dengan program manfaat karyawan yang berhak memperoleh Imbalan Kerja tersebut

Perusahaan menghitung dan membukukan Imbalan kerja untuk karyawan yang dikualifikasikan sesuai dengan undang-undang yang berlaku. Jumlah karyawan yang berhak memperoleh manfaat tersebut adalah 683. dan 688 karyawan pada 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016

Biaya untuk mencadangkan Imbalan kerja tahun 2016 dihitung oleh aktuaris *Independent* PT Dian Artha Tama

Jumlah yang diakui dalam penghasilan sehubungan dengan Imbalan kerja adalah sebagai berikut

Keterangan	Tahun 2016	Tahun 2015	Tahun 2014	Tahun 2013	Tahun 2012
Beban jasa kini	5.354.392	5.322.780	8.545.696	7.290.543	7.617.624
Beban bunga	8.444.999	10.349.290	10.256.593	7.076.509	8.886.456
kerugian (keuntungan) aktuarial yang belum diakui	-	-	-	-	2.029.897
Beban pesangon pemutusan kontrak kerja	(27.064.076)	(27.093.504)	(8.101.540)	(12.956.505)	1.765.459
Kurtailment atas penurunan manfaat pensiun, cacat dll	19.955.925	(11.189.721)	(13.254.500)	-	-
	6.691.240	(22.611.155)	(2.553.751)	1.410.547	20.299.436

Perubahan liabilitas bersih periode berjalan adalah sebagai berikut :

Keterangan	Tahun 2016	Tahun 2015	Tahun 2014	Tahun 2013	Tahun 2012
Saldo awal tahun	94.823.688	129.366.121	120.713.750	107.050.777	92.070.230
dibebankan ke laba rugi	13.799.390	4.482.349	5.547.789	18.396.364	20.299.436
Pembayaran thn berjalan	(27.064.076)	(27.093.504)	(8.101.540)	(12.956.505)	(5.318.888)
Pendapatan Komprehensif lain	19.955.925	(11.931.278)	11.206.123	8.223.114	-
	101.514.927	94.823.688	129.366.122	120.713.750	107.050.777

24 MODAL SAHAM

Pemilikan saham perusahaan dengan nilai nominal Rp. 338 per saham adalah sebagai berikut :

31 Maret 2017

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Prosentase Kepemilikan	Jumlah Nominal
PT Denaya Cakra Cipta	1.124.928.000	42,60%	380.225.664
Muhamad Solihin Jusuf Kalla	418.584.460	15,85%	141.481.547
Suhaelly Kalla	418.179.080	15,84%	141.344.529
Achmad Kalla	405.884.460	15,37%	137.188.947
Masyarakat			
- Lain-lain di bawah 5%	272.876.000	10,33%	92.232.088
	2.640.452.000	100,00%	892.472.776

Pemilikan saham perusahaan dengan nilai nominal Rp. 338 per saham adalah sebagai berikut :

31 Desember 2016

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Prosentase Kepemilikan	Jumlah Nominal
PT Denaya Cakra Cipta	1.124.928.000	42,60%	380.225.664
Muhamad Solihin Jusuf Kalla	418.584.460	15,85%	141.481.547
Suhaelly Kalla	418.179.080	15,84%	141.344.529
Achmad Kalla	405.884.460	15,37%	137.188.947
Masyarakat			
- Lain-lain di bawah 5%	272.876.000	10,33%	92.232.088
	2.640.452.000	100,00%	892.472.776

Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diaktakan dengan akta No. 7 tanggal 3 Desember 2010 Notaris Sripati Marliza,S.H., di Jakarta,. Mengenai penambahan modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dalam rangka restrukturisasi Utang dan Peningkatan Modal Dasar dari semula Rp. 200.000.000 menjadi Rp. 2.000.000.000 serta peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari semula Rp. 70.306.000 menjadi Rp. 1.320.226.000 melalui konversi Utang yang gagal bayar kepada kreditur atau terdapat penambahan modal saham sebesar Rp. 1.249.920.000 atau sebanyak 2.499.840 saham diambil alih oleh PT Denaya Cakra Cipta Rp. 562.464.000 atau sebanyak 1.124.928 saham dan Akses Karya Indonesia Ltd. sebesar Rp. 687.456.000 atau sebanyak 1.374.912 saham yang diambil alih oleh Akses Karya Indonesia Ltd. merupakan saham untuk masyarakat.

Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-60234.AH.01.02 Tahun 2010 tanggal 27 Desember 2010

Penurunan nilai nominal saham sehubungan kuasi organisasi

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diaktakan dengan akta Notaris No.20 tanggal 15 Desember 2011 Notaris H. Fedris S.H., di Bogor , mengenai persetujuan penurunan modal dasar , modal ditempatkan dan modal disetor serta penurunan nilai nominal saham perusahaan, dan perubahan anggaran dasar perusahaan. Modal dasar perusahaan semula Rp.2.000.000.000 menjadi Rp.1.352.000.000 terbagi atas 4.000.000 saham, penurunan atas modal ditempatkan dan disetor dari semula Rp.1.320.226.000 menjadi Rp. 892.472.776 melalui tahapan kuasi reorganisasi dengan cara menurunkan nilai nominal saham dari sebelumnya Rp. 500 menjadi Rp. 338 per saham

24 MODAL SAHAM *Lanjutan*

Berikut ini adalah ikhtisar Modal Dasar setelah dan sebelum Kuasi Reorganisasi sebagai akibat dilakukan tahapan kuasi reorganisasi dengan cara menurunkan nilai nominal saham dari sebelumnya Rp. 500 menjadi Rp.338 per saham, sehingga setelah proses penurunan nilai nominal saham maka modal dasar perusahaan adalah sebagai berikut : sebelum kuasi reorganisasi Modal Dasar : Rp.500 x 4.000.000 saham = Rp.2.000.000.000 dan setelah kuasi reorganisasi Rp. 338 x 4.000.000 lembar saham = Rp.1.352.000.000

Berikut ini adalah ikhtisar Modal ditempatkan dan disetor setelah dan sebelum Kuasi Reorganisasi sebagai akibat dilakukan tahapan kuasi reorganisasi dengan cara menurunkan nilai nominal saham dari sebelumnya Rp. 500 menjadi Rp.338 per saham, sehingga setelah proses penurunan nilai nominal saham maka modal dasar perusahaan adalah sebagai berikut : sebelum kuasi reorganisasi Modal ditempatkan dan disetor sebagai berikut : Rp. 1.320.226.000 dan setelah kuasi reorganisasi Rp. 892.472.776

	<u>Setelah Kuasi</u>	<u>Sebelum Kuasi</u>
Selisih lebih modal yang disetor atas nilai nominal saham pada saat perusahaan melaksanakan penawaran umum saham pendana	108.000.000	108.000.000
Selisih lebih nilai obligasi atas nilai nominal saham	7.247.996	7.247.996
Eleminasi saldo defisit	(115.247.996)	-
Selisih kurang atas saldo rugi yang belum tereleminasi	(427.064.078)	-
Selisih lebih atas penurunan nilai nominal pada saat perusahaan melaksanakan kuasi reorganisasi	427.753.224	-
Jumlah	<u>689.146</u>	<u>115.247.996</u>

25 AGIO SAHAM

Rincian agio saham adalah sebagai berikut :

	<u>31 Maret 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Saldo Awal	115.247.996	115.247.996
Agio saham yang dipakai untuk mengeleminasi saldo defisit	(114.558.850)	(114.558.850)
	<u>689.146</u>	<u>689.146</u>

26 DIVIDEN

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang telah diaktakan dengan Akta berdasarkan Akta No.9 tanggal 26 Mei 2016, Notaris Budi Aryanto, S.H., di Bogor. Per 31 Desember 2016 Perusahaan membayarkan dividen tunai sebesar Rp33.081.000 atau 50,06% dari laba bersih tahun 2015.

27 TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Pada tanggal 20 Mei 2016, Grup mengakuisisi sisa 3,19% kepemilikan saham PT Bukaka Corporindo pada PT Bukaka Forging Industries, sehingga kepemilikan saham Grup pada PT Bukaka Forging Industries menjadi 100%. Dampak perubahan atas kepemilikan saham Perusahaan pada PT Bukaka Forging Industries diikhtisarkan sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2016</u>
Jumlah tercatat kepentingan non pengendali yang diakuisisi	1.647.642
Imbalan yang akan dibayarkan kepada kepentingan nonpengendali	<u>1.482.632</u>
Selisih lebih imbalan uang dibayarkan yang diakui pada entitas induk perusahaan	<u>165.010</u>

28 TAMBAHAN MODAL DISETOR LAINNYA

Rincian tambahan modal disetor lainnya adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2017	31 Desember 2016
Pengambilalihan PT Mappung Hydro Power oleh PT Bukaka Energi	3.096.777	3.096.777
Pengambilalihan PT Ussu Hydro Power oleh PT Bukaka Energi	1.278.545	1.278.545
Pengambilalihan PT Sakita Hydro Power oleh PT Bukaka Energi	1.140.041	1.140.041
Pengambilalihan PT Bukaka Forging Industries oleh PT Bukaka Teknik Utama Tbk	(1.313.333)	(1.313.333)
Pengambilalihan PT Anoa Hydro Power oleh PT Bukaka Energi	(2.919.086)	(2.919.086)
	1.282.944	1.282.944
Pengampunan pajak	2.804.398	2.804.398
	1.521.454	1.521.454

29 PENDAPATAN DAN BEBAN POKOK

Rincian akun ini adalah sebagai berikut :

31 Maret 2017

	Pendapatan	Beban	Laba Kotor
Jaringan transmisi listrik, Energy dan Jembatan	213.229.197	178.134.837	35.094.361
Fasilitas bandara dan Penerbangan	35.474.100	29.785.755	5.688.344
Penjualan Peralatan Forging	22.418.237	18.178.074	4.240.163
Peralatan Jalan, Kendaraan khusus, Shelter dan Oil Gas Equipment	112.369.657	91.824.969	20.544.688
Penjualan listrik (PLTM)	4.152.233	1.332.122	2.820.111
Jumlah	387.643.424	319.255.757	68.387.667

Rincian akun ini adalah sebagai berikut :

31 Maret 2016

	Pendapatan	Beban	Laba Kotor
Jaringan transmisi listrik, Energy dan Jembatan	122.508.000	90.323.485	32.184.515
Fasilitas bandara dan Penerbangan	38.108.235	27.784.413	10.323.822
Penjualan Peralatan Forging	28.042.486	24.540.597	3.501.890
Peralatan Jalan, Kendaraan khusus, Shelter dan Oil Gas Equipment	75.762.091	65.371.194	10.390.898
Penjualan listrik (PLTM)	2.574.278	1.199.280	1.374.998
Jumlah	266.995.090	209.218.968	57.776.122

30 BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2017	31 Maret 2016
Purna Jual	337.415	892.392
Penelitian dan Pengembangan	98.908	105.154
Perjalanan dinas	233.545	262.136
Tender	46.303	83.213
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	46.252	70.467
Makanan dan minuman	21.857	31.691
Pajak dan Perizinan lainnya	-	42.590
Pemeliharaan	15.641	92.415
Peralatan kantor	9.114	34.011
Komunikasi	3.626	4.189
Jumlah	812.661	1.618.258

31 BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2017	31 Maret 2016
Gaji dan upah	17.245.974	14.953.830
Penyusutan	2.367.842	2.527.306
Peizinan Umum	676.929	690.497
Pemeliharaan	669.787	507.165
Perjalanan Dinas	483.082	286.877
Jasa Profesional	394.152	934.347
Asuransi	117.309	389.961
Makanan dan minuman	318.203	416.448
Telekomunikasi	96.077	172.140
Listrik, Gas dan Solar	841.820	42.811
Peralatan kantor	103.505	204.729
Penelitian dan pengembangan	449.265	2.450
Ongkos angkut lainnya	71.273	1.620
Seragam	-	2.215
Lain-lain	582.383	646.337
Jumlah	24.417.601	21.778.733

32 PENDAPATAN DAN BEBAN LAINNYA

Rincian Akun ini adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2017	31 Maret 2016
(Beban) Penghasilan Pendanaan		
Pendapatan Bunga & Jasa Giro	(565.216)	(492.401)
Bunga atas Utang Bank	9.773.414	9.081.620
Pajak Jasa Giro	46.373	80.646
Bunga Utang Aktiva Sewa Guna Usaha	637.520	556.119
Biaya Administrasi, Provisi Bank	1.657.726	798.619
	11.549.817	10.024.603
Keuntungan / (Kerugian) selisih kurs	135.406	1.276.543
(Pendapatan) / Kerugian Penjualan barang bekas	(1.671.023)	(1.155.756)
Keuntungan / (Kerugian) Denda Pembayaran Utang	(4.566.139)	801.556
Pendapatan lainnya	(3.399.271)	(895.025)
(Beban) lainnya	-	-
	(9.501.026)	(1.249.225)

33 TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK YANG BERELASI

Dalam kegiatan usaha normalnya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi sebagai berikut :

a. Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak yang berelasi.

- * PT Bukaka Trans Systems : Memiliki anggota dan pengurus yang sama
- * PT Refcon Java Industri : Memiliki anggota dan pengurus yang sama
- * PT Banten Java Persada : Memiliki anggota dan pengurus yang sama
- * PT Bukaka Corporindo : Memiliki anggota dan pengurus yang sama
- * Yayasan Kesejahteraan Karyawan PT Bukaka Teknik Utama : Memiliki anggota dan pengurus yang sama
- * PT Poso Energy : Memiliki anggota dan pengurus yang sama
- * PT Indonusa Harapan Masa : Memiliki anggota dan pengurus yang sama

Piutang usaha kepada pihak yang berelasi berasal dari transaksi tersebut telah disajikan dalam Penyajian Piutang Usaha pada Laporan Posisi Keuangan.

b. Pemberian uang muka yang tidak dikenakan bunga dan tanpa jangka waktu pembayaran , dengan perincian sebagai berikut :

	<u>31 Maret 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
PT Indonusa Harapan Masa	2.636.752	3.862.019
PT Cisanggiri Hydro Power	1.317.546	1.317.546
PT Berkah Raya Utama	1.250.000	1.250.000
Koperasi Purna Bakti	-	816.513
Napal Melintang	525.216	525.216
PT Kwartadaya Dirganusa	500.000	500.000
PT Siteba Hydro Power	484.876	554.876
Yayasan Peduli Pendidikan	773.305	773.305
PT Cisono Hydro Power	-	207.210
PT Banten Java Persada	-	1.643.931
Lain-lain	4.207.911	592.382
	<u>11.695.606</u>	<u>12.042.998</u>
Dikurangi Cadangan Penurunan Nilai	(4.820.772)	(4.820.772)
Jumlah	<u>6.874.834</u>	<u>7.222.226</u>

c. Pinjaman Direksi dan karyawan merupakan pinjaman tanpa bunga yang diberikan perusahaan kepada Direksi dan karyawan dengan rincian sebagai berikut :

	<u>31 Maret 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Pinjaman Direksi	1.902.271	3.234.374
Pinjaman Karyawan	957.385	1.050.122
Jumlah	<u>2.859.656</u>	<u>4.284.496</u>

d. Utang kepada pihak yang berelasi pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 dengan rincian sebagai berikut :

	<u>31 Maret 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Sehat sejahtera	370.000	370.000
PT Bukaka Corporindo	231.291	1.482.632
PT Poso Energi	-	989.161
Lain-lain	525.147	5.286.012
	<u>1.126.438</u>	<u>8.127.805</u>

34 INFORMASI SEGMENT

Usaha operasional Perusahaan dikelompokkan dan dikelola secara terpisah berdasarkan jenis produk dan jasa yang dihasilkan, dimana setiap segmen merupakan suatu unit strategis yang melayani pasar yang berbeda

Perusahaan mengelompokkan usahanya dalam 5 segmen usaha

- i. Jaringan transmisi listrik, energy dan jembatan
- ii. Kelengkapan bandara dan penerbangan
- iii. Produk Forging
- iv. Peralatan jalan, kendaraan khusus, Oil & Gas
- v. Pendapatan Listrik ex PLTM

Tabel berikut ini menyajikan informasi tentang pendapatan dan laba dan yang berhubungan dengan segment usaha untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2017

Keterangan	Jaringan Transmisi Listrik, Energy dan Jembatan	Fasilitas dan Perlengkapan Bandara	Penjualan Produk Forging	Peralatan Jalan, Kendaraan Khusus, Oil & Gas dan lainnya	Pendapatan Listrik PLTM	Jumlah
Pendapatan hasil Segmen	213.229.197	35.474.100	22.418.237	112.369.657	4.152.233	387.643.424
Hasil Segmen	35.094.361	5.688.344	4.240.163	20.544.688	2.820.111	68.387.667
Beban Usaha	(123.893)	(123.381)	(2.585.038)	(408.521)	(419.225)	(3.660.059)
Beban Usaha yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	(21.570.203)
Laba (rugi) Usaha	34.970.467	5.564.963	1.655.125	20.136.167	2.400.886	43.157.405
Pendapatan (beban) lain-lain yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	(2.048.790)
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	34.970.467	5.564.963	1.655.125	20.136.167	2.400.886	41.108.615
Pajak penghasilan	-	-	-	-	-	(2.121.724)
Laba (rugi) bersih	-	-	-	-	-	38.986.893

Tabel berikut ini menyajikan informasi tentang pendapatan dan laba dan informasi yang berhubungan dengan segment usaha untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2016

Keterangan	Jaringan Transmisi Listrik, Energy dan Jembatan	Fasilitas dan Perlengkapan Bandara	Penjualan Produk Forging	Peralatan Jalan, Kendaraan Khusus, Oil & Gas dan lainnya	Pendapatan Listrik PLTM	Jumlah
Pendapatan hasil Segmen	403.552.366	210.654.876	104.473.592	459.454.496	10.854.921	1.188.990.251
Hasil Segmen	114.047.782	48.986.762	19.444.841	41.908.589	5.040.049	229.428.023
Beban Usaha	(7.588.952)	(564.820)	(708.776)	(3.527.939)	-	(12.390.487)
Beban Usaha yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	(98.104.234)
Laba (rugi) Usaha	106.458.830	48.421.942	18.736.065	38.380.650	5.040.049	118.933.302
Pendapatan (beban) lain-lain yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	(37.059.778)
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	106.458.830	48.421.942	18.736.065	38.380.650	5.040.049	81.873.524
Pajak penghasilan	-	-	-	-	-	(23.308.086)
Laba (rugi) bersih	-	-	-	-	-	58.565.437

35 ASET DAN LIABILITAS DALAM VALUTA ASING

31 Maret 2017

Keterangan	Dollar AS	Yen Japan	Dollar Singapore	Ruppe India	Hongkong Dollar	Setara Rupiah
Aset						
Kas dan setara kas	2.139.284	1.589.435	36.353	-	-	29.032.811
Deposito dibatasi penggunaannya	-	-	-	-	-	-
Piutang Usaha	2.951.252	52.127.056	1.288	56.579.759	4.588.917	87.130.981
Piutang retensi	952	-	-	-	-	13.136.823
Jumlah Aset	5.091.488	53.716.491	37.640	56.579.759	4.588.917	129.300.615
Liabilitas						
Utang Bank	-	-	-	-	-	-
Utang Kreditur Asing	-	-	-	-	-	-
Utang Usaha	457.385	-	91.348	-	-	6.963.562
Jumlah liabilitas	457.385	-	91.348	-	-	6.963.562
Jumlah Total	4.634.102	53.716.491	(53.708)	56.579.759	4.588.917	122.337.053

31 Desember 2016

Keterangan	Dollar AS	Yen Japan	Dollar Singapore	Ringgit Malaysia	Hongkong Dollar	Setara Rupiah
Aset						
Kas dan setara kas	2.863.188	1.636.854	37.264	-	-	39.005.212
Deposito dibatasi penggunaannya	8.076	-	-	-	-	111.410
Piutang Usaha	3.402.301	1.928.552	1.320	787.535	4.542.127	65.745.473
Piutang retensi	952	-	-	-	-	13.136.823
Jumlah Aset	6.274.517	3.565.406	38.584	787.535	4.542.127	117.998.918
Liabilitas						
Utang Bank	-	-	-	-	-	-
Utang Kreditur Asing	-	-	-	-	-	-
Utang Usaha	461.513	-	88.828	-	-	7.521.192
Jumlah liabilitas	461.513	-	88.828	-	-	7.521.192
Jumlah Total	5.813.004	3.565.406	(50.244)	787.535	4.542.127	110.477.726

36 PERIKATAN

Nilai Kontrak dicatat dalam ribuan rupiah

- | | | |
|---|---|-----------------------------|
| a | No Produksi : A173-14
Customer : JO. Kawahapejaya-Indonesia
No. Kontrak : 001/SPK-KWHPJ/I/2014
Durasi : Terhitung Mulai 16 Januari 2014
Pekerjaan : Pekerjaan Pengadaan, Pengiriman dan Pemasangan Passanger Boarding Bridge (PBB) di Terminal 3 Ultimate Bandar Udara Soekarno - Hatta | Nilai Kontrak : 141.878.916 |
| b | No Produksi : A175-14
Customer : PT Angkasa Pura II (Persero)
No. Kontrak : 14.07.01/00/02/2014/003
Durasi : Terhitung tanggal 12 Februari 2014
Pekerjaan : Pengadaan Garbarata 2 B3 Glass Wall Sultan Thaha Airport, Jambi | Nilai Kontrak : 8.469.091 |
| c | No Produksi : A179-14
Customer : PT Angkasa Pura I (Persero)
No. Kontrak : 58/SPJB/PL.02/2014/TD
Durasi : Terhitung 18 Juli 2014
Pekerjaan : Pekerjaan Pengadaan dan Pemasangan Garbarata Type B2 Sebanyak 7 (Tujuh) Unit untuk Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai - Bali. | Nilai Kontrak : 28.990.909 |
| d | No Produksi : B346-14
Customer : DMT-PT Bukaka Teknik Utama JO
No. Kontrak : KSO/BTU/SPKP/V/14
Durasi : Terhitung 5 Mei 2014
Pekerjaan : Pengadaan Baja Struktur Untuk Project Construction, Completion and Maintenance Of Cikampek Palimanan Toll Road (section 2) | Nilai Kontrak : 44.998.799 |
| e | No Produksi : B347-14
Customer : PT Nusa Raya Cipta
No. Kontrak : 135/SPK/BIE-TOLCP/IV-14
Durasi : Terhitung 24 April 2014
Pekerjaan : Pekerjaan Pengadaan Jembatan Cimanuk untuk Proyek Pembangunan Tol Cikampek - Palimanan Paket 5 | Nilai Kontrak : 50.000.000 |
| f | No Produksi : B350-14
Customer : PT PP Properti (Persero)
No. Kontrak : 001/SPJB/GKL-BTU/V/2014
Durasi : Terhitung 8 Mei 2014
Pekerjaan : Pengadaan Jembatan Steel Box Girder Proyek Grand Kamala Lagoon | Nilai Kontrak : 30.832.791 |
| g | No Produksi : B393-15
Customer : PT Wijaya Karya (Persero)
No. Kontrak : TP.02,01/B,DEP,SUS3/JBBC-109/I
Durasi : Terhitung 13 April 2015
Pekerjaan : Pengadaan Jembatan Kelay Blok 8 BMO Area 2 PT Berau Coal | Nilai Kontrak : 7.235.446 |

36 PERIKATAN (lanjutan)

Nilai Kontrak dicatat dalam ribuan rupiah

- | | | | | |
|---|-------------|---|-----------------|---------------|
| h | No Produksi | : B394-15 | Nilai Kontrak : | 2.553.734 |
| | Customer | : PT Kota Metro Dollar | | |
| | No. Kontrak | : 010/BTU/JBT/SPKP/ABD/V/15 | | |
| | Durasi | : | | |
| | Pekerjaan | : Pengadaan Jembatan KD Pante Karya Rangka B60 | | |
| | | | | |
| i | No Produksi | : H091-14 | Nilai Kontrak : | 65.846.250 |
| | Customer | : PT PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan VIII | | |
| | No. Kontrak | : 005.PJ/61/KITLONTAR/2012 | | |
| | Durasi | : Terhitung tanggal 26 Juni 2012 | | |
| | Pekerjaan | : Pengadaan Redundant Ship Unloader Batubara PLTU 3 Banten-Lontar | | |
| | | | | |
| j | No Produksi | : P165-15 | Nilai Kontrak : | 1.083.888.000 |
| | Customer | : PT Chevron Pacific Indonesia | | |
| | No. Kontrak | : C970022 | | |
| | Durasi | : November 2021 | | |
| | Pekerjaan | : Pengadaan, Pemasangan., dan Pemeliharaan Pompa Angguk (Pumping) | | |
| | | | | |
| k | No Produksi | : P148-14 | Nilai Kontrak : | 25.595.000 |
| | Customer | : PT Petrokimia Gresik (Persero) | | |
| | No. Kontrak | : 0646/TU.04.04/75/SP/2014 | | |
| | Durasi | : Terhitung tanggal 1 Juni 2014 | | |
| | Pekerjaan | : pekerjaan pembangunan gudang purifikasi kapasitas 30.000 ton dan fasilitas pendukungnya | | |
| | | | | |
| l | No Produksi | : P149-14 | Nilai Kontrak : | 86.588.529 |
| | Customer | : JO PT Bumi Karsa - PT Bukaka Teknik Utama | | |
| | No. Kontrak | : 013/M1SP/LOA/V/14 | | |
| | Durasi | : Terhitung tanggal 11 Juli 2014 | | |
| | Pekerjaan | : Pekerjaan Mechanical and Civil di Pabrik Kelapa Sawit (PKS) Sungai Perak - Kalimantan Timur | | |
| | | | | |
| m | No Produksi | : P150-14 | Nilai Kontrak : | 29.795.726 |
| | Customer | : PT Pertamina (Persero) EP | | |
| | No. Kontrak | : 0003A/M-LL/F-PMN/P2E/2014 | | |
| | Durasi | : Terhitung tanggal 18 Juli 2014 | | |
| | Pekerjaan | : PERTAMINA REG Sumatera Rantau NPU 12 EA | | |
| | | | | |
| n | No Produksi | : P153-14 | Nilai Kontrak : | 11.950.800 |
| | Customer | : PT Pertamina (Persero) EP | | |
| | No. Kontrak | : 4500129296 | | |
| | Durasi | : Terhitung tanggal 3 September 2014 | | |
| | Pekerjaan | : Pumping 6 Unit C228-173-74 Usd 995,900.05 Pertamina EP Rantau | | |

36 PERIKATAN (lanjutan)

Nilai Kontrak dicatat dalam ribuan rupiah

- o No Produksi : P160-15 Nilai Kontrak : 16.325.955
 Customer : PT Semen Padang (Persero)
 No. Kontrak : 261/PJJ/PIND6/PROJD/03.15
 Durasi : Terhitung tanggal 28 April 2015
 Pekerjaan : Pekerjaan Fabrikasi 5, Clinker Cooler Dan alat transportasi, proyek indarung VI

- p No Produksi : TI23-14 Nilai Kontrak : 78.388.000
 Customer : PT Tower Bersama
 No. Kontrak : 0043-0072/LOI/TBG/BTU/I/14
 Durasi : Terhitung tanggal 19 Februari 2014
 Pekerjaan : Pengadaan Material Tower TBG 4806 T / 10.000 T

- q No Produksi : TI44-14 Nilai Kontrak : 20.700.025
 Customer : PT Dayamitra Telekomunikasi
 No. Kontrak : DMT.0241/PM0/DMT-DKA-A1/V/2014
 Durasi : Terhitung tanggal 28 Mei 2014
 Pekerjaan : Pengadaan Material DAYAMITRA 487 T / 1500 T

- r No Produksi : TI55-14 Nilai Kontrak : 87.502.826
 Customer : PT PLN (Persero) Wil Kal Tim Ra
 No. Kontrak : 12.K/PJ/131/APLN/UIP X/2014
 Durasi : Terhitung tanggal 26 Agustus 2014
 Pekerjaan : Pekerjaan Pembangunan SUTT 150 kV PLTU Kaltim (Teluk Balikpapan) - GI Petung - T.154 Section 1,

- s No Produksi : TI76-14 Nilai Kontrak : 65.600.152
 Customer : PT PLN (Persero) Pikitring JBN
 No. Kontrak : 047.PJ/131/UIP XI/2014
 Durasi : Terhitung tanggal 5 Januari 2015
 Pekerjaan : T/L 150 KV GI EMPANG-GI DOMPU

- t No Produksi : TI77-14 Nilai Kontrak : 57.002.769
 Customer : PT BS Energy
 No. Kontrak : PO/01/BSE/I5
 Durasi : Terhitung tanggal 5 Januari 2015
 Pekerjaan : PLTA Semangka HEPP, for 150 kV Transmission Line-Semangka HEPP Construction Main Work

- u No Produksi : TI81-15 Nilai Kontrak : 21.442.278
 Customer : PT Krakatau Engineering
 No. Kontrak : 01/SPK/DU-KE/1714/I/2015
 Durasi : Terhitung tanggal 12 Januari 2015
 Pekerjaan : Pengadaan Steel Structure untuk Proyek EPC Urea Bulk Storage 6 & Conveyor System (UBS-6 & CS),

36 PERIKATAN (lanjutan)

Nilai Kontrak dicatat dalam ribuan rupiah

v	No Produksi	: V277-15	Nilai Kontrak :	4.117.520
	Customer	: CV Dor Ma Uli		
	No. Kontrak	: 001/BTU-DMU/V/15		
	Durasi	: Terhitung tanggal 21 Mei 2015		
	Pekerjaan	: Pengadaan : 1 (satu) unit Kendaraan PKP-PK Type IV Kapasitas : 4000 liter air dan 500 liter foam Chassis : Scania F410		
w	No Produksi	: TC71	Nilai Kontrak :	10.551.000
	Customer	: PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)		
	No. Kontrak	: 063/131/PIKITRING SUAR/2008		
	Durasi	: Sd 15 Juli 2015		
	Pekerjaan	: 275 KV T/L SIMANGKUK - SARULLA		
x	No Produksi	: TG21	Nilai Kontrak :	21.308.000
	Customer	: PT PLN (Persero) Pikitring Sulmapa		
	No. Kontrak	: 041.PJ/131/IKITRINGSULMAPA/APB		
	Durasi	: Sd 15 Desember 2015		
	Pekerjaan	: Sulmapa - Turnkey Project (TG21)		
y	No Produksi	: TH30	Nilai Kontrak :	5.081.000
	Customer	: PT Tower Bersama		
	No. Kontrak	: PO/SMI/13/000100		
	Durasi	: Sd 15 Desember 2015		
	Pekerjaan	: TBG Perkuatan Tower 1.500 Ton		
z	No Produksi	: P164-15	Nilai Kontrak :	13.500.000
	Customer	: PT Semen Padang (Persero)		
	No. Kontrak	: 76000307		
	Durasi	: September 2015		
	Pekerjaan	: Pembangunan Pabrik V - Indarung 7		
aa	No Produksi	: TJ70	Nilai Kontrak :	405.110.000
	Customer	: PT Waskita Karya		
	No. Kontrak	: 006/SPPM/WK/DIV.I/TRANSMISI/20		
	Durasi	: 27 April 2016 sd Agustus 2017		
	Pekerjaan	: Waskita TWR 4CCT 500KV 20000T		
ab	No Produksi	: TJ65	Nilai Kontrak :	21.195.774
	Customer	: PT Dayamitra Telekomunikasi		
	No. Kontrak	:		
	Durasi	: Start 15 April 2016		
	Pekerjaan	: Mitratel Bulk Order 1500 Ton		

36 PERIKATAN (lanjutan)

Nilai Kontrak dicatat dalam ribuan rupiah

ac	No Produksi	: TJ69	Nilai Kontrak :	15.040.070
	Customer	: PT Dayamitra Telekomunikasi		
	No. Kontrak	:		
	Durasi	: Start 18 April 2016		
	Pekerjaan	: Mitratel Bulk Order 1100 Ton		
ad	No Produksi	: TJ66	Nilai Kontrak :	10.456.625
	Customer	: JO. PT Bukaka Teknik Utama - PT Wisma Sarana Teknik		
	No. Kontrak	: PO-002/WST-BKK/TL150EMPANGDOMP		
	Durasi	: 21 April 2016 sd 21 Juli 2016		
	Pekerjaan	: Wisma ST T/L 150 KV 85 SET		
ae	No Produksi	: B459-16	Nilai Kontrak :	9.993.658
	Customer	: PT Mutiara Indah Purnama		
	No. Kontrak	: 018/BTU/JBT/SPKP/SHD/V/16		
	Durasi	: 20 Mei 2016 sd 3 November 2016		
	Pekerjaan	: Pengadaan, Pengiriman dan Pemasangan Steel Box Girder 70M		
af	No Produksi	: TJ62	Nilai Kontrak :	4.760.000
	Customer	: PT Dayamitra Telekomunikasi		
	No. Kontrak	: DMT.062/PM2/DKA-A10000/IV/2016		
	Durasi	: Start 08 April 2016		
	Pekerjaan	: Mitratel Bulk Order 350 Ton		
ag	No Produksi	: TJ61	Nilai Kontrak :	4.727.062
	Customer	: PT Kencana Alam Putra		
	No. Kontrak	: 011/M1/SUTTRNGKT/III/16-YEW		
	Durasi	: 3 April 2016 sd 13 Juni 2016		
	Pekerjaan	: Kencana Alam 150 KV 7 Set		
ah	No Produksi	: TJ67	Nilai Kontrak :	3.783.678
	Customer	: PT Tower Bersama		
	No. Kontrak	: MOM		
	Durasi	: 22 April sd 22 Mei 2016		
	Pekerjaan	: TBG Polygon dan Water Tank 69 Set		
ai	No Produksi	: TJ63	Nilai Kontrak :	3.621.826
	Customer	: PT Dayamitra Telekomunikasi		
	No. Kontrak	:		
	Durasi	: start 01 April 2016		
	Pekerjaan	: Mitratel Pole 20M 75 Set		
aj	No Produksi	: A189-16	Nilai Kontrak :	3.596.775
	Customer	: TS.Technical		
	No. Kontrak	: A.189/BTU-T.S/KHONKAEN/2016		
	Durasi	: 19 Agustus 2016		
	Pekerjaan	: Pengadaan Garbarata B2-20/30 Glass Type For Khon Kaen Airport-Thailand		

36 PERIKATAN (lanjutan)

Nilai Kontrak dicatat dalam ribuan rupiah

ak	No Produksi	: A188-16	Nilai Kontrak :	2.990.445
	Customer	: Ana Motor Service Co,Ltd		
	No. Kontrak	: PBB PURCHASE CONTRACT		
	Durasi	: 10 Mei 2016		
	Pekerjaan	: Pengadaan Garbarata B2-20/28 Slopeless for Yamaguchi Ube Airport, Japan		
al	No Produksi	: R494-16	Nilai Kontrak :	2.454.545
	Customer	: PT Sinar Matahari Abadi		
	No. Kontrak	: 024/BTU-RCE/VI/2016		
	Durasi	: Agustus 2016		
	Pekerjaan	: BAMP 800B-SA (KettleE 20 RB Ltr)		
am	No Produksi	: R492-16	Nilai Kontrak :	2.454.545
	Customer	: CV Teguh Harapan		
	No. Kontrak	: 022/BTU-RCE/V/2016		
	Durasi	: Juli 2016		
	Pekerjaan	: BAMP 800P-SAW		
an	No Produksi	: R495-16	Nilai Kontrak :	2.409.091
	Customer	: CV Tiara		
	No. Kontrak	: 025/BTU-RCE/VI/2016		
	Durasi	: Agustus 2016		
	Pekerjaan	: BAMP 800B-SAW (R497-16)		
ao	No Produksi	: R493-16	Nilai Kontrak :	2.363.636
	Customer	: PT Rajawali Puncak Jayawijaya		
	No. Kontrak	: 023/BTU-RCE/V/2016		
	Durasi	: Juli 2016		
	Pekerjaan	: BAMP 800P-SA		
ap	No Produksi	: V283-16	Nilai Kontrak :	2.181.818
	Customer	: PT Prima Tunggal Javaland		
	No. Kontrak	: 617/PO-PTJ/V-2016		
	Durasi	: September 2016		
	Pekerjaan	: Fire Fighting Truck Kapasitas 4.000 Liter Air dan 1.000 Liter Foam		
aq	No Produksi	: A190-16	Nilai Kontrak :	6.663.636
	Customer	: PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)		
	No. Kontrak	: 14/BA-KHT/BRT-SNG/VII/2016		
	Durasi	: Desember 2016		
	Pekerjaan	: Garbarata B2 22/30 untuk Pelabuhan Laut Sorong		
ar	No Produksi	: A191-16	Nilai Kontrak :	15.421.015
	Customer	: Hazama and Corporation		
	No. Kontrak	: A191/BTU-HAC/VIENTIANE/VII/16		
	Durasi	: Januari 2018		
	Pekerjaan	: Design Manufacturing, Supply of PBB For Vaientine Int'Airport, Laos		

36 PERIKATAN (lanjutan)

Nilai Kontrak dicatat dalam ribuan rupiah

as	No Produksi	: TJ79	Nilai Kontrak :	7.184.842
	Customer	: PT Mega Eltra		
	No. Kontrak	: 1671/SPH/BTU-DM/VI/2016		
	Durasi	: Agustus 2016		
	Pekerjaan	: Mega Eltra 150 KV 35 Set		
at	No Produksi	: TJ93	Nilai Kontrak :	63.770.000
	Customer	: PT PLN (Persero) Pikitring SBS		
	No. Kontrak	: 113.PJ/RE/163715/IX/2016		
	Durasi	: Desember 2016		
	Pekerjaan	: Rekadaya Pekerjaan Sipil PD Sidempuan-Payakumbuh		
au	No Produksi	: Q774-16	Nilai Kontrak :	50.884.545
	Customer	: PT Malea Energy		
	No. Kontrak	: 003/ME-BTU/MH/II/2016		
	Durasi	: Desember 2016		
	Pekerjaan	: Mini Hydro 2 X 5,5 MW PLTM		
av	No Produksi	: G501-16	Nilai Kontrak :	32.400.000
	Customer	: PT Cahaya Metal Perkasa		
	No. Kontrak	: 228/PO/CMP/XII/2015		
	Durasi	: Februari 2016		
	Pekerjaan	: Corrugated Steel & Flex Beam Giardrail		
aw	No Produksi	: G504-16	Nilai Kontrak :	9.798.000
	Customer	: PT Poso Energi		
	No. Kontrak	: BTU/16/03/0103		
	Durasi	: Maret 2017		
	Pekerjaan	: Steel Struktire dan Plat Lembaran		
ax	No Produksi	: L093	Nilai Kontrak :	14.410.000
	Customer	: PT Pertamina (Persero)		
	No. Kontrak	: 1220/EP.0000/2015-SO		
	Durasi	: November 2016		
	Pekerjaan	: Pekerjaan Upgrading Power Plant di Struktur Sungai Gelam		
ay	No Produksi	: B468-16	Nilai Kontrak :	2.586.060
	Customer	: PT Sarana Karya Mulia Abadi		
	No. Kontrak	: 032/BTU/JBT/SPKP/AH/VII/16		
	Durasi	: Desember 2016		
	Pekerjaan	: Pengadaan Jbt Rangka B60x 1		
az	No Produksi	: B471-16	Nilai Kontrak :	1.731.208
	Customer	: PT Usaha Kita Abadi		
	No. Kontrak	:		
	Durasi	: Desember 2016		
	Pekerjaan	: Komponen Jembatan Gantung		

36 PERIKATAN (lanjutan)

Nilai Kontrak dicatat dalam ribuan rupiah

ba	No Produksi	: B472-16	Nilai Kontrak :	1.377.000
	Customer	: PT Mallulestari Cipta Sarana		
	No. Kontrak	: 029/BTU/JBT/SPKP/AH/VIII/16		
	Durasi	: Desember 2016		
	Pekerjaan	: Jembatan Rangka C60		
bb	No Produksi	: B477-16	Nilai Kontrak :	4.578.066
	Customer	: PT. PANAMAS MULTI KONSTRUKSI		
	No. Kontrak	: 034/BTU/JBT/SPKP/ABD/VIII/16		
	Durasi	: Desember 2016		
	Pekerjaan	: JEMBATAN RANGKA A40 DAN A60		
bc	No Produksi	: B481-16	Nilai Kontrak :	2.600.000
	Customer	: PT Mitra Cendana Construction		
	No. Kontrak	: 033/BTU/JBT/SPKP/AH/VIII/16		
	Durasi	: Desember 2016		
	Pekerjaan	: Pengadaan dan Pemasangan Jembatan Gantung		
bd	No Produksi	: B483-16	Nilai Kontrak :	1.487.659
	Customer	: PT Fella Ufaira		
	No. Kontrak	: 036/BTU/JBT/SPKP/ABD/IX/16		
	Durasi	: Desember 2016		
	Pekerjaan	: Jembatan Rangka Baja C50 Nias		
be	No Produksi	: B485-16	Nilai Kontrak :	7.724.743
	Customer	: PT Likatama Graha Mandiri		
	No. Kontrak	: 004/SPK-SKYWALK?LGM/IX/2016		
	Durasi	: Desember 2016		
	Pekerjaan	: Pengadaan, Pengiriman dan Pemasangan Baja Struktur Skywalk		
bf	No Produksi	: P157-15	Nilai Kontrak :	15.755.000
	Customer	: PT Kruing Lestari Jaya		
	No. Kontrak	: 013/M1SP/JKTO/01/05/40		
	Durasi	: Desember 2016		
	Pekerjaan	: PKS Eectrikal		
bg	No Produksi	: P159-15	Nilai Kontrak :	59.091.000
	Customer	: PT PLN (Persero)		
	No. Kontrak	: 150.PJ/041/UPJB/2014		
	Durasi	: Desember 2016		
	Pekerjaan	: Conveyor Tanjung Lontar		
bh	No Produksi	: P160-15	Nilai Kontrak :	14.726.000
	Customer	: PT Semen Padang		
	No. Kontrak	: 0261/PJJ/PIND6/PROJD/03.15		
	Durasi	: Desember 2016		
	Pekerjaan	: Pabrik V Proyek Indarung 6		

36 PERIKATAN (lanjutan)

Nilai Kontrak dicatat dalam ribuan rupiah

bi	No Produksi	: P161-15	Nilai Kontrak :	12.177.000
	Customer	: PT Semen Padang		
	No. Kontrak	: 76000307		
	Durasi	: Desember 2016		
	Pekerjaan	: Pabrik V Proyek Indarung 7		
bj	No Produksi	: P166-15	Nilai Kontrak :	317.000.000
	Customer	: PT Jabil Circuit Indonesia		
	No. Kontrak	:		
	Durasi	: Desember 2016		
	Pekerjaan	: Manufacturing Facility PT Jabil Circuit Indonesia		
bk	No Produksi	: Q774-16	Nilai Kontrak :	25.025.000
	Customer	: PT Malea Energy		
	No. Kontrak	: 001/ME-BTU/INV/I/2016		
	Durasi	: Desember 2016		
	Pekerjaan	: Feasibility Study & Basic Design		
bl	No Produksi	: V284-16	Nilai Kontrak :	3.090.000
	Customer	: PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)		
	No. Kontrak	: HK.0502/308/P.III-2016		
	Durasi	: Desember 2016		
	Pekerjaan	: 2 Unit PMK Kapasitas 5.000 Liter Air & 500 Liter Foam		
bm	No Produksi	: V285-16	Nilai Kontrak :	1.695.000
	Customer	: PT Indonesia Power		
	No. Kontrak	: 76000307		
	Durasi	: Desember 2016		
	Pekerjaan	: PMK Kapasitas 10.000 Liter Air & 1.000 Liter Foam		
bn	No Produksi	: R495-16	Nilai Kontrak :	2.409.091
	Customer	: CV Tiara		
	No. Kontrak	: 025/BTU-RCE/VI/2016		
	Durasi	: Agustus 2016		
	Pekerjaan	: BAMP 800B-SAW (R497-16)		
bo	No Produksi	: Q734-09	Nilai Kontrak :	22.737.908
	Customer	: PT Poso Energy Satu Pamona		
	No. Kontrak	: HC100/PESP-BTU/AK/XII/15		
	Durasi	: Desember 2016		
	Pekerjaan	: Pekerjaan Persiapan Konstruksi		
bp	No Produksi	: Q734-09	Nilai Kontrak :	114.164.325
	Customer	: PT Poso Energy Satu Pamona		
	No. Kontrak	: HC200/PESP-BTU/AK/XII/15		
	Durasi	: Desember 2016		
	Pekerjaan	: Pekerjaan Galian Tanah		

36 PERIKATAN (lanjutan)

Nilai Kontrak dicatat dalam ribuan rupiah

bq	No Produksi	: Q734-09	Nilai Kontrak :	60.734.182
	Customer	: PT Poso Energy Satu Pamona		
	No. Kontrak	: HC300/PESP-BTU/AK/XII/15		
	Durasi	: Desember 2016		
	Pekerjaan	: Pekerjaan Perlindungan Lereng		
br	No Produksi	: Q734-09	Nilai Kontrak :	444.301.699
	Customer	: PT Poso Energy Satu Pamona		
	No. Kontrak	: HC400/PESP-BTU/AK/XII/15		
	Durasi	: Desember 2016		
	Pekerjaan	: Pekerjaan Bangunan Utama		
bs	No Produksi	: Q734-09	Nilai Kontrak :	29.867.500
	Customer	: PT Poso Energy Satu Pamona		
	No. Kontrak	: SC000/PESP-BTU/AK/XII/15		
	Durasi	: Desember 2016		
	Pekerjaan	: Pekerjaan Fasilitas Penunjang		
bt	No Produksi	: Q734-09	Nilai Kontrak :	149.156.934
	Customer	: PT Poso Energy Satu Pamona		
	No. Kontrak	: HC500/PESP-BTU/AK/II/16		
	Durasi	: Desember 2016		
	Pekerjaan	: Pekerjaan Fabrikasi dan Instalasi Metal Work		
bu	No Produksi	: Q774-16	Nilai Kontrak :	1.267.273
	Customer	: PT Malea Energy		
	No. Kontrak	: 004/ME-BTU/MS-P1/MS-P1/XII/2015		
	Durasi	: Desember 2016		
	Pekerjaan	: Pembangunan Mess P-1		
bv	No Produksi	: Q774-16	Nilai Kontrak :	18.386.364
	Customer	: PT Malea Energy		
	No. Kontrak	: 001a/ME-BTU/DD/XI/2015		
	Durasi	: Desember 2016		
	Pekerjaan	: Detail Design Engineering		
bw	No Produksi	: Q774-16	Nilai Kontrak :	13.204.545
	Customer	: PT Malea Energy		
	No. Kontrak	: 003/ME-BTU/AR1/XII/2015		
	Durasi	: Desember 2016		
	Pekerjaan	: Drainage Pavement box culvert AR1		
bx	No Produksi	: Q774-16	Nilai Kontrak :	70.022.727
	Customer	: PT Malea Energy		
	No. Kontrak	: 005/ME-BTU/AR2/I/2016		
	Durasi	: Desember 2016		
	Pekerjaan	: Access Road AR2		

37 TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Perusahaan dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Perusahaan yang timbul dari instrument keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing) dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Perusahaan adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko utama, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan tata cara Perusahaan. Perusahaan secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan kelompok usaha gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada kelompok usaha. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha yang diberikan kepada pelanggan dari penjualan produk-produk semen dan batu agregat.

Risiko kredit pelanggan dikelola oleh masing-masing unit usaha sesuai dengan kebijakan, prosedur dan pengendalian dari Perusahaan yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh unit-unit usaha terkait.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang pihak ketiga.

Maksimum risiko kredit yang dihadapi oleh Kelompok Usaha kurang lebih sebesar nilai tercatat dari saldo akun piutang pada tanggal 31 Maret 2017 sebesar Rp 389.258.890

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang terutama mencakup kas dan setara kas, risiko kredit timbul karena wanprestasi dari *counter party*. Perusahaan memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimal *eksposur* setara dengan nilai tercatat sebagaimana ditunjukkan pada Catatan 7.

b. Risiko pasar

Perusahaan memiliki *Eksposur* terhadap risiko pasar, yaitu risiko suku bunga, risiko mata uang asing dan risiko harga. Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

c. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama berhubungan dengan aktivitas Perusahaan (ketika pendapatan dan beban terjadi dalam mata uang yang berbeda dari mata uang fungsional Perusahaan).

d. Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar terutama berhubungan dengan pinjaman jangka pendek dan panjang dari Perusahaan yang dikenakan suku bunga mengambang.

Perusahaan mempunyai Utang bank jangka pendek dengan tingkat suku bunga tetap, oleh karena itu, perubahan dalam tingkat suku bunga tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap Perusahaan.

37 TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

e. Risiko harga

Perusahaan menghadapi risiko perubahan harga bahan baku berupa besi, karena besi merupakan barang yang diperdagangkan secara internasional. Harga besi pada umumnya mengikuti indeks harga internasional, yang cenderung mengalami fluktuasi yang signifikan. Sebagai produk yang diperdagangkan secara internasional, harga global besi pada prinsipnya tergantung pada tingkat permintaan dan penawaran pasar global. Namun, untuk meminimalisasi risiko Perusahaan mengadakan perjanjian payung dengan supplier besar antara lain: Krakatau Steel dan Isput Baja dan melakukan *stock* persediaan material untuk material tertentu serta membuka agen di luar negeri seperti di China dan Eropa.

f Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Perusahaan melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari pelunasan piutang dari pelanggan yang memiliki jangka waktu kredit satu bulan.

Perusahaan menjaga kecukupan dana dan membiayai kebutuhan modal kerja, dimana dana tersebut ditempatkan dalam bentuk kas dan deposito.

38. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*) dengan membagi Utang neto dengan jumlah modal. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit di bawah 70%. Perusahaan menyertakan dalam Utang neto, pinjaman bank jangka pendek, pinjaman jangka panjang dan utang sewa pembiayaan, dikurangi kas dan setara kas. Termasuk dalam modal adalah semua komponen ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

39 KUASI ORGANISASI

Pada tahun 2011, Perusahaan melakukan kuasi reorganisasi sesuai dengan PSAK 51 (Revisi 2003) dengan menggunakan laporan posisi keuangan tanggal 30 Juni 2011 untuk mengeleminasi defisit perusahaan sebesar (Rp. 1.144.808.930).

Komposisi ekuitas Perusahaan per 30 Juni 2011 (sebelum kuasi *reorganisasi*) tidak memungkinkan Perusahaan untuk melakukan kuasi reorganisasi sebelum menurunkan modal melalui penurunan nilai nominal saham tanpa mengurangi jumlah saham yang beredar. Sesuai PSAK 51 (Revisi 2003), saldo defisit dapat dieleminasi berturut-turut dengan saldo laba yang ditentukan penggunaannya, selisih penilaian aset dan liabilitas, serta tambahan modal disetor dan sejenisnya. Jika seluruh saldo tersebut masih belum mencukupi, maka modal saham digunakan untuk mengeleminasi saldo rugi yang tersisa.

Perusahaan melakukan penurunan modal ditempatkan dan modal disetor dengan cara menurunkan nilai nominal saham dari Rp 500 (angka penuh)/saham menjadi Rp 338 (angka penuh)/saham

Berikut ini adalah Ikhtisar Modal Dasar setelah dan sebelum kuasi Reorganisasi sebagai akibat dilakukan tahapan kuasi Reorganisasi dengan cara menurunkan nilai nominal saham dari Rp 500 (angka penuh)/saham menjadi Rp. 338 (angka penuh)/saham, sehingga setelah proses penurunan nilai nominal saham maka modal dasar perusahaan adalah sebagai berikut :

	Sebelum Kuasi	Setelah Kuasi
Jumlah lembar saham	4.000.000	4.000.000
Nilai nominal per lembar saham	500	338
	2.000.000.000	1.352.000.000

Berikut ini adalah Ikhtisar Modal Ditempatkan dan Disetor Setelah dan Sebelum Kuasi Reorganisasi sebagai akibat dilakukan tahapan Kuasi Reorganisasi dengan cara menurunkan nilai nominal saham dari sebelumnya Rp500 per saham menjadi Rp338 per saham, sehingga setelah proses penurunan nilai nominal saham maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham adalah sebagai berikut :

Pemilik Modal	Jumlah Saham	Prosentase	Jumlah setelah Kuasi
PT Denaya Cakra Cipta	1.124.928	42,60%	380.225.664
Muhammad Solihin	12.863	0,49%	4.347.525
Suhaelly Kalla (Komisaris)/ (Commissioner)	162	0,01%	54.756
Achmad Kalla (Direksi)/ (Director)	162	0,01%	54.756
Masyarakat : / (Society) :			
- Akses Karya Indonesia Ltd.	1.374.912	52,07%	464.720.256
- Lain-lain (di bawah 5%) / Others (under 5%)	127.426	4,83%	43.069.819
Jumlah / Total	2.640.452	100,00%	892.472.776

Modal ditempatkan dan disetor sebelum kuasi

Pemilik Modal	Jumlah Saham	Prosentase	Jumlah sebelum Kuasi
PT Denaya Cakra Cipta	1.124.928	42,60%	562.464.000
Muhammad Solihin	12.863	0,49%	6.431.250
Suhaelly Kalla (Komisaris)/ (Commissioner)	162	0,01%	81.000
Achmad Kalla (Direksi)/ (Director)	162	0,01%	81.000
Masyarakat : / (Society):			
- Akses Karya Indonesia Ltd.	1.374.912	52,07%	687.456.000
- Lain-lain (di bawah 5%) / Others (under 5%)	127.426	4,83%	63.712.750
Jumlah / Total	2.640.452	100,00%	1.320.226.000

38 KUASI ORGANISASI (lanjutan)

Berikut ini adalah Ikhtisar Perubahan Agio Saham Setelah dan Sebelum Kuasi Reorganisasi (Proforma) sebagai akibat dilakukan tahapan Kuasi Reorganisasi dengan cara menurunkan nilai nominal saham dari sebelumnya menunjukkan Rp 500 menjadi Rp 338 dan modal ditempatkan dan disetor sebelumnya sebesar Rp 1.320.226.000 menjadi Rp 892.472.776 sehingga timbul agio saham sebesar (Rp 427.753.224) yang selanjutnya akan digunakan untuk mengeliminasi saldo defisit, sehingga saldo Agio saham adalah sebagai berikut :

	Setelah Kuasi	Sebelum Kuasi
Selisih lebih modal yang disetor atas nilai nominal saham pada saat perusahaan melaksanakan penawaran umum saham perda	108.000.000	108.000.000
Selisih lebih nilai konversi obligasi atas nilai nominal saham	7.247.995	7.247.995
Eliminasi saldo <i>deficit</i>	(115.247.995)	-
Selisih lebih atas penurunan nilai nominal pada saat perusahaan melaksanakan Kuasi Reorganisasi	427.753.224	
Selisih kurang atas saldo rugi yang belum tereliminasi	(427.064.078)	
Jumlah	689.146	115.247.995

Posisi keuangan Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2011 sebelum dan setelah kuasi-reorganisasi adalah sebagai berikut:

	Setelah Kuasi	Sebelum Kuasi
<i>Dalam Satuan Rupiah</i>		
ASET/ ASSETS		
ASET LANCAR/		
Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>	75.461.679.843	75.461.679.843
Investasi jangka pendek/ <i>Short-term investments</i>	2.000.000.000	2.000.000.000
Deposito yang dibatasi penggunaannya/ <i>Restricted deposit</i>	1.475.243.280	1.475.243.280
Piutang usaha/ <i>Account receivables</i>		-
Pihak ketiga/ <i>Thrid parties</i>	120.208.331.389	120.208.331.389
Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	1.063.333.247	1.063.333.247
Tagihan bruto pemberi kerja atas kontrak konstruksi/ <i>Gross receivable to the customer</i>	13.863.920.550	13.863.920.550
Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>	1.528.747.042	1.528.747.042
Persediaan/ <i>Inventories</i>	268.898.302.074	268.898.302.074
Uang muka/ <i>Advance payments</i>	25.499.122.447	25.499.122.447
Beban dibayar dimuka/ <i>Prepaid expenses</i>	1.372.830.000	1.372.830.000
Pajak dibayar dimuka/ <i>Prepaid Taxes</i>	31.235.668.624	31.235.668.624
JUMLAH ASET LANCAR/ TOTAL CURRENT ASSETS	542.607.178.496	542.607.178.496
ASET TIDAK LANCAR/ NON CURRENT ASSETS		
Piutang pihak yang berelasi – bersih/ <i>Due to related parties – net</i>	13.247.284.443	13.247.284.443
Pinjaman direksi dan karyawan/ <i>Receivables from directors and employees</i>	2.133.063.356	2.133.063.356
Aset pajak tangguhan/ <i>Defferred tax assets</i>	20.053.614.209	20.053.614.209
Investasi pada perusahaan asosiasi/ <i>Investments in associates</i>	7.432.783.595	7.432.783.595
Aset tetap/ <i>Fixed assets</i>	706.107.775.000	103.610.919.417
Setoran jaminan/ <i>Guarantee deposits</i>	1.577.035.830	1.577.035.830
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR/ TOTAL NON - CURRENT ASSETS	750.551.556.433	148.054.700.850
JUMLAH ASET/ TOTAL ASSETS	1.293.158.734.929	690.661.879.345

38 KUASI ORGANISASI (lanjutan)
LIABILITAS DAN EKUITAS/ LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS LANCAR/ CURRENT LIABILITIES

Utang bank/ <i>Bank loan</i>	16.584.902.550	16.584.902.550
Utang usaha/ <i>Account payables</i>	99.955.031.845	99.955.031.845
Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>	6.912.169.823	6.912.169.823
Utang pajak/ <i>Taxes payables</i>	22.480.143.117	22.480.143.117
Uang muka pelanggan/ <i>Advances from customers</i>	13.806.814.872	13.806.814.872
Beban masih harus dibayar/ <i>Accrued expenses</i>	87.772.206.056	87.772.206.056
Utang yang jatuh tempo dalam satu tahun		
Pinjaman bank/ <i>Bank loan</i>	5.528.300.850	5.528.300.850
Utang sewa/ <i>Lease payable</i>	5.445.839.874	5.445.839.874
JUMLAH LIABILITAS LANCAR/ TOTAL CURRENT LIABILITIES	258.485.408.987	258.485.408.987

LIABILITAS TIDAK LANCAR/ NON CURRENT LIABILITIES

Utang pihak yang berelasi/ <i>Due from related parties</i>	2.808.563.459	2.808.563.459
Utang jangka panjang/ <i>Long term loan</i>		
Utang sewa/ <i>Lease payable</i>	19.095.839.436	19.095.839.436
Kreditur asing/ <i>Foreign creditors</i>	39.549.873.726	39.549.873.726
Liabilitas imbalan kerja/ <i>Employee benefit liabilities</i>	80.597.127.765	80.597.127.765
JUMLAH LIABILITAS TIDAK LANCAR	142.051.404.386	142.051.404.386

JUMLAH LIABILITAS/ TOTAL LIABILITIES
400.536.813.373
400.536.813.373
Setelah Kuasi
Sebelum Kuasi
EKUITAS/ EQUITY

Modal saham / <i>Capital stock</i>	1.320.226.000.000	1.320.226.000.000
Penurunan nilai nominal saham sehubungan kuasi-reorganisas	(427.753.224.000)	-
Agio saham/ <i>Additional paid in capital</i>	689.145.554	115.247.995.000
Saldo laba/ Defisit/ <i>Retained Earning/(Deficit)</i>	-	(1.144.808.930.029)
JUMLAH EKUITAS/ TOTAL EQUITY	893.161.921.554	290.665.064.971
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.293.698.734.929	691.201.878.345

39 INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI ENTITAS INDUK

Informasi keuangan tersendiri Entitas induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas, dimana penyertaan saham pada Entitas anak dipertanggungjawabkan dengan metode ekuitas. Informasi keuangan tersendiri Perusahaan disajikan pada Lampiran I.

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Per 31 Maret 2017 (belum diaudit) dan 31 Desember 2016 (diaudit)

(disajikan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

INDUK

ASET		31 Maret 2017	31 Desember 2016
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	<i>Catatan 2f,5</i>	154.127.840	251.834.799
Deposito yang dibatasi penggunaannya	<i>Catatan 2i,6</i>	281.600	281.600
Piutang Usaha	<i>Catatan 2g,7</i>	369.992.234	300.606.746
Pihak ketiga-bersih setelah dikurangi Penyisihan			
Pihak yang berelasi - bersih	<i>Catatan 2g,7</i>	5.748.120	3.541.928
Piutang Retensi - bersih	<i>Catatan 2l,8</i>	6.655.687	5.571.088
Tagihan bruto pemberi kerja atas			
Kontrak konstruksi	<i>Catatan 2m,9</i>	14.733.086	20.501.266
Piutang lain-lain-bersih	<i>Catatan 2g, 10</i>	14.353.546	6.555.710
Persediaan-bersih	<i>Catatan 2n,11</i>	465.813.758	474.638.438
Uang Muka	<i>Catatan 12</i>	169.219.499	97.753.557
JUMLAH ASET LANCAR		1.200.925.370	1.161.285.132
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang lain kepada pihak yang berelasi	<i>Catatan 2k,31</i>	27.978.182	23.386.831
Pinjaman direksi dan karyawan	<i>Catatan 2k,31</i>	3.255.079	3.234.374
Pajak tangguhan - bersih		33.636.994	33.636.994
Aset lain-lain	<i>Catatan 2t,16</i>	4.585.525	4.864.465
Aset tetap-setelah dikurangi akumulasi penyusutan	<i>Catatan 2q,14</i>	664.708.540	666.165.296
Penyusutan Rp 217,824,919 September 2016 dan			
Rp. 181,061,210 Desember 2015	<i>Catatan 2o,2p,16</i>		
Penyertaan pada entitas anak	<i>Catatan 13</i>	289.238.841	289.238.841
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		1.023.403.161	1.020.526.801
JUMLAH ASET		2.224.328.531	2.181.811.933

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Maret 2017 (belum diaudit) dan 31 Desember 2016 (diaudit)
(disajikan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)
INDUK
LIABILITAS

		31 Maret 2017	31 Desember 2016
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang Bank	<i>Catatan 22</i>	345.012.063	373.992.063
Utang Usaha	<i>Catatan 17</i>	133.014.856	121.662.647
Utang lain-lain	<i>Catatan 18</i>	4.101.434	3.707.312
Utang Pajak		24.125.918	17.993.178
Uang muka pelanggan	<i>Catatan 2u,19</i>	205.780.046	203.716.156
Beban masih harus dibayar	<i>Catatan 22</i>	95.190.655	64.601.677
Sewa Pembiayaan	<i>Catatan 21</i>	12.664.440	12.410.594
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		819.889.412	798.083.627
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang kepada pihak yang berelasi	<i>Catatan 2n,30</i>	36.321.580	49.230.333
Sewa Pembiayaan	<i>Catatan 21</i>	26.927.928	26.388.184
kewajiban imbalan kerja	<i>Catatan 2x,23</i>	94.227.438	98.389.803
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		157.476.946	174.008.320
JUMLAH LIABILITAS		977.366.358	972.091.947
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp. 338 per saham			
Modal dasar 4.000.000.000 saham tahun 2015 dan			
4.000.000.000 saham tahun 2016, Modal ditempatkan			
dan disetor penuh 2.640.452.000 saham tahun 2015		892.472.776	892.472.776
dan 2.640.452.000 saham tahun 2016	<i>Catatan 24</i>		
Agio saham	<i>Catatan 26</i>	689.146	689.146
Pendapatan Komprehensif lainnya		(20.176.057)	(20.176.057)
Tambahan Modal disetor lainnya		2.691.599	2.691.599
Saldo laba (<i>defisit</i>)		-	-
belum ditentukan penggunaannya		371.284.709	334.042.522
Ditentukan Penggunaannya		-	-
JUMLAH EKUITAS		1.246.962.173	1.209.719.986
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2.224.328.531	2.181.811.933

 Direktur,
 SE & O



PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk
LAPORAN LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INDUK

Untuk tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2017 (belum diaudit) dan 31 Maret 2016 (belum diaudit)

(disajikan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

INDUK

			<u>31 Maret 2017</u>	<u>31 Maret 2016</u>
PENDAPATAN KONTRAK KONSTRUKSI DAN KONTRAK NON KONSTRUKSI	<i>Catatan 2v, 27</i>	100,00%	361.072.954	236.378.327
BEBAN KONTRAK KONSTRUKSI DAN KONTRAK NON KONSTRUKSI	<i>Catatan 2v, 27</i>	78,24%	<u>299.745.560</u>	<u>183.479.093</u>
LABA KOTOR		16,98%	61.327.394	52.899.234
PENDAPATAN (BEBAN) USAHA LAINNYA				
Pendapatan bunga jasa giro		0,07%	266.939	-
Pendapatan (Beban) lainnya		0,94%	3.403.421	1.002.905
(Beban) penjualan		-0,18%	(661.143)	(1.466.001)
(Beban) umum dan administrasi		-5,84%	(21.069.654)	(18.251.678)
(Beban) administrasi dan provisi bank		-0,47%	(1.688.953)	-
Pendapatan (Beban) Pendanaan		-2,27%	(8.185.735)	(7.275.484)
Pendapatan (Beban) Kurs		-0,02%	(78.278)	(1.276.543)
Pendapatan Penjualan barang bekas		0,41%	1.483.784	-
Pendapatan (Beban) Denda / Penalty		1,26%	4.566.139	-
JUMLAH BEBAN USAHA		-6,08%	(21.963.480)	(27.266.801)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		10,90%	39.363.914	25.632.433
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	<i>Catatan 2w</i>		(2.121.724)	(2.808.117)
LABA (RUGI) BERSIH	<i>Catatan 2z</i>	10,31%	37.242.190	22.824.316
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN			-	-
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF BERSIH TAHUN BERJALAN			37.242.190	22.824.316
LABA (RUGI) PER SAHAM				
Laba (rugi) bersih per saham	<i>Catatan 2ab</i>		14	9

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk (INDUK)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)

Untuk tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2017 (belum diaudit) dan 31 Maret 2016 (diaudit)

(disajikan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	Modal Saham	Agio Saham	Tambah Modal disetor lainnya	Akumulasi rugi aktuarial atas imbalan kerja	Transaksi dengan non pengendali	Saldo laba		Jumlah Ekuitas	Kepentingan Non Pengendali	Jumlah Ekuitas
						Yang belum ditentukan penggunaannya				
Saldo Per 31 Desember 2015	892.472.776	689.146	-	(5.412.547)	-	310.995.952		1.198.745.327	-	1.198.745.327
Laba bersih Januari sd Maret 2016	-	-	-	-	-	22.824.316		22.824.316	-	22.824.316
Pendapatan komprehensif lain Januari sd Maret 2016	-	-	-	-	-	-		-	-	-
Saldo Per 31 Maret 2016	892.472.776	689.146	-	(5.412.547)	-	333.820.268		1.221.569.643	-	1.221.569.643
Laba bersih tahun berjalan April sd Desember 2016	-	-	-	-	-	33.303.254		33.303.254	-	33.303.254
Dividen	-	-	-	-	-	(33.081.000)		(33.081.000)	-	(33.081.000)
Transaksi dengan kepentingan non pengedali	-	-	-	-	-	-		-	-	-
Akuisisi entitas anak	-	-	-	-	-	-		-	-	-
Pendirian Entitas anak	-	-	-	-	-	-		-	-	-
Penganpunan Pajak	-	-	2.691.599	-	-	-		2.691.599	-	2.691.599
Pendapatan komprehensif lain April sd Desember 2016	-	-	-	(14.763.510)	-	-		(14.763.510)	-	(14.763.510)
Saldo Per 31 Desember 2016	892.472.776	689.146	2.691.599	(20.176.057)	-	334.042.522		1.209.719.986	-	1.209.719.986
Laba bersih Januari sd Maret 2017	-	-	-	-	-	37.242.187		37.242.187	-	37.242.187
Pendapatan komprehensif lain Januari sd Maret 2017	-	-	-	-	-	-		-	-	-
Saldo Per 31 Desember 2016	892.472.776	689.146	2.691.599	(20.176.057)	-	371.284.709		1.246.962.172	-	1.246.962.172

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara Keseluruhan

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk

LAPORAN ARUS KAS

Untuk satu tahun yang berakhir pada 31 Maret 2017 (belum diaudit) dan 31 Maret 2016 (belum diaudit)

(disajikan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

INDUK

	<u>31 Maret 2017</u>	<u>31 Maret 2016</u>
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	296.228.741	319.025.565
(Pembayaran) kas kepada pemasok dan lain-lain	(295.300.031)	(236.345.452)
(Pembayaran) kas untuk beban usaha	(4.644.574)	(4.048.159)
(Pembayaran) kas untuk tenaga kerja	(68.198.071)	(39.656.637)
Penerimaan (Pengeluaran) kas operasi lain-lain	36.008.790	(20.767.284)
Kas yang dihasilkan dari operasi	(35.905.145)	18.208.033
Pembayaran untuk :		
Pajak	4.011.016	(312.740)
Beban Keuangan	(8.185.735)	(6.895.299)
Penerimaan dari :		
Pendapatan bunga	266.939	491.244
KAS BERSIH DIPEROLEH DARI AKTIVITAS OPERASI	(39.812.925)	11.491.238
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan Aset tetap	(7.211.100)	(8.859.056)
Pengurangan (kenaikan) aset lain-lain	278.940	(249.384)
Penerimaan Kepada pihak yang mempunyai Hubungan Istimewa	16.677.380	3.162.501
(Pembayaran) Kepada pihak yang mempunyai Hubungan Istimewa	(34.177.483)	(4.564.423)
KAS BERSIH DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI	(24.432.263)	(10.510.362)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan Utang bank dan Kreditur Asing	78.500.000	64.784.500
(pembayaran) Utang bank dan Kreditur Asing	(107.480.000)	(55.410.272)
(Pembayaran) Deviden Tunai	-	-
(Pembayaran) sewa Pembiayaan	(4.481.771)	-
Penerimaan sewa Pembiayaan	-	1.646.275
KAS BERSIH DIPEROLEH DARI AKTIVITAS PENDANAAN	(33.461.771)	11.020.503
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(97.706.959)	12.001.379
SALDO AWAL KAS DAN SETARA KAS	251.834.799	148.645.096
SALDO KAS DAN SETARA KAS	154.127.840	160.646.475